

SKRIPSI

**ANALISIS PENDAPATAN PETANI KARET RAKYAT
DI DESA SEMELINANG DARAT KECAMATAN PERANAP
KEBUPATEN INDRAGIRI HULU
PROVINSI RIAU**

Disusun Oleh:
LISMAYANDA
NIM : 210113003



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2025**

SKRIPSI

**ANALISIS PENDAPATAN PETANI KARET RAKYAT
DI DESA SEMELINANG DARAT KECAMATAN PERANAP
KEBUPATEN INDRAGIRI HULU
PROVINSI RIAU**

Disusun Oleh:
LISMAYANDA
210113003

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian*

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGING
TELUK KUANTAN
2025**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI TELUK
KUANTAN**

Kami dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini ditulis oleh :

LISMAYANDA

**ANALISIS PENDAPATAN PETANI KARET RAKYAT
DI DESA SEMELINANG DARAT KECAMATAN PERANAP KABUPATEN
INDRAGIRI HULU PROVINSI RIAU**

Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

MENYETUJUI:

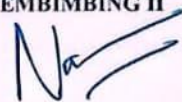
PEMBIMBING I



(H.MASHADI, SP., M.Si)

NIDN. 1025087401

PEMBIMBING II



(Ir.NARIMAN HADLI, MM)

NIDN. 1003016401

TIM PENGUJI

NAMA

TANDA TANGAN

Ketua

Seprido, S.Si., M.Si

Sekretaris

Haris Susanto, SP., M.MA

Anggota

Melisasmi, SP., M.Si



Mengetahui :



Tanggal Lulus 09 Juli 2025

PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Lismayanda
NPM : 210113003
Program Studi : Agribisnis
Judul : Analisis Pendapatan Petani Karet Rakyat di Desa
Semclinang Darat Kecamatan Peranap Kabupaten
Indragiri Hulu Provinsi Riau

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini sepenuhnya merupakan hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya, skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik pada perguruan tinggi manapun. Segala sumber yang berasal dari karya atau pemikiran orang lain telah saya cantumkan secara tertulis dalam isi skripsi ini dan tercantum dalam daftar pustaka.

Teluk Kuantan, 25 September 2025

Yang membuat pernyataan



LISMAYANDA
NPM. 210113003

MOTTO

لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ

("Tiada Tuhan selain Engkau, Maha Suci Engkau, sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang zalim." – QS. Al-Anbiya: 87)

- *Ayat ini menjadi pengingat bagi penulis untuk senantiasa berserah diri kepada Allah, menyadari keterbatasan diri, dan memohon pertolongan-Nya dalam setiap langkah, termasuk dalam menyelesaikan skripsi ini."*

"Don't you worry your pretty little mind, people throw rocks at things that shine." — Taylor Swift

"Jangan biarkan orang lain menjatuhkanmu atau meredupkan sinarmu. Setiap kritik dan rintangan hanyalah batu yang membangun kekuatanmu. Terus bersinar, karena cahaya dan keteguhanmu adalah milikmu sendiri, dan hanya dengan berani tetap melangkah kamu akan mencapai puncak." —

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan karunia-Nya. Berkat izin-Nya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *‘Analisis Pendapatan Petani Karet Rakyat di Desa Semelinang Darat Kecamatan Peranap Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi*.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas sehingga penulis dapat menempuh pendidikan di universitas ini.
2. Bapak Seprido, S.Si., M.Si, selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Islam Kuantan Singingi yang senantiasa memberikan dukungan dalam kelancaran proses perkuliahan.
3. Bapak Haris Susanto, SP., M.MA, selaku Ketua Program Studi Agribisnis Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis selama menjalani studi.
4. Bapak H. Mashadi, SP., M.Si, selaku Dosen Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu untuk membimbing,

5. memberikan masukan, serta arahan yang berharga sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Ibu Ir. Nariman Hadi, MM, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan dorongan, nasihat, serta pengingat agar penulis tetap teliti, disiplin, dan konsisten dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian Universitas Islam Kuantan Singingi, yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
8. Ucapan teristimewa penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Mulyadi dan Ibu Hasmida. Terima kasih yang tak terhingga atas kasih sayang, doa, pengorbanan, serta dukungan yang tiada pernah berhenti. Segala pencapaian ini tidak lepas dari kerja keras, doa tulus, dan didikan penuh cinta dari Bapak dan Mamak. Kalian adalah alasan terbesar penulis untuk terus berjuang dan tidak menyerah.
9. Ungkapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada kedua saudara kandung tercinta, Abang Sufriyansah dan Kakak Lismayani, atas dukungan moril, semangat, serta kebersamaan yang sangat berarti dalam perjalanan hidup dan studi penulis.
10. Kepada Hengki Saputra, terima kasih atas segala bantuan, waktu, perhatian, serta semangat yang telah diberikan. Kehadiran, motivasi, dan dukunganmu sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada teman-teman seperjuangan di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Kuantan Singingi, terima kasih atas kebersamaan, kerja sama, canda tawa, serta semangat yang telah kita lalui

12. bersama. Kehadiran kalian menjadikan masa perkuliahan lebih berwarna, penuh arti, dan menjadi kenangan yang tidak akan terlupakan.
13. Dan terakhir, ucapan terima kasih penulis tujukan kepada diri sendiri, Lismayanda. Terima kasih telah berjuang, bertahan, dan tidak menyerah meski menghadapi banyak rintangan. Terima kasih sudah terus berusaha, berani mencoba, serta memberi kesempatan pada diri sendiri untuk berkembang. Pencapaian ini adalah bukti bahwa usaha, doa, dan kesabaran tidak pernah sia-sia.

Akhir kata, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa izin, rahmat, dan pertolongan Allah SWT, serta dukungan, doa, dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga Allah SWT senantiasa membalas segala kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda. Aamiin ya Rabbal 'alamin.

Teluk Kuantan, 26 September 2025

LISMAYANDA

ANALISIS PENDAPATAN PETANI KARET RAKYAT DI DESA SEMELINANG DARAT KECAMATAN PERANAP KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Lismayanda

Dibawah Bimbingan H.Mashadi dan Nariman Hadi
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Islam Kuantan Singingi, Teluk Kuantan 2025

ABSTRAK

Karet merupakan komoditas unggulan di Desa Semelinang Darat, Kecamatan Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu, yang menjadi sumber penghidupan utama masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan petani karet rakyat dan menilai tingkat kesejahteraan berdasarkan garis kemiskinan BPS. Penelitian dilakukan selama empat bulan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Jumlah responden sebanyak 30 orang yang dipilih secara *purposive* sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan kotor petani sebesar Rp4.508.640,16 per bulan, dengan biaya produksi rata-rata Rp1.781.973,49 per bulan, sehingga pendapatan bersih yang diterima mencapai Rp2.726.666,67 per bulan. Berdasarkan garis kemiskinan pedesaan tahun 2025 sebesar Rp660.349,00 per kapita per bulan, diketahui bahwa 28 petani (93,33%) tergolong sejahtera dan hanya 2 petani (6,67%) yang masih tidak sejahtera. Namun, jika pendapatan hanya berasal dari usaha karet, maka seluruh petani (100%) tergolong tidak sejahtera. Hal ini disebabkan oleh rendahnya produktivitas, fluktuasi harga karet, serta minimnya efisiensi dan akses pasar. Sementara itu, tingkat kesejahteraan menjadi lebih tinggi ketika pendapatan dari kegiatan lain seperti buruh, usaha rumahan, dan perdagangan turut diperhitungkan. Temuan ini menunjukkan bahwa usaha karet belum mampu menjadi sumber utama kesejahteraan petani. Novelty dari penelitian ini adalah adanya ketergantungan besar petani pada pendapatan non-karet untuk mencapai kesejahteraan, yang menegaskan perlunya strategi diversifikasi ekonomi dan pemberdayaan petani secara berkelanjutan.

Kata kunci: *pendapatan, petani karet, kesejahteraan, garis kemiskinan, Desa Semelinang Darat*

ANALYSIS OF SMALLHOLDER RUBBER FARMERS' INCOME IN SEMELINANG DARAT VILLAGE, PERANAP DISTRICT, INDRAGIRI HULU REGENCY

Lismayanda

Under the Guidance of H. Mashadi and Nariman Hadi
Agribusiness Study Program, Faculty of Agriculture
Islamic University of Kuantan Singingi, Teluk Kuantan 2025

ABSTRACT

Rubber is a leading commodity in Semelinang Darat Village, Peranap District, Indragiri Hulu Regency, serving as the main source of livelihood for the local community. This study aims to analyze the income of smallholder rubber farmers and assess their welfare level based on the poverty line set by the Central Statistics Agency (BPS). The research was conducted over four months using a quantitative descriptive approach, with 30 respondents selected through purposive sampling. The results indicate that the average gross income of farmers is IDR 4,508,640.16 per month, with average production costs of IDR 1,781,973.49 per month, resulting in an average net income of IDR 2,726,666.67 per month. Based on the 2025 rural poverty line of IDR 660,349 per capita per month, 28 farmers (93.33%) are categorized as prosperous, while only 2 farmers (6.67%) are still not prosperous. However, if income is derived solely from rubber cultivation, all farmers (100%) are categorized as not prosperous. This condition is caused by low productivity, price fluctuations, and limited efficiency and market access. Farmers' welfare increases when income from other activities such as labor, home businesses, and trade is included. These findings indicate that rubber cultivation alone is insufficient to serve as the primary source of farmers' welfare. The novelty of this study lies in the significant dependence of farmers on non-rubber income to achieve prosperity, highlighting the need for economic diversification strategies and sustainable farmer empowerment.

Keywords: income, rubber farmers, welfare, poverty line, Semelinang Darat Village

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Analisis Pendapatan Petani Karet Rakyat di Desa Semelinang Darat, Kecamatan Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu.*" Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Kuantan Singingi. Shalawat dan salam juga penulis hantarkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam, semoga kita senantiasa meneladani ajaran dan perjuangan beliau.

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak H. Mashadi, SP., M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Ir. Nariman Hadi, MM selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Dekan Fakultas Pertanian, seluruh dosen, staf administrasi, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta pihak-pihak yang berkepentingan.

Teluk Kuantan, 26 September 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
 II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tanaman Karet (<i>Havea brasiliensis</i>).....	7
2.1.1 Pengertian Tanaman Karet	7
2.1.2 Syarat Tumbuh Tanaman Karet.....	7
2.1.3 Sistem Budidaya dan Produksi Karet	8
2.1.4 Teknik Penyadapan dan Produktivitas Karet	9
2.1.5 Manfaat dan Peran Tanaman Karet Dalam Perekonomian	9
2.2 Penyadapan	10
2.2.1 Pengertian Penyadapan Karet	10
2.2.2 Teknik Penyadapan Karet	10
2.2.3 Alat dan Metode Penyadapan	12
2.2.4 Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Penyadapan	13
2.3 Konsep Biaya Produksi.....	13
2.3.1 Pengertian Biaya Produksi	13
2.3.2 Komponen Biaya Produksi Dalam Usahatani Karet Rakyat	14
2.3.3 Hubungan Biaya Produksi Dengan Pendapatan Petani.....	15
2.4 Biaya Penyusutan.....	15
2.4.1 Pengertian Biaya Penyusutan.....	15
2.4.2 Komponen Biaya Penyusutan Dalam Usahatani Karet.....	16
2.4.3 Perhitungan Biaya Penyusutan.....	17
2.4.4 Hubungan Biaya Penyusutan Dengan Pendapatan Petani.....	17
2.5 Konsep Pendapatan.....	18
2.5.1 Pengertian Pendapatan	18
2.5.2 Rumus Perhitungan Pendapatan.....	18
2.5.3 Sumber Pendapatan Dalam Usahatani Karet Rakyat.....	19
2.5.4 Pendapatan Kotor.....	19

2.5.5 Pendapatan Bersih.....	20
2.6 Tingkat Kesejahteraan Petani.....	21
2.6.1 Konsep Kesejahteraan Petani.....	21
2.6.2 Metode Pengukuran Kesejahteraan Petani.....	22
2.6.3 Kesejahteraan Petani Karet di Desa Semelinang Darat.....	23
2.7 Penelitian Terdahulu.....	24
2.8 Kerangka Pemikiran.....	27
III. METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
3.2 Penentuan Responden.....	30
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.5 Metode Analisis Data.....	34
3.6 Konsep Operasional.....	38
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Daerah.....	41
4.2 Kondisi Geografis Desa.....	42
4.2.1 Penduduk.....	43
4.2.2 Mata Pencaharian Penduduk.....	44
4.2.3 Pendidikan Penduduk.....	45
4.2.4 Keagamaan.....	46
4.2.5 Sosial Budaya dan Adat Istiadat.....	47
4.2.6 Sarana dan Prasarana.....	45
4.3 Karakteristik Petani Karet.....	46
4.3.1 Umur Responden.....	46
4.3.2 Tingkat Pendidikan.....	48
4.3.3 Jumlah Tanggungan Keluarga.....	50
4.3.4 Pengalaman.....	51
4.3 Keadaan Umum Tanaman Karet.....	52
4.4.1 Luas Lahan.....	52
4.4.2 Jumlah Tanaman Pokok.....	55
4.5 Biaya Produksi.....	56
4.5.1 Biaya Tetap (<i>Fixed Cost</i>).....	56
4.5.2 Biaya Tidak Tetap (<i>Variable Cost</i>).....	58
4.5.2.1 Cuka.....	58
4.5.2.2 Berat Susut.....	59
4.5.2.3 Biaya Tenaga Kerja.....	61
4.5.2.3.1 Tenaga Kerja Penyadapan.....	61
4.5.2.3.2 Tenaga Kerja Pengumpulan (Panen).....	62
4.5.3 Biaya Pengangkutan.....	65
4.5.4 Total Biaya (<i>Total Cost</i>).....	66

4.6 Pendapatan.....	67
4.6.1 Pendapatan Kotor	67
4.6.2 Pendapatan Bersih	68
4.7 Kesejahteraan Petani Karet Berdasarkan Garis Kemiskinan BPS	69
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Produksi dan Luas Areal Karet di Provinsi Riau	2
1.2 Luas dan Produksi karet di Kabupaten Indragiri Hulu	2
1.3 Luas, Produksi , dan Produktivitas karet di Kecamatan Peranap	3
2.1 Penelitian Terdahulu	24
4.1 Umur Petani Karet di Desa Semelinang Darat	47
4.2 Rata-Rata Lama Pendidikan Petani Karet di Desa Semelinang Darat	49
4.3 Rata-Rata Jumlah Tanggungan Petani Karet di Desa Semelinang Darat ..	50
4.4 Rata-Rata Pengalaman Petani di Desa Semelinang Darat.....	51
4.5 Rata-Rata Biaya Penyusutan Petani Karet di Desa Semelinang Darat.....	57
4.6 Rata-Rata Total Biaya Tidak Tetap Petani di Desa Semelinang Darat	59
4.7 Rata-Rata Total Biaya Susut Petani Karet di Desa Semelinang Darat.....	60
4.8 Rata-Rata Biaya Tenaga Kerja Penyadapan Karet di Desa Semelinang Darat	61
4.9 Rata-Rata Biaya Tenaga Kerja Panen Karet di Desa Semelinang Darat...	63
4.10 Rata-Rata Biaya Pengangkutan Karet di Desa Semelinang Darat	66
4.11 Rata-Rata Total Biaya Petani Karet di Desa Semelinang Darat.....	66
4.12 Rata-Rata Pendapatan Kotor Petani di Desa Semelinang Darat	68
4.13 Rata-Rata Pendapatan Bersih Petani Karet di Desa Semelinang Darat.....	69
4.14 Distribusi Kesejahteraan Petani Berdasarkan Pendapatan Per Kapita di Desa Semelinang Darat	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Karakteristik Responden (Petani Sampel) di Desa Semelinang Darat Kecamatan Peranap.....	81
2. Luas Lahan, Jarak Tanam, Populasi dan Produksi Petani Karet di Desa Semelinang Darat Kecamatan Peranap.....	82
3. Biaya Tetap(Biaya Penyusutan) Pisau Sadap Petani Karet di Desa Semelinang Darat Kecamatan Peranap.....	83
4. Biaya Tetap(Biaya Penyusutan) Ember Petani Karet di Desa Semelinang Darat Kecamatan Peranap.....	84
5. Tetap (Biaya Penyusutan) Tempurung Petani Karet di Desa Semelinang Darat Kecamatan Peranap.....	85
6. Biaya Tetap (Biaya Penyusutan) Talang Petani Karet di Desa Semelinang Darat Kecamatan Peranap.....	86
7. Biaya Tetap (Biaya Penyusutan) Batu Asah Petani Karet di Desa Semelinang Darat Kecamatan Peranap.....	87
8. Total Biaya Tetap (Biaya Penyusutan Alat) Petani Karet di Desa Semelinang Darat Kecamatan Peranap.....	88
9. Biaya Cuka (Cairan Pengeras Lateks)Petani Karet di Desa Semelinang Darat Kecamatan Peranap.....	89
10. Biaya Berat Susut Bokar Pada Minggu Pertama petani Karet Desa Semelinang Darat Kecamatan Peranap.....	90
11. Biaya Berat Susut Bokar Pada Minggu Kedua petani Karet Desa Semelinang Darat Kecamatan Peranap.....	91
12. Biaya Berat Susut Bokar Pada Minggu Ketiga petani Karet Desa Semelinang Darat Kecamatan Peranap.....	92
13. Biaya Berat Susut Bokar Pada Minggu Keempat petani Karet Desa Semelinang Darat Kecamatan Peranap.....	93
14. Total Biaya Berat Susut Bokar Petani Karet Desa Semelinang Darat Kecamatan Peranap.....	94

15. Biaya Tenaga Kerja Penyadapan Minggu Pertama Petani Karet Desa Semelinang Darat Kecamatan Peranap.....	95
16. Biaya Tenaga Kerja Penyadapan Minggu Kedua Petani Karet Desa Semelinang Darat Kecamatan Peranap.....	96
17. Biaya Tenaga Kerja Penyadapan Minggu Ketiga Petani Karet Desa Semelinang Darat Kecamatan Peranap.....	97
18. Biaya Tenaga Kerja Penyadapan Minggu Keempat Petani Karet Desa Semelinang Darat Kecamatan Peranap.....	98
19. Total Biaya Tenaga Kerja Penyadapan Petani Karet Desa Semelinang Darat Kecamatan Peranap.....	99
20. Biaya Tenaga Kerja Pengumpulan (Panen) Minggu Pertama Petani Karet Desa Semelinang Darat Kecamatan Peranap.....	100
21. Biaya Tenaga Kerja Pengumpulan (Panen) Minggu Kedua Petani Karet Desa Semelinang Darat Kecamatan Peranap.....	101
22. Biaya Tenaga Kerja Pengumpulan (Panen) Minggu Ketiga Petani Karet Desa Semelinang Darat Kecamatan Peranap.....	102
23. Biaya Tenaga Kerja Pengumpulan (Panen) Minggu Keempat Petani Karet Desa Semelinang Darat Kecamatan Peranap.....	103
24. Total Biaya Tenaga Kerja Pengumpulan (Panen) Petani Karet Desa Semelinang Darat Kecamatan Peranap.....	104
25. Total Biaya Pengangkutan bokar Petani Karet Desa Semelinang Darat Kecamatan Peranap.....	105
26. Total Biaya Tidak Tetap Petani Karet di Desa Semelinang Darat Kecamatan Peranap.....	106
27. Produksi, Harga Karet, Penerimaan Petani Karet di Desa Semelinang Darat Kecamatan Peranap.....	107
28. Pendapatan Petani Karet di Desa Semelinang Darat Kecamatan Peranap..	108
29. Tingkat Kesejahteraan Petani Karet Desa Semelinang Darat Kecamatan Peranap.....	109

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman karet (*Hevea brasiliensis*) merupakan komoditas perkebunan yang memiliki peran penting dalam industri otomotif, manufaktur, dan sektor lainnya. Karet berasal dari benua Amerika dan telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Sejak masa kolonial Belanda, karet menjadi komoditas andalan yang memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian nasional.

Indonesia adalah salah satu produsen karet terbesar dunia, bersama dengan Thailand dan Malaysia. Berdasarkan data Kementerian Pertanian, produksi karet nasional tahun 2023 mencapai 3,63 juta ton (angka sementara), menurun 1,36% dibandingkan tahun sebelumnya. Sumatera Selatan menjadi penyumbang terbesar dengan produksi 982 ribu ton, diikuti oleh Sumatera Utara (461 ribu ton) dan Riau (369 ribu ton). Sebagian besar karet Indonesia, lebih dari 80% atau sekitar 3 juta ton, dihasilkan oleh perkebunan rakyat, sedangkan sisanya berasal dari perkebunan negara dan swasta (BPS, 2024).

Provinsi Riau merupakan salah satu sentra produksi karet nasional yang cukup dominan. Namun demikian, dalam beberapa tahun terakhir, Provinsi Riau menunjukkan tren penurunan baik dari segi luas areal maupun jumlah produksi karet. Penurunan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti usia tanaman yang menua, kurangnya peremajaan, serta rendahnya efisiensi dalam pengelolaan perkebunan rakyat. Berikut disajikan data perkembangan produksi dan luas areal karet di Provinsi Riau selama empat tahun terakhir:

Tabel 1.1 Produksi dan Luas Areal Karet di Provinsi Riau

Tahun	Luas Area (Hektare)	Produksi (Ton)
2020	498.633, 00	412.445, 00
2021	479.781, 00	405.747, 00
2022	337.638, 00	327.537, 00
2023	240.400, 00	312.424, 00

Sumber : Badan Pusat Statistik perkebunan Provinsi Riau 2024

Penurunan produksi dan luas areal karet tidak hanya terjadi di tingkat provinsi, namun juga terlihat jelas pada tingkat kabupaten. Salah satu kabupaten yang mengalami perubahan signifikan adalah Kabupaten Indragiri Hulu. Sebagai salah satu daerah sentra karet di Riau, kondisi ini menunjukkan adanya pergeseran dalam kontribusi daerah terhadap produksi karet nasional. Berikut ini merupakan data perkembangan luas dan produksi karet di Kabupaten Indragiri Hulu dalam kurun waktu empat tahun terakhir:

Tabel 1.2 Luas dan Produksi Karet di Kabupaten Indragiri Hulu

Tahun	Luas (Hektare)	Produksi (Ton)
2020	51.106, 00	61.951, 00
2021	50.774, 00	65.678, 00
2022	37.847, 00	48.273, 00
2023	99.550, 00	75.366, 00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hulu 2024

Secara lebih spesifik, salah satu kecamatan yang memperlihatkan penurunan signifikan dalam aspek luas lahan dan produksi karet adalah Kecamatan Peranap. Kecamatan ini memiliki potensi karet yang cukup besar, namun dalam beberapa tahun terakhir mengalami penurunan luas lahan secara drastis. Meskipun produktivitas per hektare mengalami sedikit peningkatan, hal ini belum mampu mengimbangi penurunan luas areal secara keseluruhan. Data berikut menyajikan perkembangan luas, produksi, dan produktivitas karet di Kecamatan Peranap.

Tabel 1.3 Luas, Produksi, dan Produktivitas Karet di Kecamatan Peranap

Tahun	Luas (Hektare)	Produksi (Ton)	Produktivitas
2020	11.039, 00	11. 085, 00	1, 00
2021	855, 00	1.031, 00	1, 20
2022	831, 00	1.063, 00	1, 27

Sumber : Dinas Perkebunan Kabupaten Indragiri Hulu 2024

Salah satu wilayah di Kecamatan Peranap yang masih memiliki potensi produksi karet adalah Desa Semelinang Darat. Petani karet di desa ini mayoritas merupakan petani rakyat yang mengandalkan hasil kebun karet sebagai sumber utama pendapatan keluarga. Namun, mereka menghadapi berbagai tantangan, seperti teknik penyadapan tradisional yang diwariskan turun-temurun dan kurangnya pelatihan. Penyadapan yang tidak optimal dapat menurunkan produksi dan kualitas lateks. Ditambah lagi, fluktuasi harga karet membuat petani lebih fokus pada kuantitas dibanding kualitas, sehingga hasil tidak maksimal.

Dari sisi biaya, keterbatasan modal membuat petani sulit membeli pupuk atau stimulan lateks dalam jumlah cukup. Banyak yang mengandalkan tenaga kerja keluarga untuk menghemat biaya. Struktur biaya produksi yang kurang efisien pada akhirnya berpengaruh langsung terhadap pendapatan mereka.

Dampak dari rendahnya pendapatan ini juga tercermin dalam berbagai aspek kesejahteraan keluarga petani, seperti terbatasnya akses pendidikan dan kesehatan serta minimnya investasi untuk perbaikan usaha tani. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis tingkat kesejahteraan petani, tidak hanya dari jumlah pendapatannya tetapi juga dibandingkan dengan standar ekonomi yang berlaku.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menyoroti aspek pendapatan petani karet. Situmorang dalam Zendrato et al. (2023) menemukan bahwa rata-rata pendapatan petani karet di Desa Sisobahili Tanaseo hanya Rp418.205 per bulan dan lebih rendah dari UMP Sumatera Utara. Cholis et al. (2023) meneliti pendapatan

dan kesejahteraan petani karet di Desa Wonorejo, Kalimantan Selatan, dengan hasil pendapatan bulanan sekitar Rp2,8 juta, serta mengelompokkan kesejahteraan berdasarkan indikator BPS lokal. Sementara itu, Saputra (2024) mencatat pendapatan tahunan petani karet di Sumpur Kudus mencapai Rp56 juta dengan biaya produksi yang rendah dan nilai R/C Ratio lebih dari 1. Penelitian Syamsuddin (2019) di Sumatera Selatan juga menunjukkan kisaran pendapatan tahunan petani sebesar Rp32–86 juta, tergantung luas lahan. Selain itu, Lianti dan Yanto (2024) menegaskan bahwa faktor seperti tenaga kerja, bibit, pupuk, dan luas lahan sangat berpengaruh terhadap pendapatan usahatani karet.

Dibandingkan penelitian-penelitian tersebut, penelitian ini tidak hanya menganalisis besar pendapatan petani karet di Desa Semelinang Darat, tetapi juga secara khusus mengukur tingkat kesejahteraan petani dengan membandingkan pendapatan per kapita terhadap garis kemiskinan resmi dari BPS. Pendekatan ini menjadi novelti dalam penelitian karena memberikan indikator kesejahteraan yang lebih terukur dan relevan dengan kondisi lokal. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap kondisi ekonomi petani karet di wilayah tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini dilakukan dengan judul: "Analisis Pendapatan Petani Karet di Desa Semelinang Darat, Kecamatan Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu."

1.2 Rumusan Masalah

Berkaitan dengan latar belakang yang sudah dikemukakan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar pendapatan petani karet di Desa Semelinang Darat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.
2. Bagaimanakah tingkat kesejahteraan petani karet rakyat berdasarkan pendapatan yang diperoleh di Desa Semelinang Darat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. untuk mengetahui besarnya pendapatan petani karet di Desa Semelinang Darat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.
2. Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan petani di Desa Semelinang Darat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan informasi yang berguna bagi petani karet di Desa Semelinang Darat untuk meningkatkan pendapatan mereka.
2. Memberikan masukan kepada pemerintah dan *stakeholder* terkait dalam merancang kebijakan yang mendukung pengembangan industri karet di daerah tersebut.
3. Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa.

4. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengalaman dan pengetahuan, di samping untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Islam Kuantan Singingi.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Semelinang Darat, Kecamatan Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu, dengan responden sebanyak 30 petani karet rakyat yang memiliki lahan sendiri seluas 0,5–1,5 ha dan tanaman karet berumur lebih dari 7 tahun. Sampel dipilih khusus dari petani yang menggantungkan pendapatannya pada hasil karet dan tidak mencakup petani skala besar atau perusahaan.

Penelitian ini fokus pada analisis pendapatan petani karet rakyat yang dihitung dari selisih penerimaan ($\text{harga jual} \times \text{produksi}$) dan biaya (tetap dan variabel seperti cuka dan tenaga kerja). Selain itu, tingkat kesejahteraan petani dianalisis berdasarkan perbandingan pendapatan per kapita dengan Garis Kemiskinan (GK) BPS Indragiri Hulu atau Provinsi Riau. Petani dianggap sejahtera jika pendapatan per kapitanya di atas GK.

Analisis efisiensi usaha tani (R/C Ratio) tidak dibahas untuk menghindari perluasan fokus. Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, dengan pengumpulan data primer melalui wawancara dan kuesioner pada Januari 2025, serta data sekunder dari instansi terkait.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tanaman Karet (*Hevea Brasiliensis*)

2.1.1 Pengertian Tanaman Karet

Tanaman karet (*Hevea brasiliensis*) merupakan tanaman perkebunan yang berasal dari Amerika Selatan dan menjadi sumber utama produksi karet alam dunia. Tanaman ini termasuk dalam *famili Euphorbiaceae* dan memiliki ciri khas berupa batang yang menghasilkan getah atau lateks. Getah karet ini digunakan sebagai bahan baku dalam berbagai industri, seperti otomotif, manufaktur, dan konstruksi (Siregar, 2022).

2.1.2 Syarat Tumbuh Tanaman Karet

Tanaman karet memerlukan kondisi lingkungan tertentu agar dapat tumbuh dan berproduksi secara optimal. Menurut Soeparman (2021), syarat tumbuh tanaman karet meliputi:

A. Iklim

- a) Curah hujan ideal antara 1.500–2.500 mm/tahun, dengan distribusi merata sepanjang tahun.
- b) Suhu optimal antara 24–28°C dengan kelembapan tinggi.
- c) Intensitas sinar matahari yang cukup (sekitar 5–7 jam/hari) untuk mendukung proses fotosintesis.

B. Tanah

- a) Jenis tanah yang cocok adalah lempung berpasir atau lempung liat dengan drainase baik.
- b) pH tanah ideal berkisar antara 4,5–6,5.

- c) Ketersediaan unsur hara, terutama nitrogen, fosfor, dan kalium, sangat penting untuk pertumbuhan tanaman.

c. Ketinggian Tempat

Karet tumbuh baik pada ketinggian 0–500 meter di atas permukaan laut (mdpl), dengan produktivitas terbaik pada daerah dataran rendah.

2.1.3 Sistem Budidaya dan Produksi Karet

Budidaya karet dapat dilakukan melalui dua sistem utama, yaitu:

a. Perkebunan Besar

- a) Dikelola oleh perusahaan swasta atau pemerintah dengan luas lahan yang besar.
- b) Menggunakan bibit unggul dan teknologi modern dalam pengelolaan kebun serta penyiangan.

b. Perkebunan Rakyat

- a) Dikelola secara mandiri oleh petani dengan luas lahan yang lebih kecil (biasanya <5 hektar).
- b) Teknologi yang digunakan masih sederhana, sehingga produktivitasnya sering kali lebih rendah dibanding perkebunan besar.

Menurut penelitian Nasution (2023), perkebunan rakyat menjadi sistem yang dominan dalam usaha tani karet di Indonesia, termasuk di Desa Semelinang Darat. Namun, produktivitas perkebunan rakyat sering terkendala oleh penggunaan bibit lokal, kurangnya akses terhadap pupuk dan pestisida, serta teknik penyiangan yang kurang optimal.

2.1.4 Teknik Penyadapan dan Produktivitas Karet

Penyadapan karet adalah proses pengambilan lateks dari batang tanaman dengan cara melukai kulit batang. Teknik penyadapan yang baik dapat meningkatkan hasil produksi tanpa merusak pertumbuhan tanaman. Menurut Santoso (2024), beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan penyadapan karet meliputi:

- a. Sudut dan Kedalaman Sayatan → Idealnya sekitar 30–45 derajat dengan kedalaman 1–2 mm agar tidak merusak kambium.
- b. Frekuensi Penyadapan → Umumnya dilakukan 2–3 hari sekali, tergantung pada jenis klon dan kondisi tanaman.
- c. Waktu Penyadapan → Penyadapan sebaiknya dilakukan pagi hari (pukul 05.00–08.00) untuk mendapatkan lateks yang lebih banyak.

Di Desa Semelinang Darat, metode penyadapan yang digunakan oleh petani masih bervariasi, tergantung pada pengalaman dan keterampilan masing-masing. Hal ini dapat mempengaruhi produktivitas dan kualitas hasil panen karet rakyat.

2.1.5 Manfaat dan Peran Tanaman Karet dalam Perekonomian

Tanaman karet memiliki manfaat ekonomi dan sosial yang signifikan, terutama bagi masyarakat pedesaan yang menggantungkan hidupnya pada sektor perkebunan. Menurut Wibowo (2022), manfaat tanaman karet antara lain:

- a. Sebagai sumber pendapatan utama bagi petani karet rakyat.
- b. Menyerap tenaga kerja dalam sektor pertanian dan perkebunan.
- c. Mendukung industri hilir seperti industri ban, sarung tangan, dan komponen otomotif.
- d. Memiliki fungsi ekologis sebagai tanaman peneduh dan pencegah erosi tanah.

Di Desa Semelinang Darat, perkebunan karet rakyat berperan penting dalam ekonomi lokal, meskipun petani masih menghadapi tantangan seperti fluktuasi harga karet dan biaya produksi yang meningkat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan petani karet rakyat.

2.2 Penyadapan

2.2.1 Pengertian Penyadapan Karet

Penyadapan karet adalah proses pengambilan lateks dari batang tanaman karet dengan cara melukai kulit batang menggunakan pisau sadap pada kedalaman tertentu. Proses ini dilakukan secara hati-hati agar tidak merusak kambium, sehingga pohon tetap dapat menghasilkan getah dalam jangka waktu yang lama (Santoso, 2023).

Penyadapan yang baik akan menentukan produktivitas tanaman karet. Teknik penyadapan yang kurang tepat dapat menyebabkan kerusakan batang, penurunan produksi lateks, bahkan kematian tanaman dalam jangka panjang (Siregar, 2022).

2.2.2 Teknik Penyadapan Karet

Teknik penyadapan karet harus memperhatikan beberapa aspek penting agar produksi lateks optimal dan tanaman tetap sehat. Beberapa faktor utama dalam penyadapan karet meliputi:

A. Sudut Sayatan

- a) Penyadapan dilakukan dengan sudut sayatan 30–45 derajat dari kiri atas ke kanan bawah untuk memaksimalkan aliran lateks.

- b) Sudut yang terlalu curam dapat mempercepat habisnya kulit batang, sementara sudut yang terlalu landai dapat mengurangi efisiensi produksi lateks (Wibowo, 2021).

B. Kedalaman Sayatan

- a) Kedalaman ideal sayatan adalah 1–2 mm dari permukaan kulit hingga mendekati kambium.
- b) Jika terlalu dalam, penyadapan bisa merusak kambium dan menghambat pertumbuhan kulit baru. Jika terlalu dangkal, produksi lateks menjadi rendah (Nasution, 2023).

C. Frekuensi Penyadapan

- a) Umumnya penyadapan dilakukan 2–3 kali seminggu, tergantung pada jenis klon dan kondisi lingkungan.
- b) Penyadapan yang terlalu sering dapat menyebabkan stres pada tanaman dan memperpendek umur produktifnya (Santoso, 2024).

D. Waktu Penyadapan

- a) Waktu terbaik untuk penyadapan adalah pagi hari (pukul 05.00–08.00) ketika tekanan osmotik dalam batang karet masih tinggi, sehingga lateks mengalir lebih lancar.
- b) Penyadapan siang hari kurang efektif karena lateks lebih cepat menggumpal akibat suhu yang lebih tinggi (Siregar, 2022).

2.2.3 Alat dan Metode Penyadapan

Penyadapan karet dilakukan menggunakan pisau sadap khusus yang dirancang untuk menghasilkan sayatan yang halus dan presisi. Beberapa metode penyadapan yang umum digunakan adalah:

a. Metode Spiral (*Half Spiral and Full Spiral*)

a) Sayatan dibuat berbentuk spiral mengikuti batang dengan setengah atau penuh keliling batang.

b) Umumnya digunakan pada perkebunan besar dengan tanaman klon unggul.

b. Metode S *Shape* (Sayatan Berbentuk S)

Sayatan berbentuk huruf "S" untuk memaksimalkan aliran lateks tanpa terlalu banyak merusak kulit batang.

c. Metode Panel

Sayatan dibuat pada satu sisi batang dalam beberapa panel yang digunakan bergantian untuk memperpanjang umur produksi tanaman.

Menurut penelitian Nasution (2023), metode yang diterapkan oleh petani di Desa Semelinang Darat masih bervariasi. Sebagian besar petani menggunakan metode panel tunggal dengan penyadapan yang dilakukan dua hari sekali. Namun, masih terdapat petani yang melakukan penyadapan lebih sering tanpa memperhatikan rotasi panel, yang dapat menyebabkan penurunan produksi jangka panjang.

2.2.4 Faktor yang Mempengaruhi Hasil Penjadapan

Keberhasilan penjadapan karet sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya:

a. Jenis Klon Karet

Klon unggul seperti PB 260, RRIM 600, dan GT 1 memiliki produktivitas lateks yang lebih tinggi dibandingkan klon lokal (Wibowo, 2021).

b. Kondisi Lingkungan

Suhu, curah hujan, dan kelembapan udara sangat berpengaruh terhadap kelancaran aliran lateks. Musim kemarau cenderung menurunkan produksi karena lateks lebih cepat menggumpal (Siregar, 2022).

c. Kualitas Tenaga Kerja

Keterampilan penjadap sangat menentukan efisiensi penjadapan. Penjadapan yang tidak terampil dapat menyebabkan kerusakan kambium, luka yang tidak rapi, dan produksi lateks yang rendah (Santoso, 2024).

d. Penggunaan Stimulan

Stimulan seperti *ethephon* sering digunakan untuk meningkatkan aliran lateks. Namun, penggunaan berlebihan dapat menyebabkan penipisan kulit batang lebih cepat dan memperpendek umur produktif tanaman (Nasution, 2023).

2.3 Konsep Biaya Produksi

2.3.1 Pengertian Biaya Produksi

Biaya produksi adalah seluruh pengeluaran yang dikeluarkan oleh petani dalam proses produksi, mulai dari pengadaan bahan, tenaga kerja, hingga peralatan yang digunakan dalam kegiatan usahatani. Biaya produksi merupakan

komponen penting dalam analisis pendapatan karena menentukan besarnya keuntungan yang diperoleh petani (Siregar, 2023).

Menurut Soekartawi (2022), biaya produksi dalam usahatani karet rakyat mencakup biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap adalah biaya yang tetap dikeluarkan meskipun produksi tidak berjalan, sedangkan biaya variabel adalah biaya yang berubah sesuai dengan jumlah produksi.

2.3.2 Komponen Biaya Produksi dalam Usahatani Karet Rakyat

Dalam usahatani karet rakyat, biaya produksi terdiri dari beberapa komponen utama, yaitu:

A. Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

Biaya tetap adalah biaya yang tidak berubah meskipun tingkat produksi berfluktuasi. Contohnya:

- a) Pajak lahan dan retribusi → Biaya yang tetap dibayarkan setiap tahun terlepas dari produksi karet.
- b) Penyusutan alat produksi → Misalnya, penyusutan pisau sadap, ember penampung lateks, dan alat lainnya.
- c) Biaya sewa lahan (jika lahan tidak dimiliki sendiri).

B. Biaya Variabel (*Variable Cost*)

Biaya variabel adalah biaya yang berubah seiring dengan tingkat produksi. Contohnya:

- a) Biaya tenaga kerja → Upah penyadap karet yang dibayar berdasarkan hasil atau jumlah hari kerja.
- b) Biaya pupuk dan pestisida → Penggunaan pupuk anorganik atau organik untuk menjaga produktivitas tanaman.

- c) Biaya alat dan bahan penyadapan → Pisau sadap, stimulan lateks (*ethephon*), dan ember penampung.

Menurut penelitian Nasution (2023), di Desa Semelinang Darat, biaya produksi utama yang dikeluarkan oleh petani karet rakyat lebih banyak berasal dari biaya tenaga kerja dan alat penyadapan, sementara penggunaan pupuk dan pestisida masih tergolong rendah.

2.3.3 Hubungan Biaya Produksi dengan Pendapatan Petani

Dalam analisis pendapatan, total biaya produksi akan dibandingkan dengan total penerimaan untuk mengetahui keuntungan yang diperoleh petani. Rumusnya sebagai berikut:

$$\Pi = TR - TC$$

Di mana:

π (Profit/Keuntungan) = Pendapatan bersih petani

TR (Total *Revenue*/Penerimaan Total) = Harga jual karet × jumlah produksi

TC (Total *Cost*/Biaya Total) = Biaya tetap + Biaya variabel

Jika $TR > TC$, maka petani memperoleh keuntungan. Sebaliknya, jika $TR < TC$, maka petani mengalami kerugian.

2.4 Biaya Penyusutan

2.4.1 Pengertian Biaya Penyusutan

Biaya penyusutan adalah biaya yang dihitung untuk mengakomodasi penurunan nilai atau umur ekonomis suatu aset dalam proses produksi. Dalam usahatani karet rakyat, biaya penyusutan terutama terjadi pada alat dan perlengkapan produksi yang mengalami penurunan kualitas seiring waktu dan penggunaan (Soekartawi, 2022).

Menurut Nasution (2023), penyusutan perlu diperhitungkan agar petani dapat mengetahui biaya produksi yang sesungguhnya dan dapat menentukan harga jual yang menguntungkan. Jika biaya penyusutan tidak diperhitungkan, keuntungan yang diperoleh bisa terlihat lebih besar dari kenyataan.

2.4.2 Komponen Biaya Penyusutan dalam Usahatani Karet

Dalam usahatani karet rakyat, beberapa aset yang mengalami penyusutan antara lain: (Siregar, 2023).

A. Pisau Sadap

1. Umur ekonomis rata-rata: 6–12 bulan, tergantung pada kualitas dan frekuensi penggunaan.
2. Jika tidak diasah secara berkala, ketajaman pisau akan berkurang sehingga penyadapan menjadi kurang optimal.

B. Ember Penampung Lateks

1. Umur ekonomis rata-rata: 2–3 tahun sebelum mengalami kebocoran atau retak.
2. Bahan yang digunakan (plastik atau aluminium) mempengaruhi tingkat keawetan ember.

C. Talang atau Selang Lateks

1. Umur ekonomis rata-rata: 2–5 tahun, tergantung pada paparan cuaca dan perawatan.
2. Jika rusak atau tersumbat, aliran lateks ke wadah penampungan akan terganggu.

D. Penyusutan Pohon Karet

1. Pohon karet juga mengalami penyusutan dalam arti produktivitasnya menurun seiring bertambahnya umur tanaman.

2. Umur produktif pohon karet rata-rata 25–30 tahun, setelah itu produksi lateks menurun drastis dan tanaman perlu diremajakan.

2.4.3 Perhitungan Biaya Penyusutan

Biaya penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus, yaitu:

$$D = \frac{p-s}{N}$$

Di mana:

D = Biaya penyusutan per tahun

P = Harga perolehan aset (harga beli)

S = Nilai sisa (residu) setelah habis masa pakai

N = Umur ekonomis aset (tahun)

***Contoh Perhitungan Penyusutan**

Jika seorang petani membeli pisau sadap seharga Rp50.000 dengan umur ekonomis 1 tahun dan nilai residu Rp10.000, maka biaya penyusutannya:

$$D = 50.000 - 10.000 / 1 = 40.000$$

Artinya, petani harus mengalokasikan biaya Rp40.000 per tahun untuk penyusutan pisau sadap.

2.4.4 Hubungan Biaya Penyusutan dengan Pendapatan Petani

Dalam analisis pendapatan, biaya penyusutan menjadi bagian dari biaya produksi. Jika biaya penyusutan tinggi, maka biaya produksi meningkat dan keuntungan petani bisa berkurang. Oleh karena itu, penting bagi petani untuk mengelola aset secara efisien agar biaya penyusutan tetap terkendali.

Di Desa Semelinang Darat, banyak petani karet masih menggunakan peralatan dalam jangka waktu yang lebih lama dari umur ekonomisnya, sehingga

terkadang efisiensi penyadapan menurun. Hal ini perlu diperhitungkan dalam analisis pendapatan agar gambaran keuntungan petani lebih akurat.

2.5 Konsep Pendapatan

2.5.1 Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah selisih antara penerimaan total yang diperoleh dari hasil produksi dengan biaya total yang dikeluarkan dalam proses produksi. Dalam konteks usahatani karet rakyat, pendapatan petani diperoleh dari hasil penjualan lateks atau bokar (bahan olah karet) setelah dikurangi seluruh biaya produksi yang dikeluarkan (Soekartawi, 2022).

Menurut Sukirno (2023), pendapatan dapat diklasifikasikan menjadi pendapatan kotor dan pendapatan bersih:

- a) Pendapatan kotor (*Total Revenue/TR*) → Merupakan seluruh penerimaan yang diperoleh dari hasil penjualan produk, tanpa memperhitungkan biaya produksi.
- b) Pendapatan bersih (*Net Income/ π*) → Merupakan pendapatan yang diperoleh setelah dikurangi seluruh biaya produksi, termasuk biaya tetap dan biaya variabel.

2.5.2 Rumus Perhitungan Pendapatan

Dalam analisis usahatani, pendapatan petani karet rakyat dapat dihitung dengan rumus:

$$\Pi = TR - TC$$

Di mana:

π (*Profit/Pendapatan bersih*) = Pendapatan yang diperoleh petani setelah dikurangi biaya produksi

TR (*Total Revenue/Penerimaan Total*) = Harga jual per kg $\times$ Jumlah produksi

TC (Total *Cost*/Biaya Total) = Biaya tetap + Biaya variabel + Biaya penyusutan

Jika $TR > TC$, maka petani memperoleh keuntungan. Sebaliknya, jika $TR < TC$, maka petani mengalami kerugian.

2.5.3 Sumber Pendapatan dalam Usahatani Karet Rakyat

Pendapatan petani karet rakyat di Desa Semelinang Darat umumnya berasal dari dua sumber utama, yaitu:

1. Penjualan lateks atau bokar

Merupakan hasil utama dari penyadapan pohon karet yang dijual kepada pengepul atau pabrik pengolahan karet. Lateks menjadi komoditas utama yang menopang ekonomi rumah tangga petani karet rakyat (Siregar & Suryani, 2018).

2. Pendapatan tambahan dari usaha lain

Beberapa petani juga memperoleh pendapatan tambahan dari kegiatan lain seperti budidaya kelapa sawit, tanaman palawija, atau usaha sampingan lainnya. Diversifikasi ini dilakukan untuk mengurangi risiko ketergantungan terhadap karet (Nasution et al., 2020).

2.5.4 Pendapatan Kotor

Pendapatan kotor merupakan total penerimaan yang diperoleh dari hasil penjualan produksi karet sebelum dikurangi biaya produksi. Pendapatan kotor sering disebut juga sebagai Total *Revenue* (TR) yang dihitung berdasarkan jumlah produksi yang dihasilkan dikalikan dengan harga jual per unit produk (Soekartawi, 2022). Secara matematis, pendapatan kotor dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$TR = P \times Q$$

Di mana:

TR (Total *Revenue*) = Pendapatan kotor (Rp)

P (*Price*) = Harga jual karet per kilogram (Rp/kg)

Q (*Quantity*) = Jumlah produksi karet yang dihasilkan (kg)

Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Kotor

Pendapatan kotor petani karet rakyat dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, antara lain:

- a) Harga jual karet → Harga yang fluktuatif sangat berpengaruh terhadap besarnya pendapatan kotor yang diperoleh petani.
- b) Volume produksi → Semakin banyak jumlah produksi karet yang dihasilkan, semakin besar pendapatan kotor yang diperoleh.
- c) Musim dan kondisi iklim → Faktor cuaca dan musim berpengaruh terhadap hasil penyadapan karet, sehingga mempengaruhi pendapatan kotor petani.

Pendapatan Kotor Petani Karet di Desa Semelinang Darat

Dalam penelitian ini, pendapatan kotor petani karet rakyat di Desa Semelinang Darat akan dianalisis untuk mengetahui seberapa besar penerimaan yang mereka peroleh dari hasil produksi karet sebelum dikurangi biaya produksi.

2.5.5 Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih merupakan jumlah keuntungan yang diperoleh petani setelah dikurangi seluruh biaya produksi. Pendapatan ini menunjukkan seberapa efisien usaha tani dalam menghasilkan keuntungan (Soekartawi, 2022). Dalam konteks usahatani karet rakyat, pendapatan bersih diperoleh setelah mengurangi biaya tetap, biaya variabel, dan biaya penyusutan dari total penerimaan yang diperoleh petani.

Secara matematis, pendapatan bersih dapat dihitung dengan rumus:

$$\Pi = TR - TC$$

Di mana:

π (*Profit*/Pendapatan Bersih) = Pendapatan yang diperoleh setelah dikurangi seluruh biaya produksi (Rp)

TR (Total *Revenue*/Pendapatan Kotor) = Harga jual per kg $\times$ Jumlah produksi (Rp)

TC (Total *Cost*/Biaya Total) = Biaya tetap + Biaya variabel + Biaya penyusutan (Rp).

2.6 Tingkat Kesejahteraan Petani

2.6.1 Konsep Kesejahteraan Petani

Kesejahteraan petani dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan petani dalam memenuhi kebutuhan dasar mereka, termasuk pangan, sandang, papan, kesehatan, dan pendidikan. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS, 2023), kesejahteraan dapat diukur berdasarkan pendapatan yang diperoleh, dibandingkan dengan Garis Kemiskinan (GK) dan Kebutuhan Hidup Layak (KHL).

Kesejahteraan petani karet rakyat di Desa Semelinang Darat dapat dianalisis dengan melihat apakah pendapatan mereka cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup serta apakah mereka berada di atas garis kemiskinan yang ditetapkan oleh pemerintah.

2.6.2 Metode Pengukuran Kesejahteraan Petani

Tingkat kesejahteraan petani dapat diukur dengan dua pendekatan utama:

1. Garis Kemiskinan (GK) BPS

Garis Kemiskinan adalah batas minimum pengeluaran per kapita per bulan yang digunakan oleh BPS untuk menentukan apakah seseorang tergolong miskin atau tidak. GK terdiri dari dua komponen utama, yaitu:

- a) Garis Kemiskinan Makanan (GKM) → Pengeluaran minimum untuk kebutuhan makanan yang setara dengan 2.100 kkal per kapita per hari.
- b) Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) → Pengeluaran untuk kebutuhan non-makanan seperti perumahan, pendidikan, dan kesehatan.

Rumus garis kemiskinan:

$$GK = GKM + GKNM$$

Menurut data BPS terbaru:

- a) Garis Kemiskinan Provinsi Riau (September 2024) = Rp702.620 per kapita per bulan (Media Center Riau, 2024).
- b) Garis Kemiskinan Provinsi Riau (Maret 2023) = Rp658.611 per kapita per bulan (BPS Riau, 2023).
- c) Garis Kemiskinan Provinsi Riau (Maret 2024) = Rp660.349 per kapita per bulan (BPS Riau, 2024).

Untuk analisis tingkat kesejahteraan petani karet di Desa Semelinang Darat pada Januari 2025, digunakan data Garis Kemiskinan tahun 2024 sebesar Rp 660.349 per kapita per bulan.

- Jika Pendapatan Per Kapita $\geq$ Rp 660.349, maka petani dikategorikan Sejahtera.

- Jika Pendapatan Per Kapita < Rp 660.349, maka petani dikategorikan Tidak Sejahtera.

2.6.3 Kesejahteraan Petani Karet di Desa Semelinang Darat

Dalam penelitian ini, kesejahteraan petani karet rakyat akan dianalisis dengan membandingkan pendapatan petani dengan Garis Kemiskinan dan KHL di Provinsi Riau.

- a. Jika pendapatan petani lebih tinggi dari GK tetapi di bawah KHL, maka petani dapat dikategorikan sebagai tidak miskin, tetapi belum sejahtera.
- b. Jika pendapatan petani lebih tinggi dari KHL, maka petani dianggap sudah mencapai tingkat kesejahteraan ekonomi yang baik.

Hasil analisis ini akan memberikan gambaran mengenai kondisi ekonomi petani karet di Desa Semelinang Darat serta apakah mereka berada dalam kondisi rentan atau sejahtera secara ekonomi.

2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan kumpulan dari penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya mengenai analisis pendapatan petani karet. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa skripsi dan jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Jun Victora Situmorang(Zendrato et al., 2023)	Analisis Pendapatan Petani Karet di Desa Sisobahili Tanaseo Kecamatan Hiliduho Kabupaten Nias, Sumatera Barat	Penelitian ini menggunakan analisis usahatani karet dengan menghitung penerimaan total (Total Revenue) adalah harga produk (Py) dikali jumlah produksi (Y) (Hernanto,). Analisis pendapatan karet adalah selisih antara penerimaan dan total biaya.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan usahatani karet sebesar Rp. 418.205/bulan. Perbandingan uji Z pendapatan petani karet per bulan lebih kecil dibandingkan UMP Sumatera Utara sebesar Rp. 2.522.609/bulan, luas minimum usahatani karet sebesar 9,6 hektar agar setara dengan UMP Sumatera Utara pada harga produk sebesar Rp 9.500/kg dan harga minimum usahatani karet sebesar Rp 37.189/kg agar setara dengan UMP Sumatera Utara pada luas lahan sebesar 1,6 hektar.
2.	Nur Cholis	Analisis pendapatan	Penelitian ini	Berdasarkan hasil penelitian juga

	(Cholis et al., 2023)	n dan kesejahteraan petani karet di desa wonorejo, kecamatan kusan hulu, kabupaten tanah bumbu, provinsi kalimantan selatan	menggunakan metode deskriptif dan matematik	diketahui bahwa rata-rata tingkat pendapatan petani karet di Desa Wonorejo Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu adalah Rp 33.821.655,26 dalam tahun atau Rp 2.818.471,27 setiap bulannya. Tingkat kesejahteraan petani karet di Desa Wonorejo Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu menurut indikator BPS Kabupaten Tanah Bumbu 2021 didaerah penelitian terdapat 22 petani dengan tingkat kesejahteraan baik dan 16 petani dengan tingkat kesejahteraan cukup.
3.	Fauri Okta Saputra(Sijunjung , 2024)	Analisis Pendapatan Petani Karet di Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung	Metode kuantitatif dan statistik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan rata-rata petani karet di Nagari Silantai dan Sumpur Kudus adalah sebesar 56.347.488/petani/tahun. Adapun total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 750.000,-/petani/tahun. Dengan nilai R/C Ratio petani karet di Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung >1, artinya usahatani tersebut layak untuk dikembangkan dan menguntungkan serta

				menyoroti berbagai faktor yang mempengaruhi produktivitas dan pendapatan. Kata
4.	Taufik Syamsudin(Syamsuddin, 2019)	Analisis Pendapatan Petani Karet Di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan	Metode analisis data menggunakan rumus pendapatan usaha tani : $Pd = TR - TC$	Produksi karet yang diperoleh oleh petani karet di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir ada memperoleh produksi tinggi, dan ada yang memperoleh produksi rendah walaupun dengan harga tetap 15 ribu/kg. Biaya yang dikeluarkan oleh petani karet di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2016. Untuk luas lahan karet 1 ha petani karet mengeluarkan biaya sebesar Rp. 1.700.000 dalam setahun. dan untuk luas lahan petani karet mengeluarkan biaya sebesar Rp. 2.400.000. Pendapatan yang diperoleh petani karet di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir yang luas lahan 1 ha memperoleh pendapatan sebesar Rp. 32.400.000 sampai Rp. 43.200.000 dalam satu tahun. dan yang luas lahan 2 ha memperoleh pendapatan sebesar

				Rp. 64.800.000-86.400.000
5.	Adam(Li anti & Yanto, 2024)	Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani karet di desa sepulut kecamatan sepauk kabupaten sintang	Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey.	Berdasarkan hasil analisis faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani karet di Desa Sepulut Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang, dipengaruhi oleh tenaga kerja, bibit, pupuk urea, herbisida dan luas lahan, dimana seluruhnya berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Saran

2.8 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai alur berpikir dalam menganalisis pendapatan petani karet di Desa Semelinang Darat, Kecamatan Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu. Penelitian ini berfokus pada identifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan petani, serta bagaimana pendapatan tersebut mencerminkan tingkat kesejahteraan petani karet rakyat.

Pendapatan petani dihitung dari selisih antara total penerimaan dan total biaya produksi. Total penerimaan berasal dari hasil penjualan getah karet selama satu periode tertentu, sedangkan total biaya mencakup seluruh pengeluaran seperti biaya tenaga kerja, pupuk, pestisida, perawatan kebun, dan alat produksi lainnya. Dengan demikian, pendapatan petani dapat dirumuskan sebagai:

$$\text{Pendapatan} = \text{Total Penerimaan} - \text{Total Biaya Produksi}$$

Adapun variabel-variabel yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi:

- Luas lahan karet yang diusahakan
- Volume produksi karet (kg)
- Harga jual karet di tingkat petani
- Biaya tetap dan biaya variabel dalam proses usahatani
- Pendapatan bersih petani
- Indikator kesejahteraan berdasarkan kriteria tertentu (misalnya, standar garis kemiskinan dari BPS)

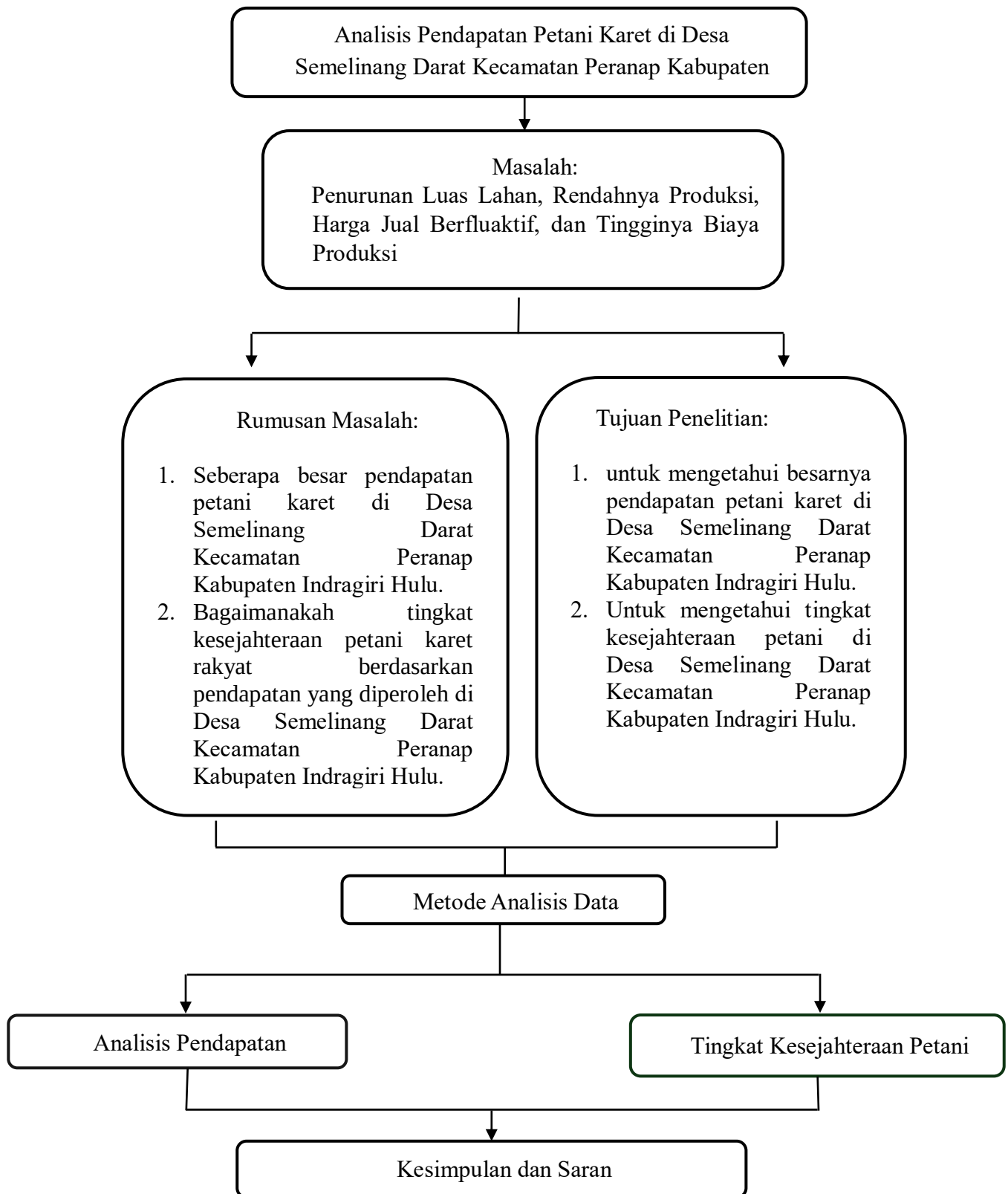
Metode Analisis

Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Untuk menghitung pendapatan petani, digunakan analisis selisih antara total penerimaan dan total biaya. Kemudian untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani, digunakan pendekatan perbandingan antara pendapatan petani dengan garis kemiskinan yang ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Jika pendapatan petani per kapita per bulan berada di atas garis kemiskinan, maka petani dapat dikatakan berada pada tingkat kesejahteraan yang lebih baik. Sebaliknya, jika pendapatannya masih berada di bawah garis kemiskinan, maka kesejahteraan petani dikategorikan rendah.

Kerangka pemikiran ini tergambar secara visual pada Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran di bawah ini.

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



III. METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Semelinang Darat, Kecamatan Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Desa Semelinang Darat memiliki luas lahan karet yang relatif lebih besar dibandingkan desa lain di Kecamatan Peranap, sehingga representatif untuk dianalisis dalam penelitian ini.

Penelitian ini berlangsung selama empat bulan, Rangkaian kegiatan penelitian mencakup beberapa tahapan utama, yaitu:

1. Penyusunan proposal penelitian.
2. Pengumpulan data di lapangan.
3. Analisis data yang telah dikumpulkan.
4. Penyusunan laporan akhir penelitian.

3.2 Penentuan Responden

Responden dalam penelitian ini adalah petani karet rakyat di Desa Semelinang Darat, Kecamatan Peranap, yang dipilih menggunakan metode purposive sampling. Teknik ini digunakan untuk memilih responden secara sengaja (deliberate) berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, yaitu menganalisis pendapatan dan tingkat kesejahteraan petani karet rakyat.

Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merupakan petani karet rakyat, yaitu petani yang mengusahakan lahan karet secara mandiri tanpa keterlibatan perusahaan besar.

2. Memiliki lahan karet sendiri dengan luas antara 0,5–1,5 hektar.
3. Tanaman karet yang diusahakan telah berumur lebih dari 7 tahun (memasuki masa produksi optimal).
4. Berdomisili di Desa Semelinang Darat, Kecamatan Peranap.
5. Mengandalkan hasil penjualan karet sebagai sumber pendapatan utama.

Berdasarkan informasi dari perangkat desa dan observasi lapangan, jumlah petani karet rakyat aktif yang memenuhi kriteria tersebut masih cukup terbatas, mengingat sebagian besar masyarakat telah beralih ke komoditas lain seperti kelapa sawit dan sayuran. Oleh karena itu, peneliti menetapkan 30 orang petani sebagai responden yang dipilih secara purposive. Jumlah ini dianggap cukup mewakili populasi petani karet rakyat aktif yang sesuai dengan fokus penelitian serta mempertimbangkan keterbatasan waktu, biaya, dan efektivitas pelaksanaan penelitian di lapangan.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber yang relevan.

A. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari petani karet rakyat di Desa Semelinang Darat, Kecamatan Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu. Pengumpulan data dilakukan melalui metode *survei* dengan teknik wawancara menggunakan kuesioner terstruktur. Data yang dikumpulkan mencakup:

- A. Identitas petani (usia, pendidikan, pengalaman bertani, luas lahan, jumlah pohon karet, dll.)
- B. Produksi dan produktivitas karet

- C. Pendapatan petani (harga jual karet, jumlah produksi, total pendapatan)
- D. Biaya produksi (biaya tenaga kerja, cuka, alat produksi, dll.

B. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber yang mendukung penelitian, seperti:

- A. Badan Pusat Statistik (BPS): Data garis kemiskinan, KHL, dan statistik pertanian.
- B. Dinas Perkebunan Kabupaten Indragiri Hulu: Data produksi karet dan kondisi perkebunan di daerah penelitian.
- C. Literatur dan jurnal ilmiah: Referensi tentang analisis pendapatan petani karet dan faktor yang memengaruhi usahatani karet.
- D. Sumber lain seperti *website* resmi pemerintah dan laporan terkait.

Data-data ini akan digunakan untuk mendukung analisis pendapatan petani karet serta membandingkannya dengan standar kesejahteraan yang berlaku.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua metode utama, yaitu observasi dan wawancara dengan kuesioner terstruktur, serta didukung oleh studi dokumentasi.

1. Observasi dilakukan secara langsung di lapangan untuk mendapatkan gambaran nyata mengenai kondisi usahatani karet rakyat di Desa Semelinang Darat. Observasi mencakup:
 - a. Luas lahan yang digunakan untuk perkebunan karet.
 - b. Teknik penyadapan yang diterapkan oleh petani.

- c. Fasilitas dan sarana produksi yang digunakan.
- 2. Wawancara dengan Kuesioner Terstruktur Wawancara dilakukan secara langsung kepada petani karet rakyat menggunakan kuesioner terstruktur yang telah disiapkan sebelumnya. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data primer terkait:
 - a. Identitas petani (usia, pendidikan, pengalaman bertani, jumlah anggota keluarga, dll.).
 - b. Produksi dan produktivitas karet.
 - c. Pendapatan petani (harga jual, jumlah produksi, total pendapatan).
 - d. Biaya produksi (biaya tenaga kerja, cuka, alat produksi, dll.)
 - e. Faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi pendapatan petani karet.
- 3. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber yang relevan, seperti:
 - a. Data statistik dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Dinas Perkebunan mengenai produksi karet dan harga jual di daerah penelitian.
 - b. Literatur dari buku, jurnal ilmiah, dan laporan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan analisis pendapatan petani karet.
 - c. Dokumen resmi dari instansi pemerintah yang berkaitan dengan kebijakan sektor perkebunan karet.

Data yang diperoleh melalui teknik ini akan digunakan untuk mendukung analisis pendapatan petani karet dan membandingkannya dengan standar kesejahteraan yang berlaku.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif deskriptif untuk menjawab dua rumusan masalah yang telah ditetapkan. Analisis dilakukan dengan dua pendekatan utama, yaitu:

1. Analisis Pendapatan Petani

Pendapatan petani karet rakyat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$TR = P \times Q$$

$$\Pi = TR - TC$$

Keterangan:

TR (Total *Revenue*) = Pendapatan kotor (Rp/kg/luas lahan garapan)

P = Harga jual karet per kg (Rp/kg)

Q = Jumlah produksi karet (kg/luas lahan garapan)

π (Π) = Pendapatan bersih (Rp/kg/luas lahan garapan)

TC (Total *Cost*) = Total biaya produksi (Rp/kg/luas lahan garapan)

Total biaya produksi (TC) terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel:

$$TC = TFC + TVC$$

TFC (Total *Fixed Cost*) = Biaya tetap (misalnya penyusutan alat, pajak lahan).

TVC (Total *Variable Cost*) = Biaya variabel (misalnya biaya tenaga kerja, pupuk, pestisida).

Analisis ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama, yaitu

Seberapa besar pendapatan petani karet rakyat di Desa Semelinang Darat?.

2. Analisis Kesejahteraan Petani

Tingkat kesejahteraan petani dianalisis dengan membandingkan pendapatan per kapita dengan Garis Kemiskinan (GK) dan Kebutuhan Hidup Layak (KHL).

Pendapatan per kapita dihitung dengan rumus:

$$\text{Pendapatan per Kapita} = \frac{\pi}{\text{Jumlah anggota keluarga}}$$

Interpretasi hasil:

- Jika Pendapatan per Kapita > KHL, maka petani dikategorikan sejahtera.
- Jika Pendapatan per Kapita antara GK dan KHL, maka petani belum sejahtera tetapi tidak tergolong miskin.
- Jika Pendapatan per Kapita < GK, maka petani dikategorikan miskin.

Analisis ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah kedua, yaitu *Bagaimana tingkat kesejahteraan petani karet rakyat di Desa Semelinang Darat?*.

1. Biaya Produksi

Biaya produksi adalah seluruh pengeluaran yang harus dikeluarkan oleh produsen dalam proses produksi untuk menghasilkan output atau produk. Menurut Riani (2021), biaya produksi dapat dihitung dengan rumus:

$$TC = TFC + TVC$$

Dalam penelitian ini, biaya produksi yang digunakan dalam penyadapan karet meliputi cuka (X1), berat susut bokar (X2), tenaga kerja sadap (X3), dan tenaga kerja panen atau pengumpulan (X4). Formula yang digunakan adalah:

$$TC = (X1.Px1 + X2.Px2 + X3.Px3 + X4.Px4)$$

Keterangan:

TC = Total biaya produksi (Rp/Bulan)

X1 = Cuka (ml/Bulan)

Px1 = Harga cuka (Rp/ml)

X_2 = Berat susut bokar (Kg/Bulan)

P_{x2} = Biaya berat susut bokar (Rp/Kg)

X_3 = Tenaga kerja sadap (Hok /Bulan)

P_{x3} = Upah tenaga kerja sadap (Rp/Hok)

X_4 = Tenaga kerja panen/pengumpulan (Hok/Bulan)

P_{x4} = Upah tenaga kerja panen/pengumpulan (Rp/Hok)

Penggunaan cuka sintas (X_1) oleh petani pada umumnya tidak diukur secara pasti dalam satuan mililiter. Petani lebih sering menyebutkan takaran berdasarkan kebiasaan, seperti "setengah botol" atau "tiga perempat botol" air mineral ukuran 600 ml. Oleh karena itu, peneliti melakukan konversi terhadap takaran tersebut dengan cara mengukur ulang volume takaran lapangan ke dalam mililiter. Misalnya, satu botol air mineral standar berisi 600 ml, sehingga tiga perempat botol dikonversikan menjadi sekitar 459 ml. Volume mingguan ini kemudian dikalikan empat untuk memperoleh penggunaan bulanan. Harga per mililiter cuka adalah Rp19,80/ml, sehingga total biaya dapat dihitung secara kuantitatif menggunakan rumus $X_1 \times P_{x1}$. Pendekatan ini dilakukan agar data dapat dianalisis secara sistematis dan hasil antar responden dapat dibandingkan secara konsisten.

Biaya penyusutan alat adalah biaya yang timbul akibat penggunaan alat dalam proses penyadapan karet. Untuk menghitung biaya penyusutan alat digunakan rumus yang dikemukakan oleh Wibowo (2019):

$$D = (NB - NS) / N$$

Keterangan:

D = Biaya penyusutan (Rp/bulan/luas lahan garapan)

NB = Nilai beli (Rp/Unit)

NS = Nilai sisa (20% dari harga beli) (Rp/Unit)

N = Nilai ekonomis (Tahun)

A. Pendapatan Kotor

Pendapatan kotor petani karet merupakan hasil perkalian antara jumlah produksi karet yang diperoleh dengan harga jualnya. Menurut Susilo (2020), pendapatan kotor dapat dihitung dengan rumus:

$$TR = Y \cdot P_y$$

Keterangan:

TR = Total *Revenue* atau Pendapatan Kotor Petani Karet (Rp/Bulan)

Y = Total produksi karet (Kg/Bulan)

P_y = Harga jual karet (Rp/Kg)

B. Pendapatan Bersih

Menurut Hidayat (2022), pendapatan bersih merupakan penerimaan bersih setelah dikurangi dengan total biaya produksi. Pendapatan bersih petani karet dapat dihitung dengan rumus:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

π = Pendapatan bersih (Rp/Bulan/luas lahan garapan)

TR = Pendapatan kotor (Rp/Bulan/luas lahan garapan)

TC = Biaya produksi (Rp/Bulan/luas lahan garapan)

3.6 Konsep Operasional

Konsep operasional dalam penelitian ini merupakan penjabaran dari variabel-variabel yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah, baik

mengenai pendapatan maupun kesejahteraan petani karet di Desa Semelinang Darat. Berikut ini adalah definisi operasional dari masing-masing variabel:

1. Petani Karet Orang yang melakukan kegiatan penyiadapan tanaman karet dan mengelola usahatani karet secara langsung. (Orang)
2. Tanaman Karet Tanaman tahunan yang menghasilkan getah (lateks) dan merupakan komoditas utama dalam kegiatan usahatani petani responden. (Batang)
3. Produksi Jumlah getah karet (lateks) yang dihasilkan oleh petani selama satu bulan. Produksi diperoleh dari hasil penyiadapan yang dikumpulkan dalam satuan kilogram. (Kg/Bulan/luas lahan garapan)
4. Biaya Seluruh pengeluaran yang dikeluarkan petani karet dalam menjalankan usaha taninya selama satu bulan. (Rp/Bulan/luas lahan garapan)
5. Biaya Tetap (***Fixed Cost***) Biaya yang tidak berubah meskipun terjadi perubahan jumlah produksi. Biaya tetap meliputi pembelian alat seperti pisau sadap, mangkok/tempurung kelapa, ember, sudu, parang, dan batu asah. (Rp/Bulan/luas lahan garapan)
6. Biaya Tidak Tetap (***Variable Cost***) Biaya yang berubah tergantung pada besar kecilnya produksi, seperti biaya pupuk, pestisida, tenaga kerja harian, dan bahan sesudah di teliti. (Rp/Bulan/luas lahan garapan)
7. Biaya Total (***Total Cost***) Merupakan total dari biaya tetap dan biaya tidak tetap. Biaya total menunjukkan keseluruhan pengeluaran dalam satu bulan usaha tani karet. (Rp/Bulan/luas lahan garapan)
8. Penyusutan Penurunan nilai alat tetap pertanian selama waktu pemakaian, dihitung berdasarkan metode garis lurus. (Rp/Bulan)

9. Pendapatan Kotor / Penerimaan Total penerimaan petani dari penjualan hasil produksi karet. (Rp/Bulan/Luas Lahan Garapan)
10. Pendapatan Bersih Pendapatan kotor dikurangi dengan seluruh biaya produksi. (Rp/Bulan/Luas Lahan Garapan)
11. Tenaga Kerja Karet Jumlah tenaga kerja yang digunakan dalam proses produksi karet, baik dari dalam keluarga maupun dari luar. Dinyatakan dalam satuan waktu kerja atau produktivitas tenaga kerja. (HOK atau Kg/Bulan/Luas Lahan Garapan)
12. Responden Petani karet yang menjadi sampel dalam penelitian ini dan bertempat tinggal di Desa Semelinang Darat, Kecamatan Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu. (Orang)
13. Tingkat Kesejahteraan Petani Tingkat kesejahteraan diukur berdasarkan kemampuan petani dalam memenuhi kebutuhan hidup layak, dengan membandingkan pendapatan per kapita petani terhadap garis kemiskinan yang ditetapkan oleh BPS.

Rumus : $\text{Pendapatan per Kapita} = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Jumlah Anggota Rumah Tangga}}$

- Jika pendapatan per kapita $>$ garis kemiskinan $\rightarrow$ Sejahtera
 - Jika pendapatan per kapita $<$ garis kemiskinan $\rightarrow$ Tidak Sejahtera (Satuan: Rp/Orang/Bulan)
14. Garis Kemiskinan (GKM) Batas minimum pendapatan yang diperlukan seseorang untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup. Data ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Indragiri Hulu. (Satuan: Rp/Orang/Bulan).

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan tujuan penelitian ini serta berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata pendapatan bersih dari usaha karet yang diterima oleh petani di Desa Semelinang Darat adalah sebesar Rp1.781.973,49 per bulan. Selain itu, petani juga memperoleh pendapatan tambahan dari sumber lain sebesar Rp2.726.666,67 per bulan, sehingga total pendapatan rata-rata rumah tangga petani mencapai Rp4.508.640,16 per bulan. Dengan jumlah anggota keluarga rata-rata sebanyak 3,53 orang, maka diperoleh rata-rata pendapatan per kapita sebesar Rp1.358.371,92 per bulan. Adapun kontribusi pendapatan dari usaha karet terhadap total pendapatan rumah tangga hanya sebesar 39,51%, sedangkan sisanya sebesar 60,49% berasal dari kegiatan ekonomi lainnya di luar sektor perkebunan karet.
2. Berdasarkan hasil analisis tingkat kesejahteraan, dari total 30 orang petani yang menjadi sampel penelitian, sebanyak 28 orang petani (93,33%) dikategorikan sebagai sejahtera karena memiliki pendapatan per kapita di atas garis kemiskinan pedesaan yang ditetapkan BPS, yaitu Rp660.349,00 per kapita per bulan. Sementara itu, hanya 2 orang petani (6,67%) yang masih tergolong tidak sejahtera karena pendapatan per kapitanya masih berada di bawah garis kemiskinan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar petani karet di Desa Semelinang Darat telah mencapai tingkat kesejahteraan yang layak.

Meskipun demikian, tingginya tingkat kesejahteraan tersebut tidak sepenuhnya ditopang oleh usaha tani karet. Fakta bahwa rata-rata pendapatan per kapita sebesar

Rp1.358.371,92 per bulan jauh melampaui garis kemiskinan lebih banyak disebabkan oleh kontribusi pendapatan dari luar sektor karet. Apabila pendapatan hanya dihitung dari usaha karet, maka rata-rata pendapatan per kapita petani justru hanya sebesar Rp504.814,55 per bulan, atau berada di bawah garis kemiskinan. Ini berarti bahwa jika petani hanya mengandalkan usaha karet sebagai satu-satunya sumber pendapatan, maka seluruh petani dalam penelitian ini akan dikategorikan tidak sejahtera. Dengan kata lain, usaha karet saat ini belum menjanjikan hasil yang memadai untuk menopang kesejahteraan rumah tangga secara mandiri.

Kondisi ini mengindikasikan bahwa keberadaan sumber pendapatan lain sangat berperan penting dalam mendorong kesejahteraan petani. Ketergantungan terhadap pendapatan non-karet yang cukup tinggi juga mencerminkan bahwa masih terdapat kerentanan struktural dalam sektor perkebunan rakyat, khususnya pada komoditas karet yang harganya cenderung fluktuatif dan hasilnya tidak selalu stabil. Hal ini berpotensi menciptakan kesenjangan kesejahteraan dalam jangka panjang, terutama bagi petani yang memiliki akses terbatas terhadap peluang usaha non-karet.

Oleh karena itu, dibutuhkan berbagai langkah strategis dan intervensi berkelanjutan untuk memperkuat sektor karet sekaligus mengembangkan alternatif sumber pendapatan. Upaya yang dapat dilakukan antara lain peningkatan produktivitas dan efisiensi usaha karet, penyediaan akses terhadap teknologi dan pelatihan, serta pengembangan usaha sampingan berbasis potensi lokal. Dengan demikian, kesejahteraan petani dapat menjadi lebih merata, berkelanjutan, dan tidak terlalu bergantung pada sumber pendapatan di luar sektor pertanian utama.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pendapatan dan tingkat kesejahteraan petani karet di Desa Semelinang Darat, penulis menyarankan beberapa hal. Pertama, perlu peningkatan produktivitas dan kemandirian usaha tani karet melalui pelatihan teknik budidaya, penggunaan input yang tepat, serta manajemen usaha tani yang efisien. Pemerintah juga diharapkan mengevaluasi pemberian bibit karet unggul yang berkualitas dan berumur panen lebih cepat agar hasil lebih menjanjikan.

Kedua, petani dianjurkan melakukan diversifikasi usaha berbasis potensi lokal seperti peternakan, hortikultura, atau usaha rumahan, guna menjaga ketahanan ekonomi keluarga dari fluktuasi harga karet. Ketiga, akses pasar dan stabilisasi harga perlu diperkuat melalui kelompok tani atau koperasi, kemitraan dengan industri, serta fasilitasi pasar yang lebih luas dan menguntungkan.

Keempat, penting dilakukan penguatan kelembagaan petani dan akses pembiayaan agar petani memiliki posisi tawar yang lebih kuat serta lebih mudah menjangkau program pembiayaan, teknologi, dan informasi. Kelima, bagi petani yang belum sejahtera, perlu dukungan perlindungan sosial seperti bantuan langsung, subsidi sarana produksi, serta pelatihan keterampilan untuk mendorong pemberdayaan ekonomi secara inklusif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2023). Indikator Kesejahteraan Rakyat. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik Riau. (2024). Garis Kemiskinan Provinsi Riau 2024. Diakses dari www.bps.go.id.
- Badan Pusat Statistik. (2024). Statistik Perkebunan Indonesia. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Riau. (2024). Produksi dan Luas Areal Karet. Pekanbaru:
- BPS Riau. Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hulu. (2024).
- BPS Indragiri Hulu. Dinas Perkebunan Kabupaten Indragiri Hulu. (2024).
- Cholis, Aziz, & Ikhsan, (2023). Analisis Pendapatan Dan Kesejahteraan Petani Karet Di Desa Wonorejo, Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa (JTAM)*, 7(1), 46–53. <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/fag>
- Cholis, dkk. (2023). *Analisis pendapatan dan kesejahteraan petani karet di Desa Wonorejo, Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan*. *Jurnal Agribisnis Kalimantan*, 5(2), 112-125.
- Data Perkebunan Kabupaten Indragiri Hulu. Rengat:
- Hidayat, (2022). Ekonomi Pertanian dan Pendapatan Petani. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Ikhsan, Syahza, & Pratama, (2024). *Keberlanjutan Perkebunan Karet Rakyat di Provinsi Riau*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 13(1), 45–56.
- Laporan Tahunan Produksi Karet. Rengat: Disbun Indragiri Hulu. Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2024). Statistik Perkebunan Indonesia. Jakarta: Kementan.
- Lianti, & Yanto, (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Di Desa Sungai Raya Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang. *Jurnal Riset Pembangunan*, 6(2), 95–105. <https://doi.org/10.36087/jrp.v6i2.158>
- Media Center Riau. (2024). Penduduk Miskin Riau Berkurang, Kata BPS Angka Garis Kemiskinan Naik. Diakses dari mediacenter.riau.go.id.
- Lianti, & Yanto. (2024). *Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani karet di Desa Sepulut Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang*. *Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 8(1), 55-67.
- Nasution, (2023). Analisis Produktivitas dan Biaya Produksi Perkebunan Rakyat di Sumatera. Jakarta: Penerbit AgriPers. Jakarta: Penerbit AgriPers.

- Nasution, Lubis, & Manalu, (2020). Strategi Diversifikasi Usahatani Petani Karet di Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Pertanian Tropika*, 7(2), 87–94.
- Riani, (2021). *Ekonomi Produksi Pertanian*. Pustaka Setia, Bandung.
- Riau Pos. (2025). Upah Minimum 2025 Naik Rata-Rata 6,5 Persen, UMP Riau Jadi Segini. Diakses dari riaupos.jawapos.com.
- Santoso, (2024). *Teknik Penyesapan dan Produktivitas Karet di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Perkebunan.
- Sevilla, Ochave, Punsalan, Regala, & Uriarte, (1993). *Research Methods*. Rex Printing Company.
- Sijunjung, (2024). Analisis Pendapatan Petani Karet di Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung. *Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa (JTAM)*, 2.
- Siregar, (2022). *Perkembangan Tanaman Karet dan Tantangan dalam Budidayanya*. Bandung: AgroMedia.
- Siregar, (2023). *Ekonomi Usahatani: Konsep dan Aplikasinya dalam Pertanian*. Bandung: AgroMedia.
- Siregar, & Suryani, (2018). Analisis Pendapatan Petani Karet Rakyat di Kabupaten Asahan. *Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah*, 6(1), 45–52.
- Situmorang, (Zendrato, dkk., 2023). *Analisis Pendapatan Petani Karet di Desa Sisobahili Tanaseo Kecamatan Hiliduho Kabupaten Nias, Sumatera Barat*. *Jurnal Ekonomi Pertanian*, 10(3), 98-110.
- Soekartawi. (2022). *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Soeparman, (2021). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Tanaman Karet*. Bogor: IPB Press.
- Sukirno, (2023). *Ekonomi Mikro: Teori dan Aplikasi dalam Pertanian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Susilo, (2020). *Analisis Pendapatan Usaha Tani Karet*. Graha Ilmu, Jakarta.
- Syamsuddin, T. (2019). Analisis Pendapatan Petani Karet Di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan. *Agronitas*, 1(2), 18–24. <https://doi.org/10.51517/ags.v1i2.124>
- Wibowo, (2021). *Dampak Teknik Penyesapan terhadap Produktivitas Karet*. Medan: Pustaka Ekonomi Pertanian.
- Wibowo, (2022). *Dampak Fluktuasi Harga Karet terhadap Pendapatan Petani*. Medan: Pustaka Ekonomi Pertanian.

Wibowo, (2019). Manajemen Usahatani Karet. Penerbit Swadaya, Jakarta.

Zendrato, Situmorang, & Sidqi, (2023). Analisis Pendapatan Petani Karet di Desa Sisobahili Tanaseo Kecamatan Hiliduho Kabupaten Nias, Sumatera Barat. JOSETA Journal of Socio-economics on Tropical Agriculture, 5(1), 49–53.
<https://doi.org/10.25077/joseta.v1i1.457>

Lampiran 1. Karakteristik Responden (Petani Sampel) di Desa Semelinang Darat Kecamatan Peranap

No. Sampel	Nama Petani	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Pendidikan (Tahun)	Pengalaman (Tahun)	Jumlah Tanggungan	Jenis Bibit
<i>A</i>	<i>B</i>	<i>C</i>	<i>D</i>	<i>E</i>	<i>F</i>	<i>G</i>	<i>H</i>
1	Rospika	P	32	9	21	3	Lokal
2	Supriono	L	53	9	25	2	Lokal
3	Aina	P	55	6	30	4	Lokal
4	Baharuddin	L	62	6	40	2	Lokal
5	Abdul	L	33	12	12	2	Lokal
6	Jepri	L	36	12	10	1	Lokal
7	Napsiah	P	60	6	40	2	Lokal
8	Irza	P	30	6	15	2	Lokal
9	Eki Sastra	L	38	12	10	2	Lokal
10	Novia	P	33	6	12	3	Lokal
11	Jusmani	L	48	12	19	2	Lokal
12	Joni	L	38	6	14	3	Lokal
13	Bastian	L	55	12	19	2	Lokal
14	Robiati	P	37	6	12	4	Lokal
15	Lismanidar	P	46	9	18	2	Lokal
16	Hendri	L	48	12	15	2	Lokal
17	Syamsir	L	45	6	15	4	Lokal
18	Limin	L	60	9	20	3	Lokal
19	Sitam	L	65	3	20	2	Lokal
20	Adi	L	29	12	9	2	Lokal
21	Asdi	L	27	6	10	1	Lokal
22	Amrizal	L	52	6	19	2	Lokal
23	Anto	L	39	12	15	3	Lokal
24	Imul	L	44	9	13	2	Lokal
25	Amris	L	55	9	20	4	Lokal
26	Hendi	L	42	6	20	2	Lokal
27	Bujang	L	44	9	18	4	Lokal
28	Toni	L	39	9	12	2	Lokal
29	Andi	L	59	12	14	4	Lokal
30	Siyus	L	43	6	17	3	Lokal
Jumlah			1.347	255	534	76	
Rata - Rata			44.90	8.50	17.80	2.53	

Lampiran 2. Luas Lahan, Jarak Tanam, Populasi dan Produksi Petani Karet di Desa Semelinang Darat Kecamatan Peranap

No. Sampel	Populasi (Batang)	Jarak Tanam (m)	Luas Lahan		Produksi Per Minggu (Kg)				Total Produksi (Kg/Bulan)
			M ²	Ha	1	2	3	4	
A	B	C	$D = B \times C$	$E = D/10.000$	F	G	H	I	$J = F+G+H+I$
1	425	3 x 7	8,925.00	0.89	90	92	90	95	367
2	430	3 x 6	7,740.00	0.77	88	85	86	89	348
3	370	3 x 6	6,660.00	0.67	89	92	90	88	359
4	400	3 x 6	7,200.00	0.72	88	89	89	92	358
5	417	3 x 7	8,757.00	0.88	92	90	89	90	361
6	415	3 x 7	8,715.00	0.87	90	99	88	90	367
7	365	3 x 5	5,475.00	0.55	90	97	92	96	375
8	385	3 x 5	5,775.00	0.58	88	93	94	94	369
9	438	3 x 5	6,570.00	0.66	80	89	92	95	356
10	350	3 x 7	7,350.00	0.74	89	90	85	88	352
11	340	3 x 7	7,140.00	0.71	93	92	92	90	367
12	420	3 x 7	8,820.00	0.88	97	91	93	90	371
13	428	3 x 7	8,988.00	0.90	92	88	90	97	367
14	440	3 x 7	9,240.00	0.92	97	95	90	96	378
15	435	3 x 7	9,135.00	0.91	87	89	86	92	354
16	440	3 x 7	9,240.00	0.92	95	90	90	92	367
17	445	3 x 6	8,010.00	0.80	60	65	68	63	256
18	405	3 x 6	7,290.00	0.73	70	72	74	76	292
19	330	3 x 6	5,940.00	0.59	85	84	75	90	334
20	445	3 x 5	6,675.00	0.67	93	90	92	95	370
21	425	3 x 5	6,375.00	0.64	89	97	98	98	382
22	430	3 x 7	9,030.00	0.90	90	85	88	92	355
23	445	3 x 5	6,675.00	0.67	75	77	80	81	313
24	425	3 x 5	6,375.00	0.64	85	83	91	92	351
25	405	3 x 6	7,290.00	0.73	89	90	89	90	358
26	443	3 x 6	7,974.00	0.80	86	88	87	88	349
27	432	3 x 7	9,072.00	0.91	98	92	89	92	371
28	432	3 x 7	9,072.00	0.91	87	89	89	88	353
29	375	3 x 6	6,750.00	0.68	84	86	88	83	341
30	389	3 x 6	7,002.00	0.70	85	89	89	88	351
Jumlah	12,324.00		229,260.00	22.93	2,621.00	2,648.00	2,633.00	2,690.00	10,592.00
Rata - Rata	410.80		7,642.00	0.76	87.37	88.27	87.77	89.67	353.07

Lampiran 3. Biaya Tetap (Biaya Penyusutan) Pisau Sadap Petani Karet di Desa Semelinang Darat Kecamatan Peranap

PISAU SADAP							
No. Sampel	Jumlah (Unit)	Harga Satuan (Rp/Unit)		Nilai Baru (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	Usia Ekonomis (Tahun)	Nilai Penyusutan Perbulan (Rp/bulan)
A	B	C		$D = B \times C$	$E = D \times 20\%$	F	$H = G/12$
1	2	Rp	25,000.00	Rp 50,000.00	Rp 10,000.00	0.3	Rp 160,000.00
2	2	Rp	25,000.00	Rp 50,000.00	Rp 10,000.00	0.3	Rp 120,000.00
3	1	Rp	25,000.00	Rp 25,000.00	Rp 5,000.00	0.4	Rp 48,000.00
4	1	Rp	25,000.00	Rp 25,000.00	Rp 5,000.00	0.3	Rp 60,000.00
5	2	Rp	25,000.00	Rp 50,000.00	Rp 10,000.00	0.3	Rp 120,000.00
6	2	Rp	25,000.00	Rp 50,000.00	Rp 10,000.00	0.4	Rp 96,000.00
7	1	Rp	25,000.00	Rp 25,000.00	Rp 5,000.00	0.3	Rp 80,000.00
8	1	Rp	25,000.00	Rp 25,000.00	Rp 5,000.00	0.3	Rp 80,000.00
9	1	Rp	25,000.00	Rp 25,000.00	Rp 5,000.00	0.3	Rp 60,000.00
10	1	Rp	25,000.00	Rp 25,000.00	Rp 5,000.00	0.3	Rp 60,000.00
11	1	Rp	25,000.00	Rp 25,000.00	Rp 5,000.00	0.4	Rp 48,000.00
12	1	Rp	25,000.00	Rp 25,000.00	Rp 5,000.00	0.3	Rp 80,000.00
13	2	Rp	25,000.00	Rp 50,000.00	Rp 10,000.00	0.3	Rp 160,000.00
14	2	Rp	25,000.00	Rp 50,000.00	Rp 10,000.00	0.3	Rp 160,000.00
15	2	Rp	25,000.00	Rp 50,000.00	Rp 10,000.00	0.3	Rp 120,000.00
16	2	Rp	25,000.00	Rp 50,000.00	Rp 10,000.00	0.4	Rp 96,000.00
17	1	Rp	25,000.00	Rp 25,000.00	Rp 5,000.00	0.4	Rp 48,000.00
18	1	Rp	25,000.00	Rp 25,000.00	Rp 5,000.00	0.3	Rp 60,000.00
19	1	Rp	25,000.00	Rp 25,000.00	Rp 5,000.00	0.3	Rp 80,000.00
20	1	Rp	25,000.00	Rp 25,000.00	Rp 5,000.00	0.3	Rp 80,000.00
21	1	Rp	25,000.00	Rp 25,000.00	Rp 5,000.00	0.4	Rp 48,000.00
22	2	Rp	25,000.00	Rp 50,000.00	Rp 10,000.00	0.3	Rp 120,000.00
23	1	Rp	25,000.00	Rp 25,000.00	Rp 5,000.00	0.3	Rp 80,000.00
24	1	Rp	25,000.00	Rp 25,000.00	Rp 5,000.00	0.3	Rp 80,000.00
25	1	Rp	25,000.00	Rp 25,000.00	Rp 5,000.00	0.3	Rp 60,000.00
26	2	Rp	25,000.00	Rp 50,000.00	Rp 10,000.00	0.4	Rp 96,000.00
27	2	Rp	25,000.00	Rp 50,000.00	Rp 10,000.00	0.3	Rp 160,000.00
28	1	Rp	25,000.00	Rp 25,000.00	Rp 5,000.00	0.3	Rp 80,000.00
29	1	Rp	25,000.00	Rp 25,000.00	Rp 5,000.00	0.3	Rp 60,000.00
30	2	Rp	25,000.00	Rp 50,000.00	Rp 10,000.00	0.4	Rp 96,000.00
Jumlah	42	Rp	750,000.00	Rp 1,050,000.00	Rp 210,000.00	9.7	Rp 2,696,000.00
Rata - Rata	1.4	Rp	25,000.00	Rp 35,000.00	Rp 7,000.00	0.32	Rp 89,866.67

Lampiran 4.Biaya Tetap(Biaya Penyusutan) Ember Petani Karet di Desa Semelinang Darat Kecamatan Peranap

EMBER							
No. Sampel	Jumlah (Unit)	Harga Satuan (Rp/Unit)	Nilai Baru(Rp)	Nilai Sisa (Rp)	Usia Ekonomis (Tahun)	Nilai Penyusutan Pertahun (Rp/Tahun)	Nilai Penyusutan Perbulan (Rp/bulan)
A	B	C	D = B x C	E = D x 20%	F	G = (D - E)/F	H = G/12
1	2	Rp 25,000.00	Rp 50,000.00	Rp 10,000.00	1.3	Rp 30,769.23	Rp 2,564.10
2	2	Rp 25,000.00	Rp 50,000.00	Rp 10,000.00	1.0	Rp 40,000.00	Rp 3,333.33
3	3	Rp 25,000.00	Rp 75,000.00	Rp 15,000.00	1.5	Rp 40,000.00	Rp 3,333.33
4	2	Rp 25,000.00	Rp 50,000.00	Rp 10,000.00	1.0	Rp 40,000.00	Rp 3,333.33
5	2	Rp 25,000.00	Rp 50,000.00	Rp 10,000.00	1.5	Rp 26,666.67	Rp 2,222.22
6	2	Rp 25,000.00	Rp 50,000.00	Rp 10,000.00	1.3	Rp 30,000.00	Rp 2,500.00
7	3	Rp 25,000.00	Rp 75,000.00	Rp 15,000.00	1.2	Rp 51,428.57	Rp 4,285.71
8	2	Rp 25,000.00	Rp 50,000.00	Rp 10,000.00	1.0	Rp 40,000.00	Rp 3,333.33
9	2	Rp 25,000.00	Rp 50,000.00	Rp 10,000.00	1.3	Rp 30,000.00	Rp 2,500.00
10	2	Rp 25,000.00	Rp 50,000.00	Rp 10,000.00	1.3	Rp 32,000.00	Rp 2,666.67
11	2	Rp 25,000.00	Rp 50,000.00	Rp 10,000.00	1.5	Rp 26,666.67	Rp 2,222.22
12	2	Rp 25,000.00	Rp 50,000.00	Rp 10,000.00	1.3	Rp 30,000.00	Rp 2,500.00
13	3	Rp 25,000.00	Rp 75,000.00	Rp 15,000.00	1.5	Rp 40,000.00	Rp 3,333.33
14	3	Rp 25,000.00	Rp 75,000.00	Rp 15,000.00	1.2	Rp 51,428.57	Rp 4,285.71
15	3	Rp 25,000.00	Rp 75,000.00	Rp 15,000.00	1.3	Rp 45,000.00	Rp 3,750.00
16	3	Rp 25,000.00	Rp 75,000.00	Rp 15,000.00	1.5	Rp 40,000.00	Rp 3,333.33
17	2	Rp 25,000.00	Rp 50,000.00	Rp 10,000.00	1.6	Rp 25,263.16	Rp 2,105.26
18	3	Rp 25,000.00	Rp 75,000.00	Rp 15,000.00	1.5	Rp 40,000.00	Rp 3,333.33
19	2	Rp 25,000.00	Rp 50,000.00	Rp 10,000.00	1.2	Rp 34,285.71	Rp 2,857.14
20	2	Rp 25,000.00	Rp 50,000.00	Rp 10,000.00	1.5	Rp 26,666.67	Rp 2,222.22
21	2	Rp 25,000.00	Rp 50,000.00	Rp 10,000.00	1.3	Rp 30,000.00	Rp 2,500.00
22	2	Rp 25,000.00	Rp 50,000.00	Rp 10,000.00	1.4	Rp 28,235.29	Rp 2,352.94
23	2	Rp 25,000.00	Rp 50,000.00	Rp 10,000.00	1.3	Rp 32,000.00	Rp 2,666.67
24	2	Rp 25,000.00	Rp 50,000.00	Rp 10,000.00	1.4	Rp 28,235.29	Rp 2,352.94
25	2	Rp 25,000.00	Rp 50,000.00	Rp 10,000.00	1.5	Rp 26,666.67	Rp 2,222.22
26	2	Rp 25,000.00	Rp 50,000.00	Rp 10,000.00	1.5	Rp 26,666.67	Rp 2,222.22
27	3	Rp 25,000.00	Rp 75,000.00	Rp 15,000.00	1.3	Rp 45,000.00	Rp 3,750.00
28	3	Rp 25,000.00	Rp 75,000.00	Rp 15,000.00	1.3	Rp 45,000.00	Rp 3,750.00
29	3	Rp 25,000.00	Rp 75,000.00	Rp 15,000.00	1.0	Rp 60,000.00	Rp 5,000.00
30	3	Rp 25,000.00	Rp 75,000.00	Rp 15,000.00	1.3	Rp 45,000.00	Rp 3,750.00
Jumlah	71	Rp 750,000.00	#####	Rp 355,000.00	39.88	Rp 1,006,979.17	Rp 90,581.60
Rata - Rata	4.58	Rp 25,000.00	Rp 59,166.67	Rp 11,833.33	1.33	Rp 36,232.64	Rp 3,019.39

Lampiran 5. Biaya Tetap (Biaya Penyusutan) Tempurung Petani Karet di Desa Semelinang Darat Kecamatan Peranap

TEMPURUNG								
No. Sampel	Jumlah (Unit)	Harga Satuan (Rp/Unit)	Nilai Baru(Rp)	Nilai Sisa (Rp)	Usia Ekonomis (Tahun)	Nilai Penyusutan PerTahun (Rp/Tahun)	Nilai Penyusutan Perbulan (Rp/bulan)	
A	B	C	D = B x C	E = D x 20%	F	G = (D - E)/F	H = G/12	
1	425	Rp	1.500.00	Rp 637.500,00	Rp 127.500,00	1.2	Rp 437.142,86	Rp 36.428,57
2	430	Rp	1.500.00	Rp 645.000,00	Rp 129.000,00	1.2	Rp 442.285,71	Rp 36.857,14
3	370	Rp	1.500.00	Rp 555.000,00	Rp 111.000,00	1.2	Rp 380.571,43	Rp 31.714,29
4	400	Rp	1.500.00	Rp 600.000,00	Rp 120.000,00	1.2	Rp 411.428,57	Rp 34.285,71
5	417	Rp	1.500.00	Rp 625.500,00	Rp 125.100,00	1.2	Rp 428.914,29	Rp 35.742,86
6	415	Rp	1.500.00	Rp 622.500,00	Rp 124.500,00	1.2	Rp 426.857,14	Rp 35.571,43
7	365	Rp	1.500.00	Rp 547.500,00	Rp 109.500,00	1.2	Rp 375.428,57	Rp 31.285,71
8	385	Rp	500.00	Rp 192.500,00	Rp 38.500,00	1.7	Rp 92.400,00	Rp 7.700,00
9	438	Rp	1.500.00	Rp 657.000,00	Rp 131.400,00	1.2	Rp 450.514,29	Rp 37.542,86
10	350	Rp	500.00	Rp 175.000,00	Rp 35.000,00	1.5	Rp 93.333,33	Rp 7.777,78
11	340	Rp	500.00	Rp 170.000,00	Rp 34.000,00	1.5	Rp 90.666,67	Rp 7.555,56
12	420	Rp	500.00	Rp 210.000,00	Rp 42.000,00	1.5	Rp 112.000,00	Rp 9.333,33
13	428	Rp	500.00	Rp 214.000,00	Rp 42.800,00	1.5	Rp 114.133,33	Rp 9.511,11
14	440	Rp	500.00	Rp 220.000,00	Rp 44.000,00	1.5	Rp 117.333,33	Rp 9.777,78
15	435	Rp	500.00	Rp 217.500,00	Rp 43.500,00	1.5	Rp 116.000,00	Rp 9.666,67
16	440	Rp	500.00	Rp 220.000,00	Rp 44.000,00	1.5	Rp 117.333,33	Rp 9.777,78
17	445	Rp	500.00	Rp 222.500,00	Rp 44.500,00	1.5	Rp 118.666,67	Rp 9.888,89
18	405	Rp	500.00	Rp 202.500,00	Rp 40.500,00	1.5	Rp 108.000,00	Rp 9.000,00
19	330	Rp	1.500.00	Rp 495.000,00	Rp 99.000,00	1.2	Rp 339.428,57	Rp 28.285,71
20	445	Rp	1.500.00	Rp 667.500,00	Rp 133.500,00	1.2	Rp 457.142,29	Rp 38.142,86
21	425	Rp	1.500.00	Rp 637.500,00	Rp 127.500,00	1.2	Rp 437.142,86	Rp 36.428,57
22	430	Rp	1.500.00	Rp 645.000,00	Rp 129.000,00	1.2	Rp 442.285,71	Rp 36.857,14
23	445	Rp	1.500.00	Rp 667.500,00	Rp 133.500,00	1.2	Rp 457.142,29	Rp 38.142,86
24	425	Rp	500.00	Rp 212.500,00	Rp 42.500,00	1.7	Rp 102.000,00	Rp 8.500,00
25	405	Rp	500.00	Rp 202.500,00	Rp 40.500,00	1.7	Rp 97.200,00	Rp 8.100,00
26	443	Rp	500.00	Rp 221.500,00	Rp 44.300,00	1.7	Rp 106.320,00	Rp 8.860,00
27	432	Rp	500.00	Rp 216.000,00	Rp 43.200,00	1.7	Rp 103.680,00	Rp 8.640,00
28	432	Rp	500.00	Rp 216.000,00	Rp 43.200,00	1.7	Rp 103.680,00	Rp 8.640,00
29	375	Rp	500.00	Rp 187.500,00	Rp 37.500,00	1.7	Rp 90.000,00	Rp 7.500,00
30	389	Rp	500.00	Rp 194.500,00	Rp 38.900,00	1.7	Rp 93.360,00	Rp 7.780,00
Jumlah	12.324,00	Rp	28.000,00	Rp 11.497.000,00	Rp 2.299.400,00	42	Rp 7.263.535,24	Rp 605.294,60
Rata - Rata	410,80	Rp	933,33	Rp 383.233,33	Rp 76.646,67	1,40	Rp 242.117,84	Rp 20.176,49

Lampiran 6. Biaya Tetap (Biaya Penyusutan) Talang Petani Karet di Desa Semelinang Darat Kecamatan Peranap

No. Sampel	Jumlah (Unit)	Harga Satuan (Rp/Unit)	Nilai Baru(Rp)	TALANG		Nilai Penyusutan Tahunan (Rp/Th)	Nilai Penyusutan Perbulan (Rp/bulan)
				Nilai Sisa (Rp)	Usia Ekonomis (Th)		
A	B	C	$D = B \times C$	$E = D \times 20\%$	F	$G = (D - E)/F$	$H = G/12$
1	425	Rp	100.00	Rp 42.500.00	Rp 8.500.00	1	Rp 34.000.00
2	430	Rp	100.00	Rp 43.000.00	Rp 8.600.00	1	Rp 34.400.00
3	370	Rp	100.00	Rp 37.000.00	Rp 7.400.00	1	Rp 29.600.00
4	400	Rp	100.00	Rp 40.000.00	Rp 8.000.00	1	Rp 32.000.00
5	417	Rp	100.00	Rp 41.700.00	Rp 8.340.00	1	Rp 33.360.00
6	415	Rp	100.00	Rp 41.500.00	Rp 8.300.00	1	Rp 33.200.00
7	365	Rp	100.00	Rp 36.500.00	Rp 7.300.00	1	Rp 29.200.00
8	385	Rp	100.00	Rp 38.500.00	Rp 7.700.00	1	Rp 30.800.00
9	438	Rp	100.00	Rp 43.800.00	Rp 8.760.00	1	Rp 35.040.00
10	350	Rp	100.00	Rp 35.000.00	Rp 7.000.00	1	Rp 28.000.00
11	340	Rp	100.00	Rp 34.000.00	Rp 6.800.00	1	Rp 27.200.00
12	420	Rp	100.00	Rp 42.000.00	Rp 8.400.00	1	Rp 33.600.00
13	428	Rp	100.00	Rp 42.800.00	Rp 8.560.00	1	Rp 34.240.00
14	440	Rp	100.00	Rp 44.000.00	Rp 8.800.00	1	Rp 35.200.00
15	435	Rp	100.00	Rp 43.500.00	Rp 8.700.00	1	Rp 34.800.00
16	440	Rp	100.00	Rp 44.000.00	Rp 8.800.00	1	Rp 35.200.00
17	445	Rp	100.00	Rp 44.500.00	Rp 8.900.00	1	Rp 35.600.00
18	405	Rp	100.00	Rp 40.500.00	Rp 8.100.00	1	Rp 32.400.00
19	330	Rp	100.00	Rp 33.000.00	Rp 6.600.00	1	Rp 26.400.00
20	445	Rp	100.00	Rp 44.500.00	Rp 8.900.00	1	Rp 35.600.00
21	425	Rp	100.00	Rp 42.500.00	Rp 8.500.00	1	Rp 34.000.00
22	430	Rp	100.00	Rp 43.000.00	Rp 8.600.00	1	Rp 34.400.00
23	445	Rp	100.00	Rp 44.500.00	Rp 8.900.00	1	Rp 35.600.00
24	425	Rp	100.00	Rp 42.500.00	Rp 8.500.00	1	Rp 34.000.00
25	405	Rp	100.00	Rp 40.500.00	Rp 8.100.00	1	Rp 32.400.00
26	443	Rp	100.00	Rp 44.300.00	Rp 8.860.00	1	Rp 35.440.00
27	432	Rp	100.00	Rp 43.200.00	Rp 8.640.00	1	Rp 34.560.00
28	432	Rp	100.00	Rp 43.200.00	Rp 8.640.00	1	Rp 34.560.00
29	375	Rp	100.00	Rp 37.500.00	Rp 7.500.00	1	Rp 30.000.00
30	389	Rp	100.00	Rp 38.900.00	Rp 7.780.00	1	Rp 31.120.00
Jumlah	12,324.00	Rp	3,000.00	Rp 1,232,400.00	Rp 246,480.00	30	Rp 985,920.00
Rata - Rata	410.80	Rp	100.00	Rp 41,080.00	Rp 8,216.00	1.00	Rp 32,864.00

Lampiran 7.Biaya Tetap (Biaya Penyusutan) Batu Asah Petani Karet di Desa Semelinang Darat Kecamatan Peranap

BATU ASAH							
No. Sampel	Jumlah (Unit)	Harga Satuan (Rp/Unit)	Nilai Baru(Rp)	Nilai Sisa (Rp)	Usia Ekonomis (Tahun)	Nilai Penyusutan Pertamaun (Rp/Tahun)	Nilai Penyusutan Perbulan (Rp/bulan)
A	B	C	D = B x C	E = D x 20%	F	G = (D - E)/F	H = G/12
1	1	Rp 20,000.00	Rp 20,000.00	Rp 4,000.00	1	Rp 16,000.00	Rp 1,333.33
2	1	Rp 20,000.00	Rp 20,000.00	Rp 4,000.00	1	Rp 16,000.00	Rp 1,333.33
3	1	Rp 20,000.00	Rp 20,000.00	Rp 4,000.00	1	Rp 16,000.00	Rp 1,333.33
4	1	Rp 20,000.00	Rp 20,000.00	Rp 4,000.00	1	Rp 16,000.00	Rp 1,333.33
5	1	Rp 20,000.00	Rp 20,000.00	Rp 4,000.00	1	Rp 16,000.00	Rp 1,333.33
6	1	Rp 20,000.00	Rp 20,000.00	Rp 4,000.00	1	Rp 16,000.00	Rp 1,333.33
7	1	Rp 20,000.00	Rp 20,000.00	Rp 4,000.00	1	Rp 16,000.00	Rp 1,333.33
8	1	Rp 20,000.00	Rp 20,000.00	Rp 4,000.00	1	Rp 16,000.00	Rp 1,333.33
9	1	Rp 20,000.00	Rp 20,000.00	Rp 4,000.00	1	Rp 16,000.00	Rp 1,333.33
10	1	Rp 20,000.00	Rp 20,000.00	Rp 4,000.00	1	Rp 16,000.00	Rp 1,333.33
11	1	Rp 20,000.00	Rp 20,000.00	Rp 4,000.00	1	Rp 16,000.00	Rp 1,333.33
12	1	Rp 20,000.00	Rp 20,000.00	Rp 4,000.00	1	Rp 16,000.00	Rp 1,333.33
13	1	Rp 20,000.00	Rp 20,000.00	Rp 4,000.00	1	Rp 16,000.00	Rp 1,333.33
14	1	Rp 20,000.00	Rp 20,000.00	Rp 4,000.00	1	Rp 16,000.00	Rp 1,333.33
15	1	Rp 20,000.00	Rp 20,000.00	Rp 4,000.00	1	Rp 16,000.00	Rp 1,333.33
16	1	Rp 20,000.00	Rp 20,000.00	Rp 4,000.00	1	Rp 16,000.00	Rp 1,333.33
17	1	Rp 20,000.00	Rp 20,000.00	Rp 4,000.00	1	Rp 16,000.00	Rp 1,333.33
18	1	Rp 20,000.00	Rp 20,000.00	Rp 4,000.00	1	Rp 16,000.00	Rp 1,333.33
19	1	Rp 20,000.00	Rp 20,000.00	Rp 4,000.00	1	Rp 16,000.00	Rp 1,333.33
20	1	Rp 20,000.00	Rp 20,000.00	Rp 4,000.00	1	Rp 16,000.00	Rp 1,333.33
21	1	Rp 20,000.00	Rp 20,000.00	Rp 4,000.00	1	Rp 16,000.00	Rp 1,333.33
22	1	Rp 20,000.00	Rp 20,000.00	Rp 4,000.00	1	Rp 16,000.00	Rp 1,333.33
23	1	Rp 20,000.00	Rp 20,000.00	Rp 4,000.00	1	Rp 16,000.00	Rp 1,333.33
24	1	Rp 20,000.00	Rp 20,000.00	Rp 4,000.00	1	Rp 16,000.00	Rp 1,333.33
25	1	Rp 20,000.00	Rp 20,000.00	Rp 4,000.00	1	Rp 16,000.00	Rp 1,333.33
26	1	Rp 20,000.00	Rp 20,000.00	Rp 4,000.00	1	Rp 16,000.00	Rp 1,333.33
27	1	Rp 20,000.00	Rp 20,000.00	Rp 4,000.00	1	Rp 16,000.00	Rp 1,333.33
28	1	Rp 20,000.00	Rp 20,000.00	Rp 4,000.00	1	Rp 16,000.00	Rp 1,333.33
29	1	Rp 20,000.00	Rp 20,000.00	Rp 4,000.00	1	Rp 16,000.00	Rp 1,333.33
30	1	Rp 20,000.00	Rp 20,000.00	Rp 4,000.00	1	Rp 16,000.00	Rp 1,333.33
Jumlah	30	Rp 600,000.00	Rp 600,000.00	Rp 120,000.00	30.00	Rp 480,000.00	Rp 40,000.00
Rata - Rata	1	Rp 20,000.00	Rp 20,000.00	Rp 4,000.00	1.00	Rp 16,000.00	Rp 1,333.33

Lampiran 8. Total Biaya Tetap (Biaya Penyusutan Alat) Petani Karet di Desa Semelinang Darat Kecamatan Peranap

Penyusutan Alat						
No. Sampel	Pisau Sadap (Rp)	Ember (Rp)	Tempurung (Rp)	Talang (Rp)	Batu Asah (Rp)	Total Biaya Penyusutan (Rp)
A	B	C	D	E	F	G= B + C + D + E + F
1	Rp 13,333.33	Rp 2,564.10	Rp 36,428.57	Rp 2,833.33	Rp 1,333.33	Rp 56,492.67
2	Rp 10,000.00	Rp 3,333.33	Rp 36,857.14	Rp 2,866.67	Rp 1,333.33	Rp 54,390.48
3	Rp 4,000.00	Rp 3,333.33	Rp 31,714.29	Rp 2,466.67	Rp 1,333.33	Rp 42,847.62
4	Rp 5,000.00	Rp 3,333.33	Rp 34,285.71	Rp 2,666.67	Rp 1,333.33	Rp 46,619.05
5	Rp 10,000.00	Rp 2,222.22	Rp 35,742.86	Rp 2,780.00	Rp 1,333.33	Rp 52,078.41
6	Rp 8,000.00	Rp 2,500.00	Rp 35,571.43	Rp 2,766.67	Rp 1,333.33	Rp 50,171.43
7	Rp 6,666.67	Rp 4,285.71	Rp 31,285.71	Rp 2,433.33	Rp 1,333.33	Rp 46,004.76
8	Rp 6,666.67	Rp 3,333.33	Rp 7,700.00	Rp 2,566.67	Rp 1,333.33	Rp 21,600.00
9	Rp 5,000.00	Rp 2,500.00	Rp 37,542.86	Rp 2,920.00	Rp 1,333.33	Rp 49,296.19
10	Rp 5,000.00	Rp 2,666.67	Rp 7,777.78	Rp 2,333.33	Rp 1,333.33	Rp 19,111.11
11	Rp 4,000.00	Rp 2,222.22	Rp 7,555.56	Rp 2,266.67	Rp 1,333.33	Rp 17,377.78
12	Rp 6,666.67	Rp 2,500.00	Rp 9,333.33	Rp 2,800.00	Rp 1,333.33	Rp 22,633.33
13	Rp 13,333.33	Rp 3,333.33	Rp 9,511.11	Rp 2,853.33	Rp 1,333.33	Rp 30,364.44
14	Rp 13,333.33	Rp 4,285.71	Rp 9,777.78	Rp 2,933.33	Rp 1,333.33	Rp 31,663.49
15	Rp 10,000.00	Rp 3,750.00	Rp 9,666.67	Rp 2,900.00	Rp 1,333.33	Rp 27,650.00
16	Rp 8,000.00	Rp 3,333.33	Rp 9,777.78	Rp 2,933.33	Rp 1,333.33	Rp 25,377.78
17	Rp 4,000.00	Rp 2,105.26	Rp 9,888.89	Rp 2,966.67	Rp 1,333.33	Rp 20,294.15
18	Rp 5,000.00	Rp 3,333.33	Rp 9,000.00	Rp 2,700.00	Rp 1,333.33	Rp 21,366.67
19	Rp 6,666.67	Rp 2,857.14	Rp 28,285.71	Rp 2,200.00	Rp 1,333.33	Rp 41,342.86
20	Rp 6,666.67	Rp 2,222.22	Rp 38,142.86	Rp 2,966.67	Rp 1,333.33	Rp 51,331.75
21	Rp 4,000.00	Rp 2,500.00	Rp 36,428.57	Rp 2,833.33	Rp 1,333.33	Rp 47,095.24
22	Rp 10,000.00	Rp 2,352.94	Rp 36,857.14	Rp 2,866.67	Rp 1,333.33	Rp 53,410.08
23	Rp 6,666.67	Rp 2,666.67	Rp 38,142.86	Rp 2,966.67	Rp 1,333.33	Rp 51,776.19
24	Rp 6,666.67	Rp 2,352.94	Rp 8,500.00	Rp 2,833.33	Rp 1,333.33	Rp 21,686.27
25	Rp 5,000.00	Rp 2,222.22	Rp 8,100.00	Rp 2,700.00	Rp 1,333.33	Rp 19,355.56
26	Rp 8,000.00	Rp 2,222.22	Rp 8,860.00	Rp 2,953.33	Rp 1,333.33	Rp 23,368.89
27	Rp 13,333.33	Rp 3,750.00	Rp 8,640.00	Rp 2,880.00	Rp 1,333.33	Rp 29,936.67
28	Rp 6,666.67	Rp 3,750.00	Rp 8,640.00	Rp 2,880.00	Rp 1,333.33	Rp 23,270.00
29	Rp 5,000.00	Rp 5,000.00	Rp 7,500.00	Rp 2,500.00	Rp 1,333.33	Rp 21,333.33
30	Rp 8,000.00	Rp 3,750.00	Rp 7,780.00	Rp 2,593.33	Rp 1,333.33	Rp 23,456.67
Jumlah	Rp 224,666.67	Rp 90,581.60	Rp 605,294.60	Rp 82,160.00	Rp 40,000.00	Rp 1,042,702.87
Rata - Rata	Rp 7,488.89	Rp 3,019.39	Rp 20,176.49	Rp 2,738.67	Rp 1,333.33	Rp 34,756.76

Lampiran 9. Biaya Cuka (Cairan Pengeras Lateks) Petani Karet di Desa Semelinang Darat Kecamatan Perai

CUKA (PENGERS LATEKS)				
No. Sampel	Jumlah Cuka (ml)		Harga Satuan (Rp/ml)	Total Biaya (Rp)
	Minggu	Bulan		
<i>A</i>	<i>B</i>	<i>C</i>	<i>D</i>	<i>E = C x D</i>
1	459	1,836	Rp 19.80	Rp 36,352.80
2	435	1,740	Rp 19.80	Rp 34,452.00
3	449	1,796	Rp 19.80	Rp 35,560.80
4	449	1,796	Rp 19.80	Rp 35,560.80
5	448	1,792	Rp 19.80	Rp 35,481.60
6	451	1,804	Rp 19.80	Rp 35,719.20
7	459	1,836	Rp 19.80	Rp 36,352.80
8	469	1,876	Rp 19.80	Rp 37,144.80
9	461	1,844	Rp 19.80	Rp 36,511.20
10	445	1,780	Rp 19.80	Rp 35,244.00
11	440	1,760	Rp 19.80	Rp 34,848.00
12	459	1,836	Rp 19.80	Rp 36,352.80
13	473	1,892	Rp 19.80	Rp 37,461.60
14	443	1,772	Rp 19.80	Rp 35,085.60
15	459	1,836	Rp 19.80	Rp 36,352.80
16	320	1,280	Rp 19.80	Rp 25,344.00
17	365	1,460	Rp 19.80	Rp 28,908.00
18	418	1,672	Rp 19.80	Rp 33,105.60
19	463	1,852	Rp 19.80	Rp 36,669.60
20	478	1,912	Rp 19.80	Rp 37,857.60
21	444	1,776	Rp 19.80	Rp 35,164.80
22	391	1,564	Rp 19.80	Rp 30,967.20
23	391	1,564	Rp 19.80	Rp 30,967.20
24	439	1,756	Rp 19.80	Rp 34,768.80
25	448	1,792	Rp 19.80	Rp 35,481.60
26	436	1,744	Rp 19.80	Rp 34,531.20
27	464	1,856	Rp 19.80	Rp 36,748.80
28	441	1,764	Rp 19.80	Rp 34,927.20
29	426	1,704	Rp 19.80	Rp 33,739.20
30	439	1,756	Rp 19.80	Rp 34,768.80
Jumlah	13,162.00	52,648.00	Rp 594.00	Rp 1,042,430.40
Rata - Rata	438.73	1,754.93	Rp 19.80	Rp 34,747.68

Lampiran 10. Biaya Berat Susut Bokar Pada Minggu Pertama petani Karet Desa Semelinang Darat Kecamatan Peranap

Minggu Pertama						
No.Sampel	Produksi (kg)	Presentase susut (%)	Berat susut(kg)	Harga (Rp/kg)	Biaya Berat Susut (Rp/Kg)	Total Biaya(Rp)
A	B	C	$D = B \times C$	E	$F = D / B \times E$	$G = B \times F$
1	90	10%	9.00	Rp 10,000.00	Rp 1,000.00	Rp 90,000.00
2	88	8%	7.04	Rp 10,000.00	Rp 800.00	Rp 70,400.00
3	89	8%	7.12	Rp 10,000.00	Rp 800.00	Rp 71,200.00
4	88	10%	8.80	Rp 10,000.00	Rp 1,000.00	Rp 88,000.00
5	92	10%	9.20	Rp 10,000.00	Rp 1,000.00	Rp 92,000.00
6	90	10%	9.00	Rp 10,000.00	Rp 1,000.00	Rp 90,000.00
7	90	10%	9.00	Rp 10,000.00	Rp 1,000.00	Rp 90,000.00
8	88	10%	8.80	Rp 10,000.00	Rp 1,000.00	Rp 88,000.00
9	80	8%	6.40	Rp 10,000.00	Rp 800.00	Rp 64,000.00
10	89	10%	8.90	Rp 10,000.00	Rp 1,000.00	Rp 89,000.00
11	93	10%	9.30	Rp 10,000.00	Rp 1,000.00	Rp 93,000.00
12	97	10%	9.70	Rp 10,000.00	Rp 1,000.00	Rp 97,000.00
13	92	10%	9.20	Rp 10,000.00	Rp 1,000.00	Rp 92,000.00
14	97	10%	9.70	Rp 10,000.00	Rp 1,000.00	Rp 97,000.00
15	87	10%	8.70	Rp 10,000.00	Rp 1,000.00	Rp 87,000.00
16	95	10%	9.50	Rp 10,000.00	Rp 1,000.00	Rp 95,000.00
17	60	10%	6.00	Rp 10,000.00	Rp 1,000.00	Rp 60,000.00
18	70	15%	10.50	Rp 10,000.00	Rp 1,500.00	Rp 105,000.00
19	85	10%	8.50	Rp 10,000.00	Rp 1,000.00	Rp 85,000.00
20	93	10%	9.30	Rp 10,000.00	Rp 1,000.00	Rp 93,000.00
21	89	10%	8.90	Rp 10,000.00	Rp 1,000.00	Rp 89,000.00
22	90	10%	9.00	Rp 10,000.00	Rp 1,000.00	Rp 90,000.00
23	75	8%	6.00	Rp 10,000.00	Rp 800.00	Rp 60,000.00
24	85	10%	8.50	Rp 10,000.00	Rp 1,000.00	Rp 85,000.00
25	89	10%	8.90	Rp 10,000.00	Rp 1,000.00	Rp 89,000.00
26	86	10%	8.60	Rp 10,000.00	Rp 1,000.00	Rp 86,000.00
27	98	8%	7.84	Rp 10,000.00	Rp 800.00	Rp 78,400.00
28	87	10%	8.70	Rp 10,000.00	Rp 1,000.00	Rp 87,000.00
29	84	10%	8.40	Rp 10,000.00	Rp 1,000.00	Rp 84,000.00
30	85	10%	8.50	Rp 10,000.00	Rp 1,000.00	Rp 85,000.00
Jumlah	2,621	295%	257.00	Rp 300,000.00	Rp 29,500.00	Rp 2,570,000.00
Rata - Rata	87.37	10%	8.57	Rp 10,000.00	Rp 983.33	Rp 85,666.67

Lampiran 11. Biaya Berat Susut Bokar Pada Minggu Kedua petani Karet Desa Semelinang Darat Kecamatan Peranap

Minggu Kedua						
No.Sampel	Produksi (kg)	Presentase susut (%)	Berat susut(kg)	Harga (Rp/kg)	Biaya Berat Susut(Rp/Kg)	Total Biaya(Rp)
A	B	C	$D = B \times C$	E	$F = D / B \times E$	$G = B \times F$
1	92	10%	9.20	Rp 10,200.00	Rp 1,020.00	Rp 93,840.00
2	85	8%	6.80	Rp 10,200.00	Rp 816.00	Rp 69,360.00
3	92	8%	7.36	Rp 10,200.00	Rp 816.00	Rp 75,072.00
4	89	10%	8.90	Rp 10,200.00	Rp 1,020.00	Rp 90,780.00
5	90	10%	9.00	Rp 10,200.00	Rp 1,020.00	Rp 91,800.00
6	99	10%	9.90	Rp 10,200.00	Rp 1,020.00	Rp 100,980.00
7	97	10%	9.70	Rp 10,200.00	Rp 1,020.00	Rp 98,940.00
8	93	10%	9.30	Rp 10,200.00	Rp 1,020.00	Rp 94,860.00
9	89	8%	7.12	Rp 10,200.00	Rp 816.00	Rp 72,624.00
10	90	10%	9.00	Rp 10,200.00	Rp 1,020.00	Rp 91,800.00
11	92	10%	9.20	Rp 10,200.00	Rp 1,020.00	Rp 93,840.00
12	91	10%	9.10	Rp 10,200.00	Rp 1,020.00	Rp 92,820.00
13	88	10%	8.80	Rp 10,200.00	Rp 1,020.00	Rp 89,760.00
14	95	10%	9.50	Rp 10,200.00	Rp 1,020.00	Rp 96,900.00
15	89	10%	8.90	Rp 10,200.00	Rp 1,020.00	Rp 90,780.00
16	90	10%	9.00	Rp 10,200.00	Rp 1,020.00	Rp 91,800.00
17	65	10%	6.50	Rp 10,200.00	Rp 1,020.00	Rp 66,300.00
18	72	15%	10.80	Rp 10,200.00	Rp 1,530.00	Rp 110,160.00
19	84	10%	8.40	Rp 10,200.00	Rp 1,020.00	Rp 85,680.00
20	90	10%	9.00	Rp 10,200.00	Rp 1,020.00	Rp 91,800.00
21	97	10%	9.70	Rp 10,200.00	Rp 1,020.00	Rp 98,940.00
22	85	10%	8.50	Rp 10,200.00	Rp 1,020.00	Rp 86,700.00
23	77	8%	6.16	Rp 10,200.00	Rp 816.00	Rp 62,832.00
24	83	10%	8.30	Rp 10,200.00	Rp 1,020.00	Rp 84,660.00
25	90	10%	9.00	Rp 10,200.00	Rp 1,020.00	Rp 91,800.00
26	88	10%	8.80	Rp 10,200.00	Rp 1,020.00	Rp 89,760.00
27	92	8%	7.36	Rp 10,200.00	Rp 816.00	Rp 75,072.00
28	89	10%	8.90	Rp 10,200.00	Rp 1,020.00	Rp 90,780.00
29	86	10%	8.60	Rp 10,200.00	Rp 1,020.00	Rp 87,720.00
30	89	10%	8.90	Rp 10,200.00	Rp 1,020.00	Rp 90,780.00
Jumlah	2,648.00	295%	259.70	Rp 306,000.00	Rp 30,090.00	Rp 2,648,940.00
Rata - Rata	88.27	10%	8.66	Rp 10,200.00	Rp 1,003.00	Rp 88,298.00

Lampiran 12. Biaya Berat Susut Bokar Pada Minggu Ketiga petani Karet Desa Semelinang Darat Kecamatan Peranap

Minggu Ketiga						
No.Sampel	Produksi (kg)	Presentase susut (%)	Berat susut(kg)	Harga (Rp/kg)	Biaya Berat Susut (Rp/Kg)	Total Biaya(Rp)
A	B	C	$D = B \times C$	E	$F = D / B \times E$	$G = B \times F$
1	90	10%	9.00	Rp 10,200.00	Rp 1,020.00	Rp 91,800.00
2	86	8%	6.88	Rp 10,200.00	Rp 816.00	Rp 70,176.00
3	90	8%	7.20	Rp 10,200.00	Rp 816.00	Rp 73,440.00
4	89	10%	8.90	Rp 10,200.00	Rp 1,020.00	Rp 90,780.00
5	89	10%	8.90	Rp 10,200.00	Rp 1,020.00	Rp 90,780.00
6	88	10%	8.80	Rp 10,200.00	Rp 1,020.00	Rp 89,760.00
7	92	10%	9.20	Rp 10,200.00	Rp 1,020.00	Rp 93,840.00
8	94	10%	9.40	Rp 10,200.00	Rp 1,020.00	Rp 95,880.00
9	92	8%	7.36	Rp 10,200.00	Rp 816.00	Rp 75,072.00
10	85	10%	8.50	Rp 10,200.00	Rp 1,020.00	Rp 86,700.00
11	92	10%	9.20	Rp 10,200.00	Rp 1,020.00	Rp 93,840.00
12	93	10%	9.30	Rp 10,200.00	Rp 1,020.00	Rp 94,860.00
13	90	10%	9.00	Rp 10,200.00	Rp 1,020.00	Rp 91,800.00
14	90	10%	9.00	Rp 10,200.00	Rp 1,020.00	Rp 91,800.00
15	86	10%	8.60	Rp 10,200.00	Rp 1,020.00	Rp 87,720.00
16	90	10%	9.00	Rp 10,200.00	Rp 1,020.00	Rp 91,800.00
17	68	10%	6.80	Rp 10,200.00	Rp 1,020.00	Rp 69,360.00
18	74	15%	11.10	Rp 10,200.00	Rp 1,530.00	Rp 113,220.00
19	75	10%	7.50	Rp 10,200.00	Rp 1,020.00	Rp 76,500.00
20	92	10%	9.20	Rp 10,200.00	Rp 1,020.00	Rp 93,840.00
21	98	10%	9.80	Rp 10,200.00	Rp 1,020.00	Rp 99,960.00
22	88	10%	8.80	Rp 10,200.00	Rp 1,020.00	Rp 89,760.00
23	80	8%	6.40	Rp 10,200.00	Rp 816.00	Rp 65,280.00
24	91	10%	9.10	Rp 10,200.00	Rp 1,020.00	Rp 92,820.00
25	89	10%	8.90	Rp 10,200.00	Rp 1,020.00	Rp 90,780.00
26	87	10%	8.70	Rp 10,200.00	Rp 1,020.00	Rp 88,740.00
27	89	8%	7.12	Rp 10,200.00	Rp 816.00	Rp 72,624.00
28	89	10%	8.90	Rp 10,200.00	Rp 1,020.00	Rp 90,780.00
29	88	10%	8.80	Rp 10,200.00	Rp 1,020.00	Rp 89,760.00
30	89	10%	8.90	Rp 10,200.00	Rp 1,020.00	Rp 90,780.00
Jumlah	2,633.00	295%	258.26	Rp 306,000.00	Rp 30,090.00	Rp 2,634,252.00
Rata - Rata	87.77	10%	8.61	Rp 10,200.00	Rp 1,003.00	Rp 87,808.40

Lampiran 13. Biaya Berat Susut Bokar Pada Minggu Keempat petani Karet Desa Semelinang Darat Kecamatan Peranap

Minggu Keempat						
No.Sampel	Produksi (kg)	Presentase susut (%)	Berat susut(kg)	Harga (Rp/kg)	Biaya Berat Susut(Rp/Kg)	Total Biaya(Rp)
A	B	C	$D = B \times C$	E	$F = D / B \times E$	$G = B \times F$
1	95	10%	9.50	Rp 10,300.00	Rp 1,030.00	Rp 97,850.00
2	89	8%	7.12	Rp 10,300.00	Rp 824.00	Rp 73,336.00
3	88	8%	7.04	Rp 10,300.00	Rp 824.00	Rp 72,512.00
4	92	10%	9.20	Rp 10,300.00	Rp 1,030.00	Rp 94,760.00
5	90	10%	9.00	Rp 10,300.00	Rp 1,030.00	Rp 92,700.00
6	90	10%	9.00	Rp 10,300.00	Rp 1,030.00	Rp 92,700.00
7	96	10%	9.60	Rp 10,300.00	Rp 1,030.00	Rp 98,880.00
8	94	10%	9.40	Rp 10,300.00	Rp 1,030.00	Rp 96,820.00
9	95	8%	7.60	Rp 10,300.00	Rp 824.00	Rp 78,280.00
10	88	10%	8.80	Rp 10,300.00	Rp 1,030.00	Rp 90,640.00
11	90	10%	9.00	Rp 10,300.00	Rp 1,030.00	Rp 92,700.00
12	90	10%	9.00	Rp 10,300.00	Rp 1,030.00	Rp 92,700.00
13	97	10%	9.70	Rp 10,300.00	Rp 1,030.00	Rp 99,910.00
14	96	10%	9.60	Rp 10,300.00	Rp 1,030.00	Rp 98,880.00
15	92	10%	9.20	Rp 10,300.00	Rp 1,030.00	Rp 94,760.00
16	92	10%	9.20	Rp 10,300.00	Rp 1,030.00	Rp 94,760.00
17	63	10%	6.30	Rp 10,300.00	Rp 1,030.00	Rp 64,890.00
18	76	15%	11.40	Rp 10,300.00	Rp 1,545.00	Rp 117,420.00
19	90	10%	9.00	Rp 10,300.00	Rp 1,030.00	Rp 92,700.00
20	95	10%	9.50	Rp 10,300.00	Rp 1,030.00	Rp 97,850.00
21	98	10%	9.80	Rp 10,300.00	Rp 1,030.00	Rp 100,940.00
22	92	10%	9.20	Rp 10,300.00	Rp 1,030.00	Rp 94,760.00
23	81	8%	6.48	Rp 10,300.00	Rp 824.00	Rp 66,744.00
24	92	10%	9.20	Rp 10,300.00	Rp 1,030.00	Rp 94,760.00
25	90	10%	9.00	Rp 10,300.00	Rp 1,030.00	Rp 92,700.00
26	88	10%	8.80	Rp 10,300.00	Rp 1,030.00	Rp 90,640.00
27	92	8%	7.36	Rp 10,300.00	Rp 824.00	Rp 75,808.00
28	88	10%	8.80	Rp 10,300.00	Rp 1,030.00	Rp 90,640.00
29	83	10%	8.30	Rp 10,300.00	Rp 1,030.00	Rp 85,490.00
30	88	10%	8.80	Rp 10,300.00	Rp 1,030.00	Rp 90,640.00
Jumlah	2,690.00	295%	263.90	Rp 309,000.00	Rp 30,385.00	Rp 2,718,170.00
Rata - Rata	89.67	10%	8.80	Rp 10,300.00	Rp 1,012.83	Rp 90,605.67

Lampiran 14.Total Biaya Berat Susut Bokar Petani Karet Desa Semelinang Darat Kecamatan Peranap

No. Sampel	Minggu				Total Biaya(Rp/Bulan)
	1	2	3	4	
A	B	C	D	E	F = B + C + D + E
1	Rp 90,000.00	Rp 93,840.00	Rp 91,800.00	Rp 97,850.00	Rp 373,490.00
2	Rp 70,400.00	Rp 69,360.00	Rp 70,176.00	Rp 73,336.00	Rp 283,272.00
3	Rp 71,200.00	Rp 75,072.00	Rp 73,440.00	Rp 72,512.00	Rp 292,224.00
4	Rp 88,000.00	Rp 90,780.00	Rp 90,780.00	Rp 94,760.00	Rp 364,320.00
5	Rp 92,000.00	Rp 91,800.00	Rp 90,780.00	Rp 92,700.00	Rp 367,280.00
6	Rp 90,000.00	Rp 100,980.00	Rp 89,760.00	Rp 92,700.00	Rp 373,440.00
7	Rp 90,000.00	Rp 98,940.00	Rp 93,840.00	Rp 98,880.00	Rp 381,660.00
8	Rp 88,000.00	Rp 94,860.00	Rp 95,880.00	Rp 96,820.00	Rp 375,560.00
9	Rp 64,000.00	Rp 72,624.00	Rp 75,072.00	Rp 78,280.00	Rp 289,976.00
10	Rp 89,000.00	Rp 91,800.00	Rp 86,700.00	Rp 90,640.00	Rp 358,140.00
11	Rp 93,000.00	Rp 93,840.00	Rp 93,840.00	Rp 92,700.00	Rp 373,380.00
12	Rp 97,000.00	Rp 92,820.00	Rp 94,860.00	Rp 92,700.00	Rp 377,380.00
13	Rp 92,000.00	Rp 89,760.00	Rp 91,800.00	Rp 99,910.00	Rp 373,470.00
14	Rp 97,000.00	Rp 96,900.00	Rp 91,800.00	Rp 98,880.00	Rp 384,580.00
15	Rp 87,000.00	Rp 90,780.00	Rp 87,720.00	Rp 94,760.00	Rp 360,260.00
16	Rp 95,000.00	Rp 91,800.00	Rp 91,800.00	Rp 94,760.00	Rp 373,360.00
17	Rp 60,000.00	Rp 66,300.00	Rp 69,360.00	Rp 64,890.00	Rp 260,550.00
18	Rp 105,000.00	Rp 110,160.00	Rp 113,220.00	Rp 117,420.00	Rp 445,800.00
19	Rp 85,000.00	Rp 85,680.00	Rp 76,500.00	Rp 92,700.00	Rp 339,880.00
20	Rp 93,000.00	Rp 91,800.00	Rp 93,840.00	Rp 97,850.00	Rp 376,490.00
21	Rp 89,000.00	Rp 98,940.00	Rp 99,960.00	Rp 100,940.00	Rp 388,840.00
22	Rp 90,000.00	Rp 86,700.00	Rp 89,760.00	Rp 94,760.00	Rp 361,220.00
23	Rp 60,000.00	Rp 62,832.00	Rp 65,280.00	Rp 66,744.00	Rp 254,856.00
24	Rp 85,000.00	Rp 84,660.00	Rp 92,820.00	Rp 94,760.00	Rp 357,240.00
25	Rp 89,000.00	Rp 91,800.00	Rp 90,780.00	Rp 92,700.00	Rp 364,280.00
26	Rp 86,000.00	Rp 89,760.00	Rp 88,740.00	Rp 90,640.00	Rp 355,140.00
27	Rp 78,400.00	Rp 75,072.00	Rp 72,624.00	Rp 75,808.00	Rp 301,904.00
28	Rp 87,000.00	Rp 90,780.00	Rp 90,780.00	Rp 90,640.00	Rp 359,200.00
29	Rp 84,000.00	Rp 87,720.00	Rp 89,760.00	Rp 85,490.00	Rp 346,970.00
30	Rp 85,000.00	Rp 90,780.00	Rp 90,780.00	Rp 90,640.00	Rp 357,200.00
Jumlah	Rp 2,570,000.00	Rp 2,648,940.00	Rp 2,634,252.00	Rp 2,718,170.00	Rp 10,571,362.00
Rata - Rata	Rp 85,666.67	Rp 88,298.00	Rp 87,808.40	Rp 90,605.67	Rp 352,378.73

Lampiran 15. Biaya Tenaga Kerja Penyadapan Minggu Pertama Petani Karet Desa Semelinang Darat Kecamatan Peranap

TENAGA KERJA PENYADAPAN Minggu ke-1								
No. Sampel	Jumlah TK (Orang)	Jam Kerja		Jumlah Jam Kerja (Jam/Minggu)	HK (Jam)	HOK (Jam)	Upah Harian (Rp/HOK)	Total Biaya (Rp)
		Jam	Hari					
A	B	C	D	$E = B \times C \times D$	F	$G = E / F$	H	$I = G \times H$
1	2	2.4	4	19.20	8	2.40	Rp 100,000.00	Rp 240,000.00
2	2	2.8	4	22.40	8	2.80	Rp 150,000.00	Rp 420,000.00
3	1	3.5	3	10.50	8	1.31	Rp 100,000.00	Rp 131,250.00
4	1	2.4	3	7.20	8	0.90	Rp 150,000.00	Rp 135,000.00
5	1	3.0	5	15.00	8	1.88	Rp 150,000.00	Rp 281,250.00
6	1	3.0	4	12.00	8	1.50	Rp 150,000.00	Rp 225,000.00
7	1	2.9	4	11.60	8	1.45	Rp 100,000.00	Rp 145,000.00
8	1	2.5	3	7.50	8	0.94	Rp 100,000.00	Rp 93,750.00
9	1	4.0	4	16.00	8	2.00	Rp 150,000.00	Rp 300,000.00
10	2	3.0	5	30.00	8	3.75	Rp 100,000.00	Rp 375,000.00
11	1	4.0	5	20.00	8	2.50	Rp 150,000.00	Rp 375,000.00
12	1	4.0	5	20.00	8	2.50	Rp 150,000.00	Rp 375,000.00
13	2	2.6	5	26.00	8	3.25	Rp 150,000.00	Rp 487,500.00
14	2	2.3	5	23.00	8	2.88	Rp 100,000.00	Rp 287,500.00
15	2	2.7	4	21.60	8	2.70	Rp 100,000.00	Rp 270,000.00
16	2	2.6	5	26.00	8	3.25	Rp 150,000.00	Rp 487,500.00
17	1	4.5	3	13.50	8	1.69	Rp 150,000.00	Rp 253,125.00
18	1	4.0	4	16.00	8	2.00	Rp 150,000.00	Rp 300,000.00
19	1	3.5	4	14.00	8	1.75	Rp 150,000.00	Rp 262,500.00
20	1	4.0	5	20.00	8	2.50	Rp 150,000.00	Rp 375,000.00
21	1	3.0	4	12.00	8	1.50	Rp 150,000.00	Rp 225,000.00
22	1	3.5	5	17.50	8	2.19	Rp 150,000.00	Rp 328,125.00
23	1	3.5	4	14.00	8	1.75	Rp 150,000.00	Rp 262,500.00
24	1	4.0	4	16.00	8	2.00	Rp 150,000.00	Rp 300,000.00
25	1	4.0	4	16.00	8	2.00	Rp 150,000.00	Rp 300,000.00
26	1	4.0	4	16.00	8	2.00	Rp 150,000.00	Rp 300,000.00
27	2	2.5	5	25.00	8	3.13	Rp 150,000.00	Rp 468,750.00
28	2	2.4	4	19.20	8	2.40	Rp 150,000.00	Rp 360,000.00
29	1	4.4	4	17.60	8	2.20	Rp 150,000.00	Rp 330,000.00
30	1	3.5	4	14.00	8	1.75	Rp 150,000.00	Rp 262,500.00
Jumlah	39	98.5	126	518.80	240	64.85	Rp 4,150,000.00	Rp 8,956,250.00
Rata - Rata	1.30	3.3	4.2	17.29	8	2.16	Rp 138,333.33	Rp 298,541.67

Lampiran 16. Biaya Tenaga Kerja Penyadapan Minggu Kedua Petani Karet Desa Semelinang Darat Kecamatan Peranap

TENAGA KERJA PENYADAPAN Minggu ke-2								
No. Sampel	Jumlah TK (Orang)	Jam Kerja		Jumlah Jam Kerja (Jam/Minggu)	HK (Jam)	HOK (Jam)	Upah Harian (Rp/HOK)	Total Biaya (Rp)
		Jam	Hari					
A	B	C	D	$E = B \times C \times D$	F	$G = E / F$	H	$I = G \times H$
1	2	2.40	4	19.20	8	2.40	Rp 100,000.00	Rp 240,000.00
2	2	2.90	3	17.40	8	2.18	Rp 150,000.00	Rp 326,250.00
3	1	3.50	4	14.00	8	1.75	Rp 100,000.00	Rp 175,000.00
4	1	2.40	4	9.60	8	1.20	Rp 150,000.00	Rp 180,000.00
5	2	3.00	4	24.00	8	3.00	Rp 150,000.00	Rp 450,000.00
6	1	3.00	5	15.00	8	1.88	Rp 150,000.00	Rp 281,250.00
7	1	2.90	5	14.50	8	1.81	Rp 100,000.00	Rp 181,250.00
8	1	2.50	5	12.50	8	1.56	Rp 100,000.00	Rp 156,250.00
9	1	4.00	4	16.00	8	2.00	Rp 150,000.00	Rp 300,000.00
10	1	3.00	5	15.00	8	1.88	Rp 100,000.00	Rp 187,500.00
11	1	4.00	4	16.00	8	2.00	Rp 150,000.00	Rp 300,000.00
12	1	4.00	4	16.00	8	2.00	Rp 150,000.00	Rp 300,000.00
13	2	2.60	4	20.80	8	2.60	Rp 150,000.00	Rp 390,000.00
14	2	2.30	5	23.00	8	2.88	Rp 100,000.00	Rp 287,500.00
15	2	2.70	4	21.60	8	2.70	Rp 100,000.00	Rp 270,000.00
16	2	2.60	4	20.80	8	2.60	Rp 150,000.00	Rp 390,000.00
17	1	4.60	4	18.40	8	2.30	Rp 150,000.00	Rp 345,000.00
18	1	4.00	4	16.00	8	2.00	Rp 150,000.00	Rp 300,000.00
19	1	3.50	4	14.00	8	1.75	Rp 150,000.00	Rp 262,500.00
20	1	3.50	4	14.00	8	1.75	Rp 150,000.00	Rp 262,500.00
21	1	3.00	5	15.00	8	1.88	Rp 150,000.00	Rp 281,250.00
22	1	3.50	4	14.00	8	1.75	Rp 150,000.00	Rp 262,500.00
23	1	4.00	4	16.00	8	2.00	Rp 150,000.00	Rp 300,000.00
24	1	4.00	4	16.00	8	2.00	Rp 150,000.00	Rp 300,000.00
25	1	3.80	4	15.20	8	1.90	Rp 150,000.00	Rp 285,000.00
26	1	4.00	4	16.00	8	2.00	Rp 150,000.00	Rp 300,000.00
27	2	2.50	5	25.00	8	3.13	Rp 150,000.00	Rp 468,750.00
28	2	2.40	4	19.20	8	2.40	Rp 150,000.00	Rp 360,000.00
29	1	4.40	4	17.60	8	2.20	Rp 150,000.00	Rp 330,000.00
30	1	3.50	5	17.50	8	2.19	Rp 150,000.00	Rp 328,125.00
Jumlah	39.00	98.50	127.00	509.30	240.00	63.66	Rp 4,150,000.00	Rp 8,800,625.00
Rata - Rata	1.30	3.28	4.23	16.98	8.00	2.12	Rp 138,333.33	Rp 293,354.17

Lampiran 17. Biaya Tenaga Kerja Penyadapan Minggu Ketiga Petani Karet Desa Semelinang Darat Kecamatan Peranap

TENAGA KERJA PENYADAPAN Minggu ke-3								
No. Sampel	Jumlah TK (Orang)	Jam Kerja		Jumlah Jam Kerja (Jam/Minggu)	HK (Jam)	HOK (Jam)	Upah Harian (Rp/HOK)	Total Biaya (Rp)
<i>A</i>	<i>B</i>	<i>C</i>	<i>D</i>	<i>E = B x C x D</i>	<i>F</i>	<i>G = E / F</i>	<i>H</i>	<i>I = G x H</i>
1	2	2.40	4	19.20	8	2.40	Rp 100,000.00	Rp 240,000.00
2	1	3.80	4	15.20	8	1.90	Rp 150,000.00	Rp 285,000.00
3	1	3.50	4	14.00	8	1.75	Rp 100,000.00	Rp 175,000.00
4	1	2.40	4	9.60	8	1.20	Rp 150,000.00	Rp 180,000.00
5	2	3.00	4	24.00	8	3.00	Rp 150,000.00	Rp 450,000.00
6	1	3.00	3	9.00	8	1.13	Rp 150,000.00	Rp 168,750.00
7	1	2.90	4	11.60	8	1.45	Rp 100,000.00	Rp 145,000.00
8	1	2.50	5	12.50	8	1.56	Rp 100,000.00	Rp 156,250.00
9	1	4.00	3	12.00	8	1.50	Rp 150,000.00	Rp 225,000.00
10	1	3.00	5	15.00	8	1.88	Rp 100,000.00	Rp 187,500.00
11	1	4.00	4	16.00	8	2.00	Rp 150,000.00	Rp 300,000.00
12	1	4.00	4	16.00	8	2.00	Rp 150,000.00	Rp 300,000.00
13	2	2.60	4	20.80	8	2.60	Rp 150,000.00	Rp 390,000.00
14	2	2.30	4	18.40	8	2.30	Rp 100,000.00	Rp 230,000.00
15	1	3.50	4	14.00	8	1.75	Rp 100,000.00	Rp 175,000.00
16	2	2.60	4	20.80	8	2.60	Rp 150,000.00	Rp 390,000.00
17	1	4.50	3	13.50	8	1.69	Rp 150,000.00	Rp 253,125.00
18	1	4.00	4	16.00	8	2.00	Rp 150,000.00	Rp 300,000.00
19	1	3.50	3	10.50	8	1.31	Rp 150,000.00	Rp 196,875.00
20	1	3.50	4	14.00	8	1.75	Rp 150,000.00	Rp 262,500.00
21	1	3.00	5	15.00	8	1.88	Rp 150,000.00	Rp 281,250.00
22	1	3.50	4	14.00	8	1.75	Rp 150,000.00	Rp 262,500.00
23	1	4.00	5	20.00	8	2.50	Rp 150,000.00	Rp 375,000.00
24	1	4.00	5	20.00	8	2.50	Rp 150,000.00	Rp 375,000.00
25	1	3.80	4	15.20	8	1.90	Rp 150,000.00	Rp 285,000.00
26	1	4.00	4	16.00	8	2.00	Rp 150,000.00	Rp 300,000.00
27	2	2.50	4	20.00	8	2.50	Rp 150,000.00	Rp 375,000.00
28	1	3.50	4	14.00	8	1.75	Rp 150,000.00	Rp 262,500.00
29	1	4.40	4	17.60	8	2.20	Rp 150,000.00	Rp 330,000.00
30	1	3.50	5	17.50	8	2.19	Rp 150,000.00	Rp 328,125.00
Jumlah	36.00	101.20	122.00	471.40	240.00	58.93	Rp 4,150,000.00	Rp8,184,375.00
Rata - Rata	1.20	3.37	4.07	15.71	8.00	1.96	Rp 138,333.33	Rp 272,812.50

Lampiran 18. Biaya Tenaga Kerja Penyadapan Minggu Keempat Petani Karet Desa Semelinang Darat Kecamatan Peranap

TENAGA KERJA PENYADAPAN Minggu ke-4								
No. Sampel	Jumlah TK (Orang)	Jam Kerja		Jumlah Jam Kerja (Jam/Minggu)	HK (Jam)	HOK (Jam)	Upah Harian (Rp/HOK)	Total Biaya (Rp)
A	B	C	D	$E = B \times C \times D$	F	$G = E / F$	H	$I = G \times H$
1	2	2.40	5	24.00	8	3.00	Rp 100,000.00	Rp 300,000.00
2	2	2.80	4	22.40	8	2.80	Rp 150,000.00	Rp 420,000.00
3	1	3.50	3	10.50	8	1.31	Rp 100,000.00	Rp 131,250.00
4	1	2.40	5	12.00	8	1.50	Rp 150,000.00	Rp 225,000.00
5	2	3.00	5	30.00	8	3.75	Rp 150,000.00	Rp 562,500.00
6	1	3.00	4	12.00	8	1.50	Rp 150,000.00	Rp 225,000.00
7	1	2.90	4	11.60	8	1.45	Rp 100,000.00	Rp 145,000.00
8	1	2.50	5	12.50	8	1.56	Rp 100,000.00	Rp 156,250.00
9	1	4.00	4	16.00	8	2.00	Rp 150,000.00	Rp 300,000.00
10	1	3.00	5	15.00	8	1.88	Rp 100,000.00	Rp 187,500.00
11	1	4.00	4	16.00	8	2.00	Rp 150,000.00	Rp 300,000.00
12	1	4.00	5	20.00	8	2.50	Rp 150,000.00	Rp 375,000.00
13	2	2.60	5	26.00	8	3.25	Rp 150,000.00	Rp 487,500.00
14	2	2.30	5	23.00	8	2.88	Rp 100,000.00	Rp 287,500.00
15	1	3.50	5	17.50	8	2.19	Rp 100,000.00	Rp 218,750.00
16	2	2.60	4	20.80	8	2.60	Rp 150,000.00	Rp 390,000.00
17	1	4.50	4	18.00	8	2.25	Rp 150,000.00	Rp 337,500.00
18	1	4.00	4	16.00	8	2.00	Rp 150,000.00	Rp 300,000.00
19	1	3.50	5	17.50	8	2.19	Rp 150,000.00	Rp 328,125.00
20	1	3.50	5	17.50	8	2.19	Rp 150,000.00	Rp 328,125.00
21	1	3.00	5	15.00	8	1.88	Rp 150,000.00	Rp 281,250.00
22	1	3.50	5	17.50	8	2.19	Rp 150,000.00	Rp 328,125.00
23	1	4.00	5	20.00	8	2.50	Rp 150,000.00	Rp 375,000.00
24	1	4.00	5	20.00	8	2.50	Rp 150,000.00	Rp 375,000.00
25	1	3.80	4	15.20	8	1.90	Rp 150,000.00	Rp 285,000.00
26	1	4.00	4	16.00	8	2.00	Rp 150,000.00	Rp 300,000.00
27	2	2.50	4	20.00	8	2.50	Rp 150,000.00	Rp 375,000.00
28	2	2.50	4	20.00	8	2.50	Rp 150,000.00	Rp 375,000.00
29	1	4.40	4	17.60	8	2.20	Rp 150,000.00	Rp 330,000.00
30	1	3.50	5	17.50	8	2.19	Rp 150,000.00	Rp 328,125.00
Jumlah	38.00	99.20	135.00	537.10	240.00	67.14	Rp 4,150,000.00	Rp 9,357,500.00
Rata - Rata	1.27	3.31	4.50	17.90	8.00	2.24	Rp 138,333.33	Rp 311,916.67

Lampiran 19.Total Biaya Tenaga Kerja Penyadapan Petani Karet Desa Semelinang Darat Kecamatan Peranap

No. Sampel	Minggu				Total Biaya(Rp/Bulan)
	1	2	3	4	
A	B	C	D	E	F = B + C + D + E
1	Rp 240,000.00	Rp 240,000.00	Rp 240,000.00	Rp 300,000.00	Rp 1,020,000.00
2	Rp 420,000.00	Rp 326,250.00	Rp 285,000.00	Rp 420,000.00	Rp 1,451,250.00
3	Rp 131,250.00	Rp 175,000.00	Rp 175,000.00	Rp 131,250.00	Rp 612,500.00
4	Rp 135,000.00	Rp 180,000.00	Rp 180,000.00	Rp 225,000.00	Rp 720,000.00
5	Rp 281,250.00	Rp 450,000.00	Rp 450,000.00	Rp 562,500.00	Rp 1,743,750.00
6	Rp 225,000.00	Rp 281,250.00	Rp 168,750.00	Rp 225,000.00	Rp 900,000.00
7	Rp 145,000.00	Rp 181,250.00	Rp 145,000.00	Rp 145,000.00	Rp 616,250.00
8	Rp 93,750.00	Rp 156,250.00	Rp 156,250.00	Rp 156,250.00	Rp 562,500.00
9	Rp 300,000.00	Rp 300,000.00	Rp 225,000.00	Rp 300,000.00	Rp 1,125,000.00
10	Rp 375,000.00	Rp 187,500.00	Rp 187,500.00	Rp 187,500.00	Rp 937,500.00
11	Rp 375,000.00	Rp 300,000.00	Rp 300,000.00	Rp 300,000.00	Rp 1,275,000.00
12	Rp 375,000.00	Rp 300,000.00	Rp 300,000.00	Rp 375,000.00	Rp 1,350,000.00
13	Rp 487,500.00	Rp 390,000.00	Rp 390,000.00	Rp 487,500.00	Rp 1,755,000.00
14	Rp 287,500.00	Rp 287,500.00	Rp 230,000.00	Rp 287,500.00	Rp 1,092,500.00
15	Rp 270,000.00	Rp 270,000.00	Rp 175,000.00	Rp 218,750.00	Rp 933,750.00
16	Rp 487,500.00	Rp 390,000.00	Rp 390,000.00	Rp 390,000.00	Rp 1,657,500.00
17	Rp 253,125.00	Rp 345,000.00	Rp 253,125.00	Rp 337,500.00	Rp 1,188,750.00
18	Rp 300,000.00	Rp 300,000.00	Rp 300,000.00	Rp 300,000.00	Rp 1,200,000.00
19	Rp 262,500.00	Rp 262,500.00	Rp 196,875.00	Rp 328,125.00	Rp 1,050,000.00
20	Rp 375,000.00	Rp 262,500.00	Rp 262,500.00	Rp 328,125.00	Rp 1,228,125.00
21	Rp 225,000.00	Rp 281,250.00	Rp 281,250.00	Rp 281,250.00	Rp 1,068,750.00
22	Rp 328,125.00	Rp 262,500.00	Rp 262,500.00	Rp 328,125.00	Rp 1,181,250.00
23	Rp 262,500.00	Rp 300,000.00	Rp 375,000.00	Rp 375,000.00	Rp 1,312,500.00
24	Rp 300,000.00	Rp 300,000.00	Rp 375,000.00	Rp 375,000.00	Rp 1,350,000.00
25	Rp 300,000.00	Rp 285,000.00	Rp 285,000.00	Rp 285,000.00	Rp 1,155,000.00
26	Rp 300,000.00	Rp 300,000.00	Rp 300,000.00	Rp 300,000.00	Rp 1,200,000.00
27	Rp 468,750.00	Rp 468,750.00	Rp 375,000.00	Rp 375,000.00	Rp 1,687,500.00
28	Rp 360,000.00	Rp 360,000.00	Rp 262,500.00	Rp 375,000.00	Rp 1,357,500.00
29	Rp 330,000.00	Rp 330,000.00	Rp 330,000.00	Rp 330,000.00	Rp 1,320,000.00
30	Rp 262,500.00	Rp 328,125.00	Rp 328,125.00	Rp 328,125.00	Rp 1,246,875.00
Jumlah	Rp 8,956,250.00	Rp 8,800,625.00	Rp 8,184,375.00	Rp 9,357,500.00	Rp 35,298,750.00
Rata - Rata	Rp 298,541.67	Rp 293,354.17	Rp 272,812.50	Rp 311,916.67	Rp 1,176,625.00

Lampiran 20. Biaya Tenaga Kerja Pengumpulan (Panen) Minggu Pertama Petani Karet Desa Semelinang Darat Kecamatan Peranap

TENAGA KERJA PENGUMPULAN (PANEN) Minggu Ke-1							
No. Sampel	Jumlah TK (Orang)	Jam Kerja	Jam Kerja (Jam/Minggu)	HK (Jam)	HOK (Hari)	Upah Harian (Rp/HOK)	Total Biaya (Rp)
A	B	C	$D = B \times C$	E	$F = D / E$	G	$H = F \times G$
1	2	1.30	2.6	8	0.33	Rp 100,000.00	Rp 32,500.00
2	2	1.00	2	8	0.25	Rp 150,000.00	Rp 37,500.00
3	2	1.00	2	8	0.25	Rp 100,000.00	Rp 25,000.00
4	2	1.30	2.6	8	0.33	Rp 150,000.00	Rp 48,750.00
5	1	1.50	1.5	8	0.19	Rp 150,000.00	Rp 28,125.00
6	1	1.50	1.5	8	0.19	Rp 150,000.00	Rp 28,125.00
7	2	1.30	2.6	8	0.33	Rp 100,000.00	Rp 32,500.00
8	2	1.30	2.6	8	0.33	Rp 100,000.00	Rp 32,500.00
9	1	1.50	1.5	8	0.19	Rp 150,000.00	Rp 28,125.00
10	2	1.30	2.6	8	0.33	Rp 100,000.00	Rp 32,500.00
11	1	1.50	1.5	8	0.19	Rp 150,000.00	Rp 28,125.00
12	1	1.50	1.5	8	0.19	Rp 150,000.00	Rp 28,125.00
13	2	1.30	2.6	8	0.33	Rp 150,000.00	Rp 48,750.00
14	2	1.00	2	8	0.25	Rp 100,000.00	Rp 25,000.00
15	2	1.00	2	8	0.25	Rp 100,000.00	Rp 25,000.00
16	2	1.00	2	8	0.25	Rp 150,000.00	Rp 37,500.00
17	1	1.50	1.5	8	0.19	Rp 150,000.00	Rp 28,125.00
18	2	1.30	2.6	8	0.33	Rp 150,000.00	Rp 48,750.00
19	1	1.50	1.5	8	0.19	Rp 150,000.00	Rp 28,125.00
20	1	1.50	1.5	8	0.19	Rp 150,000.00	Rp 28,125.00
21	1	1.50	1.5	8	0.19	Rp 150,000.00	Rp 28,125.00
22	1	1.50	1.5	8	0.19	Rp 150,000.00	Rp 28,125.00
23	1	1.50	1.5	8	0.19	Rp 150,000.00	Rp 28,125.00
24	1	1.50	1.5	8	0.19	Rp 150,000.00	Rp 28,125.00
25	1	1.50	1.5	8	0.19	Rp 150,000.00	Rp 28,125.00
26	1	1.50	1.5	8	0.19	Rp 150,000.00	Rp 28,125.00
27	2	1.00	2	8	0.25	Rp 150,000.00	Rp 37,500.00
28	2	1.00	2	8	0.25	Rp 150,000.00	Rp 37,500.00
29	2	1.30	2.6	8	0.33	Rp 150,000.00	Rp 48,750.00
30	2	1.30	2.6	8	0.33	Rp 150,000.00	Rp 48,750.00
Jumlah	46.00	39.70	58.40	240.00	7.30	Rp 4,150,000.00	Rp 992,500.00
Rata - Rata	1.53	1.32	1.95	8.00	0.24	Rp 138,333.33	Rp 33,083.33

Lampiran 21. Biaya Tenaga Kerja Pengumpulan (Panen) Minggu Kedua Petani Karet Desa Semelinang Darat Kecamatan Peranap

TENAGA KERJA PENGUMPULAN (PANEN) Minggu Ke-2							
No. Sampel	Jumlah TK (Orang)	Jam Kerja	Jumlah Jam Kerja (Jam/Minggu)	HK (Jam)	HOK (Hari)	Upah Harian (Rp/HOK)	Total Biaya (Rp)
A	B	C	D = B x C	E	F = D / E	G	H = F x G
1	1	1.50	1.5	8	0.19	Rp 100,000.00	Rp 18,750.00
2	2	1.00	2	8	0.25	Rp 150,000.00	Rp 37,500.00
3	2	1.00	2	8	0.25	Rp 100,000.00	Rp 25,000.00
4	2	1.30	2.6	8	0.33	Rp 150,000.00	Rp 48,750.00
5	1	1.50	1.5	8	0.19	Rp 150,000.00	Rp 28,125.00
6	1	1.50	1.5	8	0.19	Rp 150,000.00	Rp 28,125.00
7	2	1.30	2.6	8	0.33	Rp 100,000.00	Rp 32,500.00
8	2	1.30	2.6	8	0.33	Rp 100,000.00	Rp 32,500.00
9	1	1.50	1.5	8	0.19	Rp 150,000.00	Rp 28,125.00
10	2	1.30	2.6	8	0.33	Rp 100,000.00	Rp 32,500.00
11	1	1.50	1.5	8	0.19	Rp 150,000.00	Rp 28,125.00
12	1	1.50	1.5	8	0.19	Rp 150,000.00	Rp 28,125.00
13	2	1.30	2.6	8	0.33	Rp 150,000.00	Rp 48,750.00
14	2	1.00	2	8	0.25	Rp 100,000.00	Rp 25,000.00
15	2	1.00	2	8	0.25	Rp 100,000.00	Rp 25,000.00
16	2	1.00	2	8	0.25	Rp 150,000.00	Rp 37,500.00
17	1	1.50	1.5	8	0.19	Rp 150,000.00	Rp 28,125.00
18	2	1.30	2.6	8	0.33	Rp 150,000.00	Rp 48,750.00
19	1	1.50	1.5	8	0.19	Rp 150,000.00	Rp 28,125.00
20	1	1.50	1.5	8	0.19	Rp 150,000.00	Rp 28,125.00
21	1	1.50	1.5	8	0.19	Rp 150,000.00	Rp 28,125.00
22	1	1.50	1.50	8	0.19	Rp 150,000.00	Rp 28,125.00
23	1	1.50	1.5	8	0.19	Rp 150,000.00	Rp 28,125.00
24	1	1.50	1.5	8	0.19	Rp 150,000.00	Rp 28,125.00
25	1	1.50	1.5	8	0.19	Rp 150,000.00	Rp 28,125.00
26	1	1.50	1.5	8	0.19	Rp 150,000.00	Rp 28,125.00
27	2	1.00	2	8	0.25	Rp 150,000.00	Rp 37,500.00
28	2	1.00	2	8	0.25	Rp 150,000.00	Rp 37,500.00
29	1	1.50	1.5	8	0.19	Rp 150,000.00	Rp 28,125.00
30	2	1.30	2.6	8	0.33	Rp 150,000.00	Rp 48,750.00
Jumlah	44.00	40.10	56.20	240.00	7.03	Rp 4,150,000.00	Rp 958,125.00
Rata - Rata	1.47	1.34	1.87	8.00	0.23	Rp 138,333.33	Rp 31,937.50

Lampiran 22. Biaya Tenaga Kerja Pengumpulan (Panen) Minggu Ketiga Petani Karet Desa Semelinang Darat Kecamatan Peranap

TENAGA KERJA PENGUMPULAN (PANEN) Minggu Ke-3							
No. Sampel	Jumlah TK (Orang)	Jam Kerja	Jumlah Jam Kerja (Jam/Minggu)	HK (Jam)	HOK (Hari)	Upah Harian (Rp/HOK)	Total Biaya (Rp)
A	B	C	D = B x C	E	F = D / E	G	H = F x G
1	2	1.30	2.6	8	0.33	Rp 100,000.00	Rp 32,500.00
2	2	1.00	2	8	0.25	Rp 150,000.00	Rp 37,500.00
3	2	1.00	2	8	0.25	Rp 100,000.00	Rp 25,000.00
4	2	1.30	2.6	8	0.33	Rp 150,000.00	Rp 48,750.00
5	1	1.50	1.5	8	0.19	Rp 150,000.00	Rp 28,125.00
6	1	1.50	1.5	8	0.19	Rp 150,000.00	Rp 28,125.00
7	2	1.30	2.6	8	0.33	Rp 100,000.00	Rp 32,500.00
8	2	1.30	2.6	8	0.33	Rp 100,000.00	Rp 32,500.00
9	1	1.50	1.5	8	0.19	Rp 150,000.00	Rp 28,125.00
10	2	1.30	2.6	8	0.33	Rp 100,000.00	Rp 32,500.00
11	1	1.50	1.5	8	0.19	Rp 150,000.00	Rp 28,125.00
12	1	1.50	1.5	8	0.19	Rp 150,000.00	Rp 28,125.00
13	2	1.30	2.6	8	0.33	Rp 150,000.00	Rp 48,750.00
14	1	1.40	1.4	8	0.18	Rp 100,000.00	Rp 17,500.00
15	2	1.00	2	8	0.25	Rp 100,000.00	Rp 25,000.00
16	2	1.00	2	8	0.25	Rp 150,000.00	Rp 37,500.00
17	1	1.50	1.5	8	0.19	Rp 150,000.00	Rp 28,125.00
18	2	1.30	2.6	8	0.33	Rp 150,000.00	Rp 48,750.00
19	1	1.50	1.5	8	0.19	Rp 150,000.00	Rp 28,125.00
20	1	1.50	1.5	8	0.19	Rp 150,000.00	Rp 28,125.00
21	1	1.50	1.5	8	0.19	Rp 150,000.00	Rp 28,125.00
22	1	1.50	1.5	8	0.19	Rp 150,000.00	Rp 28,125.00
23	1	1.50	1.5	8	0.19	Rp 150,000.00	Rp 28,125.00
24	1	1.50	1.5	8	0.19	Rp 150,000.00	Rp 28,125.00
25	1	1.50	1.5	8	0.19	Rp 150,000.00	Rp 28,125.00
26	1	1.50	1.5	8	0.19	Rp 150,000.00	Rp 28,125.00
27	2	1.00	2	8	0.25	Rp 150,000.00	Rp 37,500.00
28	2	1.00	2	8	0.25	Rp 150,000.00	Rp 37,500.00
29	2	1.30	2.6	8	0.33	Rp 150,000.00	Rp 48,750.00
30	1	1.55	1.55	8	0.19	Rp 150,000.00	Rp 29,062.50
Jumlah	44.00	40.35	56.75	240	7.09	Rp 4,150,000.00	Rp 965,312.50
Rata - Rata	1.47	1.35	1.89	8	0.24	Rp 138,333.33	Rp 32,177.08

Lampiran 23. Biaya Tenaga Kerja Pengumpulan (Panen) Minggu Keempat Petani Karet Desa Semelinang Darat Kecamatan Peranap

TENAGA KERJA PENGUMPULAN (PANEN) Minggu Ke-4							
No. Sampel	Jumlah TK (Orang)	Jam Kerja	Jumlah Jam Kerja (Jam/Minggu)	HK (Jam)	HOK (Hari)	Upah Harian (Rp/HOK)	Total Biaya (Rp)
A	B	C	D = B x C	E	F = D / E	G	H = F x G
1	2	1.30	2.6	8	0.33	Rp 100,000.00	Rp 32,500.00
2	2	1.00	2	8	0.25	Rp 150,000.00	Rp 37,500.00
3	2	1.00	2	8	0.25	Rp 100,000.00	Rp 25,000.00
4	2	1.30	2.6	8	0.33	Rp 150,000.00	Rp 48,750.00
5	1	1.50	1.5	8	0.19	Rp 150,000.00	Rp 28,125.00
6	1	1.50	1.5	8	0.19	Rp 150,000.00	Rp 28,125.00
7	2	1.30	2.6	8	0.33	Rp 100,000.00	Rp 32,500.00
8	2	1.30	2.6	8	0.33	Rp 100,000.00	Rp 32,500.00
9	1	1.50	1.5	8	0.19	Rp 150,000.00	Rp 28,125.00
10	2	1.30	2.6	8	0.33	Rp 100,000.00	Rp 32,500.00
11	1	1.50	1.5	8	0.19	Rp 150,000.00	Rp 28,125.00
12	1	1.50	1.5	8	0.19	Rp 150,000.00	Rp 28,125.00
13	1	1.55	1.55	8	0.19	Rp 150,000.00	Rp 29,062.50
14	2	1.00	2	8	0.25	Rp 100,000.00	Rp 25,000.00
15	2	1.00	2	8	0.25	Rp 100,000.00	Rp 25,000.00
16	2	1.00	2	8	0.25	Rp 150,000.00	Rp 37,500.00
17	1	1.50	1.5	8	0.19	Rp 150,000.00	Rp 28,125.00
18	2	1.30	2.6	8	0.33	Rp 150,000.00	Rp 48,750.00
19	1	1.50	1.5	8	0.19	Rp 150,000.00	Rp 28,125.00
20	1	1.50	1.5	8	0.19	Rp 150,000.00	Rp 28,125.00
21	1	1.50	1.5	8	0.19	Rp 150,000.00	Rp 28,125.00
22	1	1.50	1.5	8	0.19	Rp 150,000.00	Rp 28,125.00
23	1	1.50	1.5	8	0.19	Rp 150,000.00	Rp 28,125.00
24	1	1.50	1.5	8	0.19	Rp 150,000.00	Rp 28,125.00
25	1	1.50	1.5	8	0.19	Rp 150,000.00	Rp 28,125.00
26	1	1.50	1.5	8	0.19	Rp 150,000.00	Rp 28,125.00
27	2	1.00	2	8	0.25	Rp 150,000.00	Rp 37,500.00
28	2	1.00	2	8	0.25	Rp 150,000.00	Rp 37,500.00
29	2	1.30	2.6	8	0.33	Rp 150,000.00	Rp 48,750.00
30	2	1.30	2.60	8	0.33	Rp 150,000.00	Rp 48,750.00
Jumlah	45.00	39.95	57.35	240.00	7.17	Rp 4,150,000.00	Rp 972,812.50
Rata - Rata	1.48	1.33	1.89	8.00	0.24	Rp 137,931.03	Rp 31,864.22

Lampiran 24.Total Biaya Tenaga Kerja Pengumpulan (Panen) Petani Karet Desa Semelinang Darat Kecamatan Peranap

No. Sampel	Minggu				Total Biaya(Rp/Bulan)
	1	2	3	4	
A	B	C	D	E	F = B + C + D + E
1	Rp 32,500.00	Rp 18,750.00	Rp 32,500.00	Rp 32,500.00	Rp 116,250.00
2	Rp 37,500.00	Rp 37,500.00	Rp 37,500.00	Rp 37,500.00	Rp 150,000.00
3	Rp 25,000.00	Rp 25,000.00	Rp 25,000.00	Rp 25,000.00	Rp 100,000.00
4	Rp 48,750.00	Rp 48,750.00	Rp 48,750.00	Rp 48,750.00	Rp 195,000.00
5	Rp 28,125.00	Rp 28,125.00	Rp 28,125.00	Rp 28,125.00	Rp 112,500.00
6	Rp 28,125.00	Rp 28,125.00	Rp 28,125.00	Rp 28,125.00	Rp 112,500.00
7	Rp 32,500.00	Rp 32,500.00	Rp 32,500.00	Rp 32,500.00	Rp 130,000.00
8	Rp 32,500.00	Rp 32,500.00	Rp 32,500.00	Rp 32,500.00	Rp 130,000.00
9	Rp 28,125.00	Rp 28,125.00	Rp 28,125.00	Rp 28,125.00	Rp 112,500.00
10	Rp 32,500.00	Rp 32,500.00	Rp 32,500.00	Rp 32,500.00	Rp 130,000.00
11	Rp 28,125.00	Rp 28,125.00	Rp 28,125.00	Rp 28,125.00	Rp 112,500.00
12	Rp 28,125.00	Rp 28,125.00	Rp 28,125.00	Rp 28,125.00	Rp 112,500.00
13	Rp 48,750.00	Rp 48,750.00	Rp 48,750.00	Rp 29,062.50	Rp 175,312.50
14	Rp 25,000.00	Rp 25,000.00	Rp 17,500.00	Rp 25,000.00	Rp 92,500.00
15	Rp 25,000.00	Rp 25,000.00	Rp 25,000.00	Rp 25,000.00	Rp 100,000.00
16	Rp 37,500.00	Rp 37,500.00	Rp 37,500.00	Rp 37,500.00	Rp 150,000.00
17	Rp 28,125.00	Rp 28,125.00	Rp 28,125.00	Rp 28,125.00	Rp 112,500.00
18	Rp 48,750.00	Rp 48,750.00	Rp 48,750.00	Rp 48,750.00	Rp 195,000.00
19	Rp 28,125.00	Rp 28,125.00	Rp 28,125.00	Rp 28,125.00	Rp 112,500.00
20	Rp 28,125.00	Rp 28,125.00	Rp 28,125.00	Rp 28,125.00	Rp 112,500.00
21	Rp 28,125.00	Rp 28,125.00	Rp 28,125.00	Rp 28,125.00	Rp 112,500.00
22	Rp 28,125.00	Rp 28,125.00	Rp 28,125.00	Rp 28,125.00	Rp 112,500.00
23	Rp 28,125.00	Rp 28,125.00	Rp 28,125.00	Rp 28,125.00	Rp 112,500.00
24	Rp 28,125.00	Rp 28,125.00	Rp 28,125.00	Rp 28,125.00	Rp 112,500.00
25	Rp 28,125.00	Rp 28,125.00	Rp 28,125.00	Rp 28,125.00	Rp 112,500.00
26	Rp 28,125.00	Rp 28,125.00	Rp 28,125.00	Rp 28,125.00	Rp 112,500.00
27	Rp 37,500.00	Rp 37,500.00	Rp 37,500.00	Rp 37,500.00	Rp 150,000.00
28	Rp 37,500.00	Rp 37,500.00	Rp 37,500.00	Rp 37,500.00	Rp 150,000.00
29	Rp 48,750.00	Rp 28,125.00	Rp 48,750.00	Rp 48,750.00	Rp 174,375.00
30	Rp 48,750.00	Rp 48,750.00	Rp 29,062.50	Rp 48,750.00	Rp 175,312.50
Jumlah	#####	Rp 958,125.00	Rp 965,312.50	Rp 972,812.50	Rp 3,888,750.00
Rata - Rata	Rp 33,083.33	Rp 31,937.50	Rp 32,177.08	Rp 32,427.08	Rp 129,625.00

Lampiran 25.Total Biaya Pengangkutan bokr Petani Karet Desa Semelinang Darat Kecamatan Peranap

TOTAL BIAYA PENGANGKUTAN				
No. Sampel	Biaya Pengangkutan		Total Biaya Pengangkutan (Rp/Bulan)	
	Biaya Per Trip (Rp/Trip)	Jumlah Trip Per Bulan		
A	B	C	D = B X C	
1	Rp 20,000.00	4	Rp	80,000.00
2	Rp 20,000.00	4	Rp	80,000.00
3	Rp 35,000.00	4	Rp	140,000.00
4	Rp 15,000.00	4	Rp	60,000.00
5	Rp 25,000.00	4	Rp	100,000.00
6	Rp 20,000.00	4	Rp	80,000.00
7	Rp 15,000.00	4	Rp	60,000.00
8	Rp 15,000.00	4	Rp	60,000.00
9	Rp 20,000.00	4	Rp	80,000.00
10	Rp 20,000.00	4	Rp	80,000.00
11	Rp 20,000.00	4	Rp	80,000.00
12	Rp 25,000.00	4	Rp	100,000.00
13	Rp 20,000.00	4	Rp	80,000.00
14	Rp 30,000.00	4	Rp	120,000.00
15	Rp 15,000.00	4	Rp	60,000.00
16	Rp 15,000.00	4	Rp	60,000.00
17	Rp 10,000.00	4	Rp	40,000.00
18	Rp 25,000.00	4	Rp	100,000.00
19	Rp 20,000.00	4	Rp	80,000.00
20	Rp 20,000.00	4	Rp	80,000.00
21	Rp 25,000.00	4	Rp	100,000.00
22	Rp 20,000.00	4	Rp	80,000.00
23	Rp 15,000.00	4	Rp	60,000.00
24	Rp 20,000.00	4	Rp	80,000.00
25	Rp 20,000.00	4	Rp	80,000.00
26	Rp 25,000.00	4	Rp	100,000.00
27	Rp 20,000.00	4	Rp	80,000.00
28	Rp 30,000.00	4	Rp	120,000.00
29	Rp 25,000.00	4	Rp	100,000.00
30	Rp 15,000.00	4	Rp	60,000.00
Jumlah	Rp 620,000.00	120.00	Rp	2,480,000.00
Rata - Rata	Rp 20,666.67	4.00	Rp	82,666.67

Lampiran 26. Total Biaya Tidak Tetap Petani Karet di Desa Semelinag Darat Kecamatan Peranap

No. Sampel	Biaya Tidak Tetap						Total Biaya(Rp/Bulan)	
	Cuka(Rp/Kg)		Berat Susut(Rp/Bulan)	Tenaga Kerja Sadap(Rp/bulan)		Tenaga Kerja Panen(Rp/Bulan)		Total Biaya pengangkutan karet(Rp/Bulan)
	B	C	D	E	F	F = B + C + D + E + F		
1	Rp 36,352.80	Rp 373,490.00	Rp 1,020,000.00	Rp 116,250.00	Rp 80,000.00	Rp 1,626,092.80		
2	Rp 34,452.00	Rp 283,272.00	Rp 1,451,250.00	Rp 150,000.00	Rp 80,000.00	Rp 1,998,974.00		
3	Rp 35,560.80	Rp 292,224.00	Rp 612,500.00	Rp 100,000.00	Rp 140,000.00	Rp 1,180,284.80		
4	Rp 35,560.80	Rp 364,320.00	Rp 720,000.00	Rp 195,000.00	Rp 60,000.00	Rp 1,374,880.80		
5	Rp 35,481.60	Rp 367,280.00	Rp 1,743,750.00	Rp 112,500.00	Rp 100,000.00	Rp 2,359,011.60		
6	Rp 35,719.20	Rp 373,440.00	Rp 900,000.00	Rp 112,500.00	Rp 80,000.00	Rp 1,501,659.20		
7	Rp 36,352.80	Rp 381,660.00	Rp 616,250.00	Rp 130,000.00	Rp 60,000.00	Rp 1,224,262.80		
8	Rp 37,144.80	Rp 375,560.00	Rp 562,500.00	Rp 130,000.00	Rp 60,000.00	Rp 1,165,204.80		
9	Rp 36,511.20	Rp 289,976.00	Rp 1,125,000.00	Rp 112,500.00	Rp 80,000.00	Rp 1,643,987.20		
10	Rp 35,244.00	Rp 358,140.00	Rp 937,500.00	Rp 130,000.00	Rp 80,000.00	Rp 1,540,884.00		
11	Rp 34,848.00	Rp 373,380.00	Rp 1,275,000.00	Rp 112,500.00	Rp 80,000.00	Rp 1,875,728.00		
12	Rp 36,352.80	Rp 377,380.00	Rp 1,350,000.00	Rp 112,500.00	Rp 100,000.00	Rp 1,976,232.80		
13	Rp 37,461.60	Rp 373,470.00	Rp 1,755,000.00	Rp 175,312.50	Rp 80,000.00	Rp 2,421,244.10		
14	Rp 35,085.60	Rp 384,580.00	Rp 1,092,500.00	Rp 92,500.00	Rp 120,000.00	Rp 1,724,665.60		
15	Rp 36,352.80	Rp 360,260.00	Rp 933,750.00	Rp 100,000.00	Rp 60,000.00	Rp 1,490,362.80		
16	Rp 25,344.00	Rp 373,360.00	Rp 1,657,500.00	Rp 150,000.00	Rp 60,000.00	Rp 2,266,204.00		
17	Rp 28,908.00	Rp 260,550.00	Rp 1,188,750.00	Rp 112,500.00	Rp 40,000.00	Rp 1,630,708.00		
18	Rp 33,105.60	Rp 445,800.00	Rp 1,200,000.00	Rp 195,000.00	Rp 100,000.00	Rp 1,973,905.60		
19	Rp 36,669.60	Rp 339,880.00	Rp 1,050,000.00	Rp 112,500.00	Rp 80,000.00	Rp 1,619,049.60		
20	Rp 37,857.60	Rp 376,490.00	Rp 1,228,125.00	Rp 112,500.00	Rp 80,000.00	Rp 1,834,972.60		
21	Rp 35,164.80	Rp 388,840.00	Rp 1,068,750.00	Rp 112,500.00	Rp 100,000.00	Rp 1,705,254.80		
22	Rp 30,967.20	Rp 361,220.00	Rp 1,181,250.00	Rp 112,500.00	Rp 80,000.00	Rp 1,765,937.20		
23	Rp 30,967.20	Rp 254,856.00	Rp 1,312,500.00	Rp 112,500.00	Rp 60,000.00	Rp 1,770,823.20		
24	Rp 34,768.80	Rp 357,240.00	Rp 1,350,000.00	Rp 112,500.00	Rp 80,000.00	Rp 1,934,508.80		
25	Rp 35,481.60	Rp 364,280.00	Rp 1,155,000.00	Rp 112,500.00	Rp 80,000.00	Rp 1,747,261.60		
26	Rp 34,531.20	Rp 355,140.00	Rp 1,200,000.00	Rp 112,500.00	Rp 100,000.00	Rp 1,802,171.20		
27	Rp 36,748.80	Rp 301,904.00	Rp 1,687,500.00	Rp 150,000.00	Rp 80,000.00	Rp 2,256,152.80		
28	Rp 34,927.20	Rp 359,200.00	Rp 1,357,500.00	Rp 150,000.00	Rp 120,000.00	Rp 2,021,627.20		
29	Rp 33,739.20	Rp 346,970.00	Rp 1,320,000.00	Rp 174,375.00	Rp 100,000.00	Rp 1,975,084.20		
30	Rp 34,768.80	Rp 357,200.00	Rp 1,246,875.00	Rp 175,312.50	Rp 60,000.00	Rp 1,874,156.30		
Jumlah	Rp 1,042,430.40	Rp 10,571,362.00	Rp 35,298,750.00	Rp 3,888,750.00	Rp 2,480,000.00	Rp 53,281,292.40		
Rata - Rata	Rp 34,747.68	Rp 352,378.73	Rp 1,176,625.00	Rp 129,625.00	Rp 82,666.67	Rp 1,776,043.08		

Lampiran 27-Produksi, Harga Karet, Penerimaan Petani Karet di Desa Semelining Darat Kecamatan Perisap

No. Sampel	Minggu												Total Penerimaan Rp/Bulan
	1			2			3			4			
	Produk (Kg)	Harga(Rp/Kg)	Penerimaan Rp/Minggu	Produk (Kg)	Harga(Rp/Kg)	Penerimaan Rp/Minggu	Produk (Kg)	Harga(Rp/Kg)	Penerimaan Rp/Minggu	Produk (Kg)	Harga(Rp/Kg)	Penerimaan Rp/Minggu	
A	B	C	D = B x C	E	F	G = E x F	H	I	J = H x I	K	L	M = K x L	N = D + G + J + M
1	90.00	Rp 10.000.00	Rp 900.000.00	92.00	Rp 10.200.00	Rp 938.400.00	90.00	Rp 10.200.00	Rp 918.000.00	95.00	Rp 10.300.00	Rp 978.500.00	Rp 3.734.900.00
2	88.00	Rp 10.000.00	Rp 880.000.00	85.00	Rp 10.200.00	Rp 867.000.00	86.00	Rp 10.200.00	Rp 877.200.00	89.00	Rp 10.300.00	Rp 916.700.00	Rp 3.540.900.00
3	92.00	Rp 10.000.00	Rp 920.000.00	90.00	Rp 10.200.00	Rp 918.000.00	89.00	Rp 10.200.00	Rp 907.800.00	90.00	Rp 10.300.00	Rp 927.000.00	Rp 3.652.800.00
4	88.00	Rp 10.000.00	Rp 880.000.00	89.00	Rp 10.200.00	Rp 907.800.00	89.00	Rp 10.200.00	Rp 907.800.00	92.00	Rp 10.300.00	Rp 947.600.00	Rp 3.643.200.00
5	92.00	Rp 10.000.00	Rp 920.000.00	90.00	Rp 10.200.00	Rp 918.000.00	89.00	Rp 10.200.00	Rp 907.800.00	90.00	Rp 10.300.00	Rp 927.000.00	Rp 3.672.800.00
6	90.00	Rp 10.000.00	Rp 900.000.00	99.00	Rp 10.200.00	Rp 1.009.800.00	88.00	Rp 10.200.00	Rp 897.600.00	90.00	Rp 10.300.00	Rp 927.000.00	Rp 3.734.400.00
7	90.00	Rp 10.000.00	Rp 900.000.00	97.00	Rp 10.200.00	Rp 989.400.00	92.00	Rp 10.200.00	Rp 938.400.00	96.00	Rp 10.300.00	Rp 988.800.00	Rp 3.816.600.00
8	88.00	Rp 10.000.00	Rp 880.000.00	93.00	Rp 10.200.00	Rp 948.600.00	94.00	Rp 10.200.00	Rp 958.800.00	94.00	Rp 10.300.00	Rp 968.200.00	Rp 3.755.600.00
9	80.00	Rp 10.000.00	Rp 800.000.00	89.00	Rp 10.200.00	Rp 907.800.00	92.00	Rp 10.200.00	Rp 938.400.00	95.00	Rp 10.300.00	Rp 978.500.00	Rp 3.624.700.00
10	89.00	Rp 10.000.00	Rp 890.000.00	90.00	Rp 10.200.00	Rp 918.000.00	85.00	Rp 10.200.00	Rp 867.000.00	88.00	Rp 10.300.00	Rp 906.400.00	Rp 3.581.400.00
11	93.00	Rp 10.000.00	Rp 930.000.00	92.00	Rp 10.200.00	Rp 938.400.00	92.00	Rp 10.200.00	Rp 938.400.00	90.00	Rp 10.300.00	Rp 927.000.00	Rp 3.733.800.00
12	97.00	Rp 10.000.00	Rp 970.000.00	91.00	Rp 10.200.00	Rp 928.200.00	93.00	Rp 10.200.00	Rp 948.600.00	90.00	Rp 10.300.00	Rp 927.000.00	Rp 3.773.800.00
13	92.00	Rp 10.000.00	Rp 920.000.00	88.00	Rp 10.200.00	Rp 897.600.00	90.00	Rp 10.200.00	Rp 918.000.00	97.00	Rp 10.300.00	Rp 999.100.00	Rp 3.734.700.00
14	97.00	Rp 10.000.00	Rp 970.000.00	95.00	Rp 10.200.00	Rp 969.000.00	90.00	Rp 10.200.00	Rp 918.000.00	96.00	Rp 10.300.00	Rp 988.800.00	Rp 3.845.800.00
15	87.00	Rp 10.000.00	Rp 870.000.00	89.00	Rp 10.200.00	Rp 907.800.00	86.00	Rp 10.200.00	Rp 877.200.00	92.00	Rp 10.300.00	Rp 947.600.00	Rp 3.602.600.00
16	95.00	Rp 10.000.00	Rp 950.000.00	90.00	Rp 10.200.00	Rp 918.000.00	90.00	Rp 10.200.00	Rp 918.000.00	92.00	Rp 10.300.00	Rp 947.600.00	Rp 3.733.600.00
17	60.00	Rp 10.000.00	Rp 600.000.00	65.00	Rp 10.200.00	Rp 663.000.00	68.00	Rp 10.200.00	Rp 693.600.00	63.00	Rp 10.300.00	Rp 648.900.00	Rp 2.605.500.00
18	70.00	Rp 10.000.00	Rp 700.000.00	72.00	Rp 10.200.00	Rp 734.400.00	74.00	Rp 10.200.00	Rp 754.800.00	76.00	Rp 10.300.00	Rp 782.800.00	Rp 2.972.000.00
19	85.00	Rp 10.000.00	Rp 850.000.00	84.00	Rp 10.200.00	Rp 856.800.00	75.00	Rp 10.200.00	Rp 765.000.00	90.00	Rp 10.300.00	Rp 927.000.00	Rp 3.388.800.00
20	93.00	Rp 10.000.00	Rp 930.000.00	90.00	Rp 10.200.00	Rp 918.000.00	92.00	Rp 10.200.00	Rp 938.400.00	95.00	Rp 10.300.00	Rp 978.500.00	Rp 3.764.900.00
21	89.00	Rp 10.000.00	Rp 890.000.00	97.00	Rp 10.200.00	Rp 989.400.00	98.00	Rp 10.200.00	Rp 999.600.00	98.00	Rp 10.300.00	Rp 1.009.400.00	Rp 3.888.400.00
22	90.00	Rp 10.000.00	Rp 900.000.00	85.00	Rp 10.200.00	Rp 867.000.00	89.00	Rp 10.200.00	Rp 897.600.00	92.00	Rp 10.300.00	Rp 947.600.00	Rp 3.612.200.00
23	75.00	Rp 10.000.00	Rp 750.000.00	77.00	Rp 10.200.00	Rp 785.400.00	80.00	Rp 10.200.00	Rp 816.000.00	81.00	Rp 10.300.00	Rp 834.300.00	Rp 3.185.700.00
24	85.00	Rp 10.000.00	Rp 850.000.00	83.00	Rp 10.200.00	Rp 846.600.00	91.00	Rp 10.200.00	Rp 928.200.00	92.00	Rp 10.300.00	Rp 947.600.00	Rp 3.572.400.00
25	89.00	Rp 10.000.00	Rp 890.000.00	90.00	Rp 10.200.00	Rp 918.000.00	89.00	Rp 10.200.00	Rp 907.800.00	90.00	Rp 10.300.00	Rp 927.000.00	Rp 3.642.800.00
26	86.00	Rp 10.000.00	Rp 860.000.00	88.00	Rp 10.200.00	Rp 897.600.00	87.00	Rp 10.200.00	Rp 887.400.00	88.00	Rp 10.300.00	Rp 906.400.00	Rp 3.551.400.00
27	98.00	Rp 10.000.00	Rp 980.000.00	92.00	Rp 10.200.00	Rp 938.400.00	89.00	Rp 10.200.00	Rp 907.800.00	92.00	Rp 10.300.00	Rp 947.600.00	Rp 3.773.800.00
28	87.00	Rp 10.000.00	Rp 870.000.00	89.00	Rp 10.200.00	Rp 907.800.00	89.00	Rp 10.200.00	Rp 907.800.00	88.00	Rp 10.300.00	Rp 906.400.00	Rp 3.592.000.00
29	84.00	Rp 10.000.00	Rp 840.000.00	86.00	Rp 10.200.00	Rp 877.200.00	88.00	Rp 10.200.00	Rp 897.600.00	83.00	Rp 10.300.00	Rp 854.900.00	Rp 3.469.700.00
30	85.00	Rp 10.000.00	Rp 850.000.00	89.00	Rp 10.200.00	Rp 907.800.00	89.00	Rp 10.200.00	Rp 907.800.00	88.00	Rp 10.300.00	Rp 906.400.00	Rp 3.572.000.00
Jumlah	2.621.00	Rp 380.000.00	Rp 26.210.000.00	2.648.00	Rp 386.000.00	Rp 27.009.600.00	2.633.00	Rp 386.000.00	Rp 26.856.600.00	2.698.00	Rp 389.000.00	Rp 27.707.000.00	Rp 107.783.200.00
Rata - Rata	87.37	Rp 10.000.00	Rp 873.666,67	88.27	Rp 10.200.00	Rp 900.320.00	87.77	Rp 10.200.00	Rp 895.220.00	89.67	Rp 10.300.00	Rp 923.566,67	Rp 3.592.773,33

Lampiran 28. Pendapatan Petani Karet di Desa Semelinang Darat Kecamatan Peranap

No. Sampel	Penerimaan (Rp/Bulan)	Biaya			Pendapatan Bersih (Rp/Bulan)
		Biaya Tetap (Rp/Bulan)	Biaya Tidak Tetap (Rp/Bulan)	Total Biaya(Rp/Bulan)	
A	B	C	D	E = C + D	F = B - E
1	3,734,900.00	56,492.67	1,626,092.80	1,682,585.47	2,052,314.53
2	3,540,900.00	54,390.48	1,998,974.00	2,053,364.48	1,487,535.52
3	3,652,800.00	42,847.62	1,180,284.80	1,223,132.42	2,429,667.58
4	3,643,200.00	46,619.05	1,374,880.80	1,421,499.85	2,221,700.15
5	3,672,800.00	52,078.41	2,359,011.60	2,411,090.01	1,261,709.99
6	3,734,400.00	50,171.43	1,501,659.20	1,551,830.63	2,182,569.37
7	3,816,600.00	46,004.76	1,224,262.80	1,270,267.56	2,546,332.44
8	3,755,600.00	21,600.00	1,165,204.80	1,186,804.80	2,568,795.20
9	3,624,700.00	49,296.19	1,643,987.20	1,693,283.39	1,931,416.61
10	3,581,400.00	19,111.11	1,540,884.00	1,559,995.11	2,021,404.89
11	3,733,800.00	17,377.78	1,875,728.00	1,893,105.78	1,840,694.22
12	3,773,800.00	22,633.33	1,976,232.80	1,998,866.13	1,774,933.87
13	3,734,700.00	30,364.44	2,421,244.10	2,451,608.54	1,283,091.46
14	3,845,800.00	31,663.49	1,724,665.60	1,756,329.09	2,089,470.91
15	3,602,600.00	27,650.00	1,490,362.80	1,518,012.80	2,084,587.20
16	3,733,600.00	25,377.78	2,266,204.00	2,291,581.78	1,442,018.22
17	2,605,500.00	20,294.15	1,630,708.00	1,651,002.15	954,497.85
18	2,972,000.00	21,366.67	1,973,905.60	1,995,272.27	976,727.73
19	3,398,800.00	41,342.86	1,619,049.60	1,660,392.46	1,738,407.54
20	3,764,900.00	51,331.75	1,834,972.60	1,886,304.35	1,878,595.65
21	3,888,400.00	47,095.24	1,705,254.80	1,752,350.04	2,136,049.96
22	3,612,200.00	53,410.08	1,765,937.20	1,819,347.28	1,792,852.72
23	3,185,700.00	51,776.19	1,770,823.20	1,822,599.39	1,363,100.61
24	3,572,400.00	21,686.27	1,934,508.80	1,956,195.07	1,616,204.93
25	3,642,800.00	19,355.56	1,747,261.60	1,766,617.16	1,876,182.84
26	3,551,400.00	23,368.89	1,802,171.20	1,825,540.09	1,725,859.91
27	3,773,800.00	29,936.67	2,256,152.80	2,286,089.47	1,487,710.53
28	3,592,000.00	23,270.00	2,021,627.20	2,044,897.20	1,547,102.80
29	3,469,700.00	21,333.33	1,975,084.20	1,996,417.53	1,473,282.47
30	3,572,000.00	23,456.67	1,874,156.30	1,897,612.97	1,674,387.03
Jumlah	107,783,200.00	1,042,702.87	53,281,292.40	54,323,995.27	53,459,204.73
Rata - Rata	3,592,773.33	34,756.76	1,776,043.08	1,810,799.84	1,781,973.49

Lampiran 29. Tingkat Kesejahteraan Petani Karet Desa Semelinang Darat Kecamatan Peranap

No. A	Nama Petani B	Pendapatan Bersih (Rp/Bulan) C	Pendapatan Lain D	Total Pendapatan E = C + D	Jumlah Anggota Keluarga F	Pendapatan Per kapita (Rp/Bulan) E = E / F	Status Kesejahteraan G
1	Rospika	Rp 2,052,314.53	Rp 2,000,000.00	Rp 4,052,314.53	4	Rp 1,013,078.63	Sejahtera
2	Supriono	Rp 1,487,535.52	Rp 4,000,000.00	Rp 5,487,535.52	3	Rp 1,829,178.51	Sejahtera
3	Aina	Rp 2,429,667.58	Rp 3,000,000.00	Rp 5,429,667.58	5	Rp 1,085,933.52	Sejahtera
4	Baharuddin	Rp 2,221,700.15	Rp 2,000,000.00	Rp 4,221,700.15	3	Rp 1,407,233.38	Sejahtera
5	Abdul	Rp 1,261,709.99	Rp 1,500,000.00	Rp 2,761,709.99	3	Rp 920,570.00	Sejahtera
6	Jepti	Rp 2,182,569.37	Rp 2,500,000.00	Rp 4,682,569.37	2	Rp 2,341,284.69	Sejahtera
7	Napsiah	Rp 2,546,332.44	Rp 3,000,000.00	Rp 5,546,332.44	3	Rp 1,848,777.48	Sejahtera
8	Irza	Rp 2,568,795.20	Rp 1,500,000.00	Rp 4,068,795.20	3	Rp 1,356,265.07	Sejahtera
9	Eki Sastra	Rp 1,931,416.61	Rp 1,000,000.00	Rp 2,931,416.61	3	Rp 977,138.87	Sejahtera
10	Novia	Rp 2,021,404.89	Rp 1,800,000.00	Rp 3,821,404.89	4	Rp 955,351.22	Sejahtera
11	Jusmani	Rp 1,840,694.22	Rp 5,000,000.00	Rp 6,840,694.22	3	Rp 2,280,231.41	Sejahtera
12	Joni	Rp 1,774,933.87	Rp 3,000,000.00	Rp 4,774,933.87	4	Rp 1,193,733.47	Sejahtera
13	Bastian	Rp 1,283,091.46	Rp 4,500,000.00	Rp 5,783,091.46	3	Rp 1,927,697.15	Sejahtera
14	Robiati	Rp 2,089,470.91	Rp 2,000,000.00	Rp 4,089,470.91	5	Rp 817,894.18	Sejahtera
15	Lismanidar	Rp 2,084,587.20	Rp 3,500,000.00	Rp 5,584,587.20	3	Rp 1,861,529.07	Sejahtera
16	Hendri	Rp 1,442,018.22	Rp 2,500,000.00	Rp 3,942,018.22	3	Rp 1,314,006.07	Sejahtera
17	Syamsir	Rp 954,497.85	Rp 1,000,000.00	Rp 1,954,497.85	5	Rp 390,899.57	Tidak Sejahtera
18	Limin	Rp 976,727.73	Rp 1,000,000.00	Rp 1,976,727.73	4	Rp 494,181.93	Tidak Sejahtera
19	Situm	Rp 1,738,407.54	Rp 4,000,000.00	Rp 5,738,407.54	3	Rp 1,912,802.51	Sejahtera
20	Adi	Rp 1,878,595.65	Rp 2,000,000.00	Rp 3,878,595.65	3	Rp 1,292,865.22	Sejahtera
21	Asdi	Rp 2,136,049.96	Rp 2,000,000.00	Rp 4,136,049.96	2	Rp 2,068,024.98	Sejahtera
22	Amrizal	Rp 1,792,852.72	Rp 1,500,000.00	Rp 3,292,852.72	3	Rp 1,097,617.57	Sejahtera
23	Anto	Rp 1,363,100.61	Rp 4,500,000.00	Rp 5,863,100.61	4	Rp 1,465,775.15	Sejahtera
24	Imul	Rp 1,616,204.93	Rp 2,500,000.00	Rp 4,116,204.93	3	Rp 1,372,068.31	Sejahtera
25	Amris	Rp 1,876,182.84	Rp 3,000,000.00	Rp 4,876,182.84	5	Rp 975,236.57	Sejahtera
26	Hendi	Rp 1,725,859.91	Rp 2,000,000.00	Rp 3,725,859.91	3	Rp 1,241,953.30	Sejahtera
27	Bujang	Rp 1,487,710.53	Rp 3,500,000.00	Rp 4,987,710.53	5	Rp 997,542.11	Sejahtera
28	Toni	Rp 1,547,102.80	Rp 4,000,000.00	Rp 5,547,102.80	3	Rp 1,849,034.27	Sejahtera
29	Andi	Rp 1,473,282.47	Rp 5,000,000.00	Rp 6,473,282.47	5	Rp 1,294,656.49	Sejahtera
30	Sivus	Rp 1,674,387.03	Rp 3,000,000.00	Rp 4,674,387.03	4	Rp 1,168,596.76	Sejahtera
Jumlah		Rp 53,459,204.73	Rp 81,800,000.00	Rp 135,259,204.73	106	Rp 40,751,157.45	
Rata - Rata		Rp 1,781,973.49	Rp 2,726,666.67	Rp 4,508,640.16	Rp 3.53	Rp 1,358,371.92	

RIWAYAT HIDUP



Lismayanda lahir pada tanggal 31 Oktober 2002 di Desa Semelinang Darat, Kabupaten Indragiri Hulu, sebagai anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Mulyadi dan Ibu Hasmida, serta memeluk agama Islam. Riwayat pendidikan formal dimulai di SDN 010 Semelinang Darat yang diselesaikan pada tahun 2016, kemudian melanjutkan ke SMPN 013 Pandan Wangi hingga tamat pada tahun 2018, dan selanjutnya melanjutkan ke SMAN 001 Peranap hingga lulus pada tahun 2021. Pada tahun yang sama, penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Kuantan Singingi. Selama menjalani masa perkuliahan, penulis tidak hanya aktif mengikuti kegiatan akademik, tetapi juga mengembangkan diri di luar kampus dengan bekerja sebagai manager controlling di sebuah kafe di Kabupaten Kuantan Singingi untuk menambah pengalaman dan wawasan. Pada tanggal 13 November 2024, penulis melaksanakan seminar proposal, kemudian pada bulan Desember 2024 hingga Mei 2025 melakukan penelitian di Desa Semelinang Darat, Kecamatan Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu. Selanjutnya, seminar hasil dilaksanakan pada tanggal 4 Juni 2025 dan pada tanggal 9 Juli 2025 penulis dinyatakan lulus ujian komprehensif serta berhak menyandang gelar Sarjana Pertanian (S.P.) melalui sidang tertutup di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Kuantan Singingi.